

## **Pasar Kerja AS Stabil, Klaim Pengangguran Capai Level Terendah**

Jumat, 10 April 2026 06:37 WIB

Julia Fanzeres

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/105608/pasar-kerja-as-stabil-klaim-pengangguran-capai-level-terendah/2>

Bloomberg, Jumlah pengajuan tunjangan pengangguran berulang di Amerika Serikat (AS) merosot ke level terendah dalam hampir dua tahun terakhir. Data ini memperkuat bukti adanya stabilitas yang berkelanjutan di pasar tenaga kerja AS.

Klaim berkelanjutan (continuing claims), yang menjadi indikator jumlah orang yang menerima tunjangan pengangguran, turun menjadi 1,79 juta pada pekan yang berakhir 28 Maret. Angka ini merupakan yang terendah sejak Mei 2024 dan berada di bawah semua estimasi dalam survei Bloomberg. Sementara itu, klaim awal (initial claims) mengalami kenaikan menjadi 219.000 untuk pekan yang berakhir 4 April.

Data yang dirilis pada Kamis ini menunjukkan pasar tenaga kerja masih berada dalam lingkungan "perekrutan rendah, PHK rendah" (low-hire, low-fire), dengan tingkat klaim yang mendekati level terendah secara historis. Laporan ketenagakerjaan bulanan pemerintah menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja kembali bangkit pada bulan Maret di berbagai sektor industri, sementara tingkat pengangguran sedikit menurun.

Meski demikian, sejumlah ekonom memperingatkan bahwa ketidakpastian yang berkaitan dengan perang Iran serta lonjakan biaya energi dapat membebani sentimen bisnis. Kondisi tersebut berpotensi memicu perusahaan-perusahaan untuk memangkas rencana perekrutan mereka dalam beberapa bulan ke depan.

## **Daya Beli Lesu, Pengeluaran Konsumen AS Hampir Tak Bergerak**

Jumat, 10 April 2026 06:40 WIB

Mark Niquette

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/105610/daya-beli-lesu-pengeluaran-konsumen-as-hampir-tak-bergerak/2>

Bloomberg, Pengeluaran konsumen Amerika Serikat (AS) tercatat hampir tidak mengalami kenaikan pada bulan Februari. Kondisi ini terjadi di tengah inflasi yang masih tinggi dan diprediksi akan semakin meningkat akibat dampak perang Iran.

Laporan dari Biro Analisis Ekonomi (BEA) yang dirilis Kamis (9/4) menunjukkan bahwa pengeluaran konsumen yang telah disesuaikan dengan inflasi hanya tumbuh 0,1% setelah sempat mandek pada Januari. Angka ini memperpanjang periode kelesuan permintaan.

Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) inti—yang tidak mencakup komponen makanan dan energi serta menjadi acuan utama Bank Sentral AS atau Federal Reserve (The Fed)—naik 0,4% dari bulan sebelumnya. Secara tahunan, indikator inflasi dasar ini melonjak hingga 3%.

Peningkatan pengeluaran barang tercatat naik untuk pertama kalinya dalam tiga bulan, didorong oleh pemulihan pembelian kendaraan bermotor. Sementara itu, pengeluaran sektor jasa meningkat tipis akibat kenaikan biaya layanan transportasi.

Data terbaru ini mencerminkan profil konsumen yang semakin berhati-hati dalam enam bulan terakhir akibat kekhawatiran biaya hidup dan pasar kerja yang lesu. Pendapatan riil yang dapat dibelanjakan bahkan merosot 0,5%, penurunan tertajam dalam hampir satu tahun terakhir.

Tekanan inflasi kian meningkat seiring perang yang mengerek harga bahan bakar dan material. Beberapa perusahaan mulai membebankan biaya tersebut kepada konsumen. Meski pengembalian pajak sempat menopang belanja di Februari, lonjakan harga energi berisiko memangkas daya beli tersebut dalam beberapa bulan mendatang.

"Ketika rumah tangga berada di tengah atau mengantisipasi kesulitan finansial, mereka akan menahan pengeluaran sebagai bentuk perlindungan diri," ujar Elizabeth Renter, ekonom senior di NerdWallet. "Hal ini dapat memicu perubahan nyata pada ekonomi makro dalam bentuk pertumbuhan yang lebih lambat."

Delta Air Lines Inc mengatakan berencana menaikkan harga tiket lebih lanjut, sementara layanan pos AS (USPS) berencana menaikkan tarif paket hingga 8% hingga pertengahan Januari tahun depan.

### **Harga Minyak**

Meskipun harga minyak sempat anjlok pada Rabu menyusul kesepakatan gencatan senjata dua minggu antara AS dan Iran, harga minyak mentah Brent masih sekitar US\$25 per barel lebih mahal dibandingkan sebelum perang pecah.

Gambaran inflasi yang lebih mutakhir akan dirilis pada Jumat melalui laporan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Maret. Para ekonom memprediksi kenaikan sebesar 0,9%—lompatan bulanan tertajam sejak 2022—setelah perang memicu kenaikan harga bensin hingga lebih dari US\$1 per galon.

Data BEA juga menunjukkan kenaikan indeks harga PCE terutama terjadi pada barang. Harga barang rekreasi, pakaian, dan energi meningkat sejak awal tahun.

Pada saat yang sama, indikator inflasi jasa yang banyak diperhatikan—tidak termasuk energi dan perumahan—naik 0,2%, kenaikan terkecil sejak September.

### **Pendapatan Pribadi**

Data BEA juga menunjukkan pendapatan pribadi, yang tidak disesuaikan dengan inflasi, mengalami penurunan, terutama karena merosotnya pendapatan dividen dan transfer pribadi. Upah dan gaji hanya naik 0,2%, sementara tingkat tabungan masyarakat turun ke angka 4%.

Di sisi lain, revisi angka pertumbuhan menunjukkan ekonomi AS berekspansi lebih lambat dari perkiraan semula pada akhir 2025. Produk Domestik Bruto (PDB) riil kuartal keempat hanya tumbuh pada tingkat tahunan 0,5%.

Meskipun pertumbuhan melambat, laba perusahaan sebelum pajak pada kuartal keempat justru melonjak 6%, kenaikan tertinggi dalam lebih dari tiga tahun. Sementara itu, data terpisah dari Departemen Tenaga Kerja menunjukkan klaim tunjangan pengangguran berulang turun ke level terendah dalam dua tahun, memberikan sinyal adanya stabilitas di pasar tenaga kerja.

# Bank Sentral Korea Selatan Tahan Suku Bunga, Waspadai Inflasi akibat Perang Iran

Jumat, 10 April 2026 09:47 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-sentral-korea-selatan-tahan-suku-bunga-waspadai-inflasi-akibat-perang-iran>

KONTAN.CO.ID - Bank sentral Korea Selatan memutuskan mempertahankan suku bunga acuannya di level 2,50% pada Jumat (10/4/2026), di tengah meningkatnya ketidakpastian akibat konflik di Timur Tengah yang berpotensi menekan pertumbuhan dan memicu inflasi.

Melansir Reuters dalam pernyataannya, Bank of Korea (BOK) menyoroti risiko lonjakan inflasi yang dipicu kenaikan harga minyak serta perlambatan ekonomi.

“Pertumbuhan ekonomi tahun ini diperkirakan berada di bawah proyeksi Februari sebesar 2,0%,” ujar BOK.

Prospek ke depan dinilai sangat bergantung pada perkembangan konflik Iran, siklus industri semikonduktor, serta faktor eksternal lainnya.

BOK juga memperkirakan inflasi akan “melampaui secara signifikan” proyeksi sebelumnya sebesar 2,2%, seiring kenaikan harga energi dan pelemahan won yang meningkatkan biaya impor barang-barang penting.

Keputusan ini sejalan dengan ekspektasi pasar, di mana seluruh ekonom dalam survei Reuters memperkirakan suku bunga akan tetap ditahan.

Di pasar keuangan, kontrak berjangka obligasi pemerintah Korea tenor 3 tahun menguat setelah pengumuman kebijakan, mencerminkan ekspektasi pelaku pasar bahwa suku bunga tidak akan berubah dalam waktu dekat.

Analisis menilai ruang bagi pelanggaran kebijakan moneter semakin terbatas, mengingat tekanan inflasi yang kembali meningkat akibat lonjakan harga energi.

Di sisi lain, bank sentral juga berhati-hati untuk tidak memperketat kebijakan terlalu cepat sebelum memastikan kekuatan permintaan domestik.

Dari sisi fiskal, Presiden Lee Jae Myung mendorong tambahan anggaran sebesar 26,2 triliun won (sekitar US\$17,7 miliar) untuk membantu rumah tangga dan pelaku usaha menghadapi lonjakan biaya energi, setelah harga minyak Dubai melonjak tajam pada Maret.

Mayoritas ekonom memperkirakan suku bunga Korea Selatan akan tetap stabil hingga 2026, meskipun sebagian kecil memproyeksikan kenaikan moderat hingga 2,75% atau bahkan 3,00% pada akhir periode.

Analisis Shinyoung Securities Cho Yong-gu menilai, risiko penurunan pertumbuhan memang meningkat akibat konflik Timur Tengah.

Namun, kinerja ekspor yang masih solid serta rencana stimulus fiskal dinilai mampu menjaga momentum ekonomi.

Gubernur BOK Rhee Chang-yong dijadwalkan memberikan konferensi pers setelah keputusan ini. Ini menjadi konferensi terakhirnya sebelum masa jabatannya berakhir pada 20 April, dengan ekonom Shin Hyun-song disebut akan menggantikan posisinya.

## **Baht Thailand Paling Lemah di Tengah Pergerakan Campuran Mata Uang Asia Jumat (10/4)**

Jumat, 10 April 2026 09:36 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/baht-thailand-paling-lemah-di-tengah-pergerakan-campuran-mata-uang-asia-jumat-104>

KONTAN.CO.ID - Pergerakan mata uang Asia terhadap dolar AS pada perdagangan Jumat (10/4/2026) cenderung bervariasi, dengan baht Thailand mencatat pelemahan terdalam di kawasan.

Melansir Reuters, nilai tukar baht berada di level 32,145 per dolar AS, melemah sekitar 0,48% dibandingkan hari sebelumnya, menjadi penurunan terbesar di antara mata uang Asia utama.

Di sisi lain, mata uang kawasan lainnya menunjukkan pergerakan yang lebih terbatas. Yen Jepang tercatat melemah tipis ke 159,08 per dolar AS, sementara dolar Singapura turun ke 1,273 per dolar AS.

Won Korea Selatan juga mengalami tekanan, melemah 0,32% ke level 1.479,4 per dolar AS, mencerminkan kehati-hatian investor di tengah ketidakpastian global.

Adapun rupiah Indonesia turut melemah tipis ke kisaran 17.088 per dolar AS, turun sekitar 0,05% dibandingkan posisi sebelumnya.

Sebaliknya, beberapa mata uang mencatat penguatan. Ringgit Malaysia naik sekitar 0,35% ke level 3,966 per dolar AS, sementara dolar Taiwan menguat tipis 0,01%.

Yuan China relatif stabil di level 6,832 per dolar AS, sedangkan peso Filipina melemah 0,11% ke 59,671 per dolar AS.

Secara year-to-date (YTD) 2026, mayoritas mata uang Asia masih berada dalam tekanan terhadap dolar AS.

Won Korea mencatat pelemahan terbesar sekitar 2,7%, diikuti rupiah Indonesia yang turun 2,45% dan baht Thailand melemah 2,16%.

Namun, beberapa mata uang justru menguat sepanjang tahun ini. Ringgit Malaysia naik sekitar 2,27%, sementara yuan China menguat 2,29% dibandingkan posisi akhir 2025.

Pergerakan mata uang kawasan masih dipengaruhi oleh dinamika global, terutama ketidakpastian geopolitik di Timur Tengah serta arah kebijakan moneter Amerika Serikat yang berdampak luas terhadap aliran modal dan sentimen investor.

# Stok Minyak Sawit Malaysia Turun ke Level Terendah 7 Bulan, Ekspor Melonjak

Jumat, 10 April 2026 15:27 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/stok-minyak-sawit-malaysia-turun-ke-level-terendah-7-bulan-ekspor-melonjak>

KONTAN.CO.ID - Persediaan minyak sawit Malaysia turun tajam pada Maret 2026, mencatat penurunan selama tiga bulan berturut-turut dan menyentuh level terendah dalam tujuh bulan terakhir.

Melansir Reuters Jumat (10/4/2026), berdasarkan data Malaysian Palm Oil Board (MPOB), stok minyak sawit Malaysia anjlok 16,1% menjadi 2,27 juta ton pada Maret, dari 2,70 juta ton pada Februari.

Meski turun signifikan, angka tersebut sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar.

Penurunan stok terjadi seiring lonjakan ekspor yang berhasil mengimbangi kenaikan produksi.

Volume ekspor minyak sawit melonjak 40,7% menjadi 1,55 juta ton, tertinggi dalam lima bulan terakhir.

Sementara itu, produksi crude palm oil (CPO) naik 7,2% menjadi 1,38 juta ton, mengakhiri tren penurunan selama empat bulan.

Meski demikian, angka tersebut masih menjadi produksi Maret terendah dalam tiga tahun terakhir.

Penurunan stok di produsen sawit terbesar kedua dunia ini berpotensi menopang harga kontrak berjangka minyak sawit Malaysia yang dalam beberapa pekan terakhir menguat, didorong kenaikan harga energi akibat konflik Iran.

Head of Research Sunvin Group Anilkumar Bagani menilai, meskipun terjadi penurunan tajam, level stok saat ini masih tergolong tinggi untuk periode ini.

Ia menambahkan, kinerja ekspor yang kuat perlu berlanjut pada April agar dapat terus menopang pasar, mengingat produksi masih relatif tinggi sementara ekspor pada awal bulan ini menunjukkan pelemahan.

Di sisi lain, kenaikan harga minyak kedelai global membuat diskon harga minyak sawit terhadap produk pesaingnya semakin lebar.

Kondisi ini berpotensi menarik kembali minat pembeli dari India, setelah sebelumnya cenderung menahan pembelian.

Data menunjukkan impor minyak sawit India turun hampir 19% pada Maret ke level terendah dalam tiga bulan terakhir.

Secara rinci, realisasi data MPOB untuk Maret 2026 mencatat:

- Produksi: 1,38 juta ton (perkiraan Reuters: 1,34 juta ton)
- Stok: 2,27 juta ton (perkiraan: 2,18 juta ton)
- Ekspor: 1,55 juta ton (perkiraan: 1,56 juta ton)
- Impor: 66.801 ton

Perkembangan ini akan terus dicermati pelaku pasar, terutama untuk melihat keseimbangan antara produksi dan ekspor dalam menentukan arah harga minyak sawit global ke depan.

# Inflasi AS Melonjak 3,3% di Maret, Harapan Pemangkasan Suku Bunga The Fed Menipis

Jumat, 10 April 2026 20:06 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/inflasi-as-melonjak-33-di-maret-harapan-pemangkasan-suku-bunga-the-fed-menipis>

KONTAN.CO.ID - Inflasi Amerika Serikat (AS) melonjak pada Maret 2026, didorong kenaikan harga energi akibat konflik dengan Iran serta dampak lanjutan dari kebijakan tarif.

Melansir Reuters Jumat (10/4/2026), data Bureau of Labor Statistics menunjukkan, Indeks Harga Konsumen (CPI) naik 0,9% secara bulanan pada Maret, tertinggi sejak Juni 2022. Angka ini meningkat dari kenaikan 0,3% pada Februari.

Secara tahunan, inflasi mencapai 3,3% (year-on-year/YoY), naik dari 2,4% pada bulan sebelumnya dan sejalan dengan ekspektasi ekonom.

Lonjakan inflasi ini terjadi di tengah kenaikan tajam harga minyak global yang dipicu konflik antara AS, Israel, dan Iran.

Harga minyak dunia tercatat melonjak lebih dari 30%, sementara harga bensin di AS menembus US\$4 per galon untuk pertama kalinya dalam lebih dari tiga tahun.

Kondisi tersebut semakin memperkecil peluang pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve dalam waktu dekat.

### Tekanan inflasi belum selesai

Di luar komponen pangan dan energi, inflasi inti (core CPI) naik 0,2% secara bulanan, sama seperti Februari. Secara tahunan, inflasi inti tercatat 2,6%.

Meski relatif moderat, para ekonom menilai tekanan inflasi berpotensi meningkat pada bulan-bulan berikutnya, seiring efek lanjutan (second-round effects) dari kenaikan harga energi.

Kenaikan harga avtur diperkirakan akan mendorong tarif tiket pesawat, sementara harga solar akan meningkatkan biaya distribusi barang.

Selain itu, harga pupuk dan plastik juga diprediksi ikut naik.

### Dampak tarif dan konsumsi

Selain faktor energi, inflasi juga dipicu oleh pelaku usaha yang meneruskan beban tarif kepada konsumen.

Hal ini mengimbangi tren penurunan harga sewa yang sebelumnya membantu meredam inflasi.

Di sisi lain, lonjakan harga energi mulai menggerus daya beli masyarakat. Jika konsumen mengurangi belanja, hal ini berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi dan pasar tenaga kerja.

### Prospek suku bunga

Saat ini, The Fed masih mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 3,50%–3,75%.

Sejumlah ekonom menilai peluang penurunan suku bunga tahun ini semakin kecil.

Bahkan, risalah rapat bank sentral terbaru menunjukkan sebagian pembuat kebijakan mulai mempertimbangkan kemungkinan kenaikan suku bunga jika inflasi terus menguat.

Meski demikian, sebagian analis masih melihat peluang pelonggaran jika kondisi pasar tenaga kerja memburuk.

Ke depan, arah kebijakan moneter AS akan sangat ditentukan oleh perkembangan harga energi dan dampaknya terhadap inflasi serta konsumsi rumah tangga.

## **Purbaya: SAL Rp300 T bikin ekonomi bergerak lewat “invisible hand”**

Jumat, 10 April 2026 20:56 WIB

<https://www.antaraneews.com/berita/5521433/purbaya-sal-rp300-t-bikin-ekonomi-bergerak-lewat-invisible-hand>

Jakarta (ANTARA) - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan, penempatan Saldo Anggaran Lebih (SAL) senilai Rp300 triliun di perbankan bekerja menggerakkan perekonomian dengan mekanisme invisible hand atau tangan tak terlihat.

Artinya, injeksi dana pemerintah itu mendorong perbankan mengoptimalkan fungsi intermediasi mereka sehingga aktivitas perekonomian dapat terakselerasi.

“Kebijakan saya itu memaksa invisible hand berfungsi di sekitar finansial sehingga perbankan akan memilih proyek-proyek yang bagus dan membuat ekonomi bergerak,” ujar Purbaya kepada wartawan di Kejaksaan Agung, Jakarta, Jumat.

Purbaya menyebut kebijakan itu tidak menargetkan program prioritas pemerintah sebagai fokus utama penyaluran dana.

Dia membebaskan perbankan memilih target pembiayaan yang bisa menggerakkan perekonomian.

“Nggak selalu program prioritas. Saya sebetulnya nggak peduli di mana mereka taruh (dana), secara teoretis ya. Tapi, begitu taruh di situ, dia (dana) akan menyebar ke sistem perekonomian karena banknya dipaksa oleh invisible hand,” jelas Menkeu.

“Jadi, strategi kita di belakang seperti itu, mengaktifkan invisible hand,” tuturnya.

Pemerintah sebelumnya sudah menempatkan dana SAL sebesar Rp200 triliun di perbankan. Dengan tambahan terbaru Rp100 triliun, total penempatan dana SAL kini mencapai sekitar Rp300 triliun.

Purbaya menjelaskan, tambahan SAL itu diberikan dengan skema yang lebih fleksibel.

Berbeda dengan penempatan sebelumnya sebesar Rp200 triliun yang lebih terarah, tambahan dana kali ini dapat dimanfaatkan Himpunan Bank Negara (Himbara) dan Bank Pembangunan Negara (BPD) secara lebih luas untuk mendukung pembiayaan berbagai sektor ekonomi.

Penambahan dana tersebut dilakukan menjelang periode Lebaran guna memastikan likuiditas perbankan tetap terjaga di tengah potensi peningkatan kebutuhan dana masyarakat.

Kebijakan itu juga menjadi respons atas dinamika pasar, khususnya kenaikan imbal hasil (yield) obligasi yang mencerminkan adanya tekanan likuiditas di sektor perbankan.

# Satgas PKH Setor Rp 11,42 Triliun ke Kas Negara dari Denda Kehutanan hingga Pajak

Jumat, 10 April 2026 16:25 WIB

Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/satgas-pkh-setor-rp-1142-triliun-ke-kas-negara-dari-denda-kehutanan-hingga-pajak>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan (Satgas PKH) menyetorkan dana sebesar Rp 11,42 triliun ke kas negara yang berasal dari berbagai sumber, mulai dari denda administrasi di bidang kehutanan hingga penerimaan pajak.

Setoran tersebut disampaikan dalam laporan kepada Presiden Prabowo Subianto dalam kegiatan Penyerahan Denda Administratif dan Penyelamatan Keuangan Negara di Kejaksaan Agung, Jumat (10/4).

Jaksa Agung Sanitiar Burhanuddin mengatakan, penyerahan dana tersebut merupakan bentuk transparansi kinerja Satgas PKH kepada publik dalam upaya penyelamatan keuangan negara.

"Pada hari ini sebagai wujud transparansi kinerja kepada publik, kami akan menyerahkan uang total sebesar Rp 11,42 triliun ke kas negara," ujar Burhanuddin.

Ia menjelaskan, dana tersebut berasal dari beberapa sumber.

Pertama, penagihan denda administrasi di bidang kehutanan oleh Satgas PKH senilai Rp7,23 triliun. Kedua, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari penanganan tindak pidana korupsi oleh Kejaksaan Republik Indonesia periode Januari–Maret sebesar Rp1,96 triliun.

Selanjutnya, penerimaan pajak sejak Januari hingga April mencapai Rp 967,77 miliar. Selain itu, terdapat pendapatan negara melalui penyetoran pajak Agrinas Palma sebesar Rp 180,57 miliar serta PNBP dari denda lingkungan hidup sekitar Rp 1,14 triliun.

Selain penyelamatan keuangan negara, Satgas PKH juga melaporkan keberhasilan dalam penguasaan kembali kawasan hutan yang sebelumnya dikuasai secara tidak sah.

Pada sektor perkebunan sawit, Satgas PKH berhasil menguasai kembali kawasan hutan seluas sekitar 5,88 juta hektare sejak Februari 2025.

Sementara pada sektor pertambangan, kawasan hutan seluas sekitar 10.257 hektare berhasil direbut kembali oleh negara.

Dalam tahap keenam penertiban kawasan hutan, Satgas PKH juga menyerahkan kembali sejumlah lahan kepada kementerian terkait. Salah satunya kawasan hutan konservasi seluas sekitar 254.780 hektare yang diserahkan kepada Kementerian Kehutanan.

Menurut Burhanuddin, sejak dibentuk pada Februari 2025, Satgas PKH telah berhasil menyelamatkan aset negara dengan nilai mencapai Rp 371,1 triliun melalui berbagai upaya penertiban kawasan hutan dan penegakan hukum.

Ia menegaskan bahwa penegakan hukum yang kuat menjadi kunci dalam menjaga kekayaan sumber daya alam Indonesia agar tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang hanya mengejar keuntungan pribadi.

# Kemnaker Catat 8.389 PHK hingga April 2026, Risiko Gelombang Baru Menguat

Jumat, 10 April 2026 14:47 WIB

Reporter: Hervin Jumar, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/kemnaker-catat-8389-phk-hingga-april-2026-risiko-gelombang-baru-menguat>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mencatat sebanyak 8.389 pekerja mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) sepanjang Januari hingga awal April 2026.

Angka ini menjadi peringatan dini meningkatnya tekanan di sektor riil, terutama industri padat karya.

Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kemnaker, Indah Anggoro Putri, mengatakan data tersebut merupakan akumulasi terbaru.

“Januari sampai April sudah ada. Datanya 8.389. Sampai hari ini,” katanya usai rapat dengan Komisi IX DPR RI, Kamis (9/4/2026).

Hanya saja, rincian PHK berdasarkan sektor dan wilayah belum tersedia. Pemerintah kini mengacu pada kebijakan satu data yang memusatkan publikasi ketenagakerjaan di Badan Perencanaan dan Pengembangan (Barembang), sehingga detail lapangan belum sepenuhnya terbuka

Di sisi lain, data resmi yang dipublikasikan melalui laman Satu Data Ketenagakerjaan masih tertinggal. Pembaruan terakhir baru mencakup Januari 2026 dengan jumlah PHK 359 orang yang terdaftar sebagai peserta program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Jawa Barat dan Sumatra Selatan menjadi wilayah dengan kontribusi terbesar dari angka tersebut.

Kondisi ini memunculkan celah antara data agregat dan rincian sektoral, yang berpotensi menghambat respons kebijakan yang cepat dan terukur.

Sebelumnya, Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI), Said Iqbal, mengungkapkan sejumlah perusahaan telah memberi peringatan dini terkait potensi PHK

“Jadi saya melihat ini berdasarkan laporan dari beberapa anggota KSPI di perusahaan, mereka sudah diingatkan oleh pihak perusahaan bahwa ada potensi PHK kalau situasi global memburuk,” ungkap Said kepada Kontan belum lama ini.

Menurut Said, lonjakan biaya produksi menjadi pemicu utama, terutama akibat kenaikan harga energi dan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Kondisi ini memperberat beban industri yang bergantung pada bahan baku impor.

“Kalau biaya produksi naik, yang paling cepat diefisienkan biasanya tenaga kerja,” tegasnya.

Sektor padat karya seperti tekstil, garmen, dan alas kaki menjadi yang paling rentan. Industri otomotif juga menghadapi tekanan serupa karena ketergantungan tinggi pada impor dan energi.

Di lapangan, perusahaan mulai melakukan efisiensi secara bertahap, salah satunya dengan tidak memperpanjang kontrak pekerja. Langkah ini dinilai sebagai fase awal sebelum potensi PHK yang lebih luas.

“Yang sekarang terjadi, karyawan kontrak tidak diperpanjang. Itu salah satu tanda efisiensi sudah berjalan,” kata Said.

KSPI juga menyoroti kebijakan impor yang dinilai dapat menekan penyerapan tenaga kerja dalam negeri. Selain itu, tekanan dari perusahaan induk di luar negeri berisiko memicu penutupan pabrik di Indonesia.

Untuk meredam risiko tersebut, KSPI mendesak pemerintah segera merespons melalui insentif fiskal, penyesuaian pajak, dan kemudahan akses bahan baku.

“Intinya kebijakan pemerintah harus bisa menahan kenaikan biaya produksi agar tidak berujung pada PHK,” tutupnya.

## **Restitusi Pajak Hanya Rp 123,4 Triliun di Kuartal I-2026, Turun 14,5%**

Jumat, 10 April 2026 12:24 WIB

Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Anna Suci Perwitasari

<https://nasional.kontan.co.id/news/restitusi-pajak-hanya-rp-1234-triliun-di-kuartal-i-2026-turun-145>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi penerimaan pajak hingga akhir Maret 2026 tercatat mencapai Rp394,8 triliun secara neto atau sekitar 16,7% dari target APBN tahun ini.

Angka tersebut meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 327 triliun.

Sementara itu, realisasi penerimaan pajak secara bruto hingga Maret 2026 mencapai Rp 518,2 triliun, naik 9,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 471,4 triliun.

Sementara itu, nilai restitusi pajak yang telah dibayarkan pemerintah tercatat sebesar Rp 123,4 triliun. Angka tersebut diperoleh dari selisih antara penerimaan bruto dan neto.

Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, nilai restitusi justru menurun.

Pada Maret 2025, nilai restitusi tercatat mencapai Rp 144,4 triliun. Dengan demikian, restitusi tahun ini turun sekitar Rp 21 triliun atau sekitar 14,5% secara tahunan

Secara rinci, kontribusi penerimaan pajak neto hingga Maret 2026 berasal dari beberapa jenis pajak utama. Realisasi pajak penghasilan (PPh) badan tercatat sebesar Rp 43,3 triliun atau tumbuh 5,4% secara tahunan.

PPh orang pribadi dan PPh Pasal 21 mencapai Rp 61,3 triliun atau naik 15,8%. Kemudian penerimaan dari PPh final, PPh Pasal 22, dan PPh Pasal 26 mencapai Rp 76,7 triliun atau meningkat 5,1%.

Sementara itu, penerimaan dari PPN dan PPnBM menjadi kontributor terbesar dengan nilai Rp 155,6 triliun atau melonjak 57,7%.

Adapun penerimaan dari kategori lainnya tercatat sebesar Rp 57,9 triliun, turun 5,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

## **Rupiah Hari Ini Ditutup Melemah 14 Poin Jadi Rp 17.104 Per Dolar AS**

Jumat, 10 April 2026 15:52 WIB

Penulis: Herman, Editor: HE

[https://www.beritasatu.com/ekonomi/2983912/rupiah-hari-ini-ditutup-melemah-14-poin-jadi-rp-17104-per-dolar-as#goog\\_rewarded](https://www.beritasatu.com/ekonomi/2983912/rupiah-hari-ini-ditutup-melemah-14-poin-jadi-rp-17104-per-dolar-as#goog_rewarded)

Jakarta, Beritasatu.com – Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) kembali melemah pada penutupan perdagangan hari ini, Jumat (10/4/2026).

Berdasarkan data Bloomberg, rupiah di pasar spot exchange pada penutupan perdagangan hari ini melemah 14 poin atau 0,08% ke level Rp 17.104 per dolar AS.

Untuk mata uang Asia lainnya, mayoritas melemah terhadap dolar AS. Yen Jepang turun 0,19%, dolar Hong Kong naik 0,02%, dolar Singapura turun 0,15%, dolar Taiwan naik 0,02%, won Korea Selatan turun 0,72%, peso Filipina turun 0,40%, dan rupee India turun 0,02%.

Sementara itu, Yuan Tiongkok turun 0,02%, ringgit Malaysia naik 0,33%, sedangkan baht Thailand turun 0,47%.

Direktur PT Traze Andalan Futures, Ibrahim Assuaibi memproyeksikan, untuk perdagangan Senin (12/4/2026), mata uang rupiah akan berfluktuasi, tetapi berpotensi ditutup melemah dalam rentang Rp 17.110- Rp 17.160.

## **RI-Rusia perkuat kerja sama ekonomi dan investasi lewat WGTII ke-7**

Jumat, 10 April 2026 16:33 WIB

<https://www.antaraneews.com/berita/5520895/ri-rusia-perkuat-kerja-sama-ekonomi-dan-investasi-lewat-wgtii-ke-7>

Jakarta (ANTARA) - Pemerintah Indonesia dan Rusia sepakat memperkuat kerja sama ekonomi dan investasi melalui penandatanganan Protokol Pertemuan ke-7 Working Group on Trade, Investment, and Industry (WGTII) RI-Rusia.

Protokol tersebut ditandatangani oleh Deputy Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi dan Investasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Edy Prio Pambudi bersama Deputy Menteri Pembangunan Ekonomi Federasi Rusia Vladimir Illichev.

“Melalui penandatanganan protokol ini, kedua negara menegaskan kembali komitmen untuk terus memperkuat kerja sama yang saling menguntungkan, termasuk melalui peningkatan akses pasar, investasi, serta pengembangan industri bernilai tambah,” ujar Edy dalam keterangannya di Jakarta, Jumat.

Protokol itu memuat kesepakatan, perkembangan kerja sama, serta rencana tindak lanjut di berbagai sektor prioritas kedua negara.

Dokumen tersebut juga menjadi acuan dalam mengimplementasikan hasil pembahasan teknis sekaligus memastikan keberlanjutan dan efektivitas kerja sama bilateral

Adapun substansi kerja sama mencakup berbagai sektor strategis, antara lain perdagangan dan investasi, energi baru dan terbarukan, serta sektor pertanian seperti perikanan, pupuk, dan minyak kelapa sawit.

Selain itu, kerja sama juga diarahkan pada sektor industri prioritas, meliputi farmasi dan kesehatan, metalurgi, kimia, penerbangan, dan infrastruktur.

Kedua negara turut mendorong kolaborasi berkelanjutan di bidang logistik, kawasan ekonomi khusus, ekonomi kreatif, lingkungan hidup dan perubahan iklim, serta penguatan kerja sama antar daerah.

Edi menambahkan, momentum penandatanganan protokol ini diharapkan dapat segera diterjemahkan ke dalam hasil konkret melalui penguatan kerja sama teknis, percepatan inisiatif yang berjalan, serta pengembangan proyek prioritas yang implementatif.

## **Selamatkan Uang Negara Rp 31,3 Triliun, Prabowo: Bisa Bangun 34.000 Sekolah**

Jumat, 10 April 2026 17:59 WIB

Reporter: Lailatul Anisah, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/selamatkan-uang-negara-rp-313-triliun-prabowo-bisa-bangun-34000-sekolah>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Presiden Prabowo Subianto mengungkapkan penyelamatan uang negara mencapai Rp 31,3 triliun dalam 1,5 tahun pemerintahannya.

Prabowo bilang uang ini didapatkan dari hasil kerja Satuan Tugas (Satgas) Penertiban Kawasan Hutan (PKH) sejak dibentuk pada awal tahun 2025 lalu.

"Pada Oktober lalu kita berhasil menyelamatkan Rp 13,3 triliun dalam tindak pidana korupsi pemberian fasilitas ekspor crude palm oil dan turunannya, Selang dua bulan kemudian pada Desember 2025 kita kembali berhasil menyelamatkan Rp 6,6 Triliun dan hari ini 10 April kita berhasil menyelamatkan Rp1 1.420 Triliun. Dengan demikian total uang tunai yang berhasil kita selamatkan sampai hari ini adalah Rp 31.3 Triliun," kata Prabowo di Kantor Kejaksaan Agung, Jumat (10/4/2026).

Menurut Prabowo, uang yang berhasil diselamatkan ini bisa digunakan untuk memperbaiki 34 ribu sekolah-sekolah di seluruh Indonesia.

Prabowo mencatat, sepanjang tahun 2025, pemerintah baru berhasil memperbaiki 17 ribu sekolah menggunakan anggaran negara. Jumlah ini masih jauh dari target pemerintah yang ingin merenovasi seluruh sekolah di tanah air.

Prabowo juga mengatakan bahwa uang ini bisa membantu renovasi rumah untuk 2 juta masyarakat berpenghasilan rendah.

"Bayangkan kalau tidak kita selamatkan, kalau tidak Satgas PKH bekerja dengan baik uang ini hilang, uang ini tidak bisa dimanfaatkan oleh warga negara oleh rakyat kita," lanjut Prabowo.

Sebelumnya, Kejaksaan Agung (Kejagung) resmi menyerahkan uang senilai Rp 11,4 triliun hasil denda administratif dan penyelamatan keuangan negara serta penguasaan kembali kawasan hutan tahap VI kepada negara, pada Jumat (10/4/2026).

Penyerahan uang tersebut disaksikan langsung oleh Presiden RI Prabowo Subianto dan Jajaran Menteri Kabinet Merah Putih.

"Adapun jumlah penyerahan uang tersebut senilai total Rp 11.420.104.815.858 yang masuk ke kas negara," ujar Jaksa Agung Sanitiar Burhanuddin, Jumat.

Jumlah tersebut terdiri atas denda administratif di bidang kehutanan sebesar Rp 7,2 triliun Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari penanganan tindak pidana korupsi Kejaksaan RI sebesar Rp 1,9 triliun, setoran pajak periode Januari–April 2026 sebesar Rp 967 miliar, setoran pajak PT Agrinas Palma Nusantara per 28 Februari 2026 sebesar Rp 108 miliar, serta PNBP dari denda lingkungan hidup sebesar Rp 1,1 triliun.

## **Menkeu Purbaya Kaji Insentif Baru untuk Mobil dan Motor Listrik**

Jumat, 10 April 2026 18:03 WIB

Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/menkeu-purbaya-kaji-insentif-baru-untuk-mobil-dan-motor-listrik>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Pemerintah tengah membahas kemungkinan pemberian insentif baru untuk kendaraan listrik, baik mobil maupun sepeda motor, sebagai bagian dari upaya mendorong percepatan adopsi kendaraan ramah lingkungan di dalam negeri.

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan pembahasan tersebut muncul dalam pertemuan dengan pelaku industri otomotif yang tergabung dalam Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo).

Pertemuan itu juga berkaitan dengan rencana pameran otomotif yang akan digelar asosiasi tersebut.

Menurutnya, selain membahas agenda pameran, diskusi juga menyentuh kemungkinan skema insentif yang dapat diberikan untuk kendaraan listrik.

"Gaikindo mengundang untuk (membahas) pameran mobil, tapi juga diskusi misalnya kalau perlu insentif, insentif seperti apa untuk mobil listrik dan lain-lain," ujar Purbaya kepada awak media di Jakarta, Jumat (10/4/2026).

Ia menegaskan pembahasan tersebut belum menghasilkan keputusan final. Pemerintah dan pelaku industri masih akan melanjutkan diskusi untuk mematangkan skema kebijakan yang dinilai paling tepat.

"Diskusinya belum selesai, nanti masih akan ketemu lagi dengan mereka," katanya.

Selain mobil listrik, pemerintah juga membuka peluang pemberian insentif untuk sepeda motor listrik. Namun, Purbaya menyebut pembahasan terkait kebijakan tersebut masih perlu dikoordinasikan dengan kementerian teknis terkait.

Ia mengatakan pihaknya akan berdiskusi terlebih dahulu dengan Menteri Perindustrian guna membahas kemungkinan pemberian insentif tersebut.

"Kita akan bicarakan, tapi kira-kira akan ada insentif untuk motor listrik yang baru. Yang baru yang saya pikir, yang lama bukan saya yang handle," imbuh Purbaya.

# Sektor Keuangan Stabil, OJK Jawa Tengah Soroti Peran Reksa Dana di Pasar Modal

Jumat, 10 April 2026 15:47 WIB

Fadya Jasmin Malihah

[https://semarang.bisnis.com/read/20260410/536/1965709/sektor-keuangan-stabil-ojk-jawa-tengah-soroti-peran-reksa-dana-di-pasar-modal#goog\\_rewarded](https://semarang.bisnis.com/read/20260410/536/1965709/sektor-keuangan-stabil-ojk-jawa-tengah-soroti-peran-reksa-dana-di-pasar-modal#goog_rewarded).

SEMARANG — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Jawa Tengah menyatakan bahwa kondisi sektor jasa keuangan di wilayah Provinsi Jawa Tengah hingga akhir bulan Maret 2026 masih relatif stabil, di tengah pertumbuhan industri reksa dana nasional yang menunjukkan kinerja positif.

"Sektor jasa keuangan di Jawa Tengah awal tahun ini sampai dengan akhir bulan Maret relatif stabil dari segi status normal waspada, kemudian pertumbuhan kredit juga relatif baik di sekitar angka 9%, dan dari segi likuiditas juga mencukupi," kata Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah Hidayat Prabowo dalam acara sosialisasi reksa dana oleh APRDI, Kamis (10/04/2026).

Terkait situasi global saat ini, Hidayat menyebut bahwa OJK terus mencermati dinamika global yang berpotensi memengaruhi sektor perbankan di daerah.

"Kita terus mencermati itu terutama dari segi pengawasan, kita melihat bagaimana bank-bank kondisinya sekarang seperti apa, termasuk kualitas kredit yang memang memerlukan perhatian secara khusus," ucapnya.

Menurutnya, struktur ekonomi Jawa Tengah yang didominasi UMKM turut berdampak pada kualitas kredit perbankan.

"Di Jawa Tengah juga secara khusus kita cermati. Jawa Tengah ini ketergantungan atau fokusnya pada UMKM itu sangat tinggi. Tentu kondisi bisnis UMKM itu juga sangat berdampak terhadap kualitas perkreditan di bank-bank. Oleh karena itu, di tahun 2026 ini kami mempunyai strategi khusus untuk fokus pada bagaimana NPL ini dijaga agar tidak bertambah dan existing bisa dibangun lagi," jelas Hidayat.

Hidayat juga menambahkan bahwa tingginya Non Performing Loan (NPL) terutama di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) tidak lepas dari dampak pandemi Covid-19.

"Dampak Covid-19 itu sangat dirasakan, terutama untuk UMKM yang sangat berat untuk pulih kembali, dan setelah relaksasi kondisi ini terlihat, sehingga memengaruhi fungsi intermediasi perbankan," kata Hidayat.

Di sisi lain, dari pasar modal, Hidayat menyebut bahwa reksa dana saat ini menjadi salah satu instrumen investasi yang banyak diminati masyarakat Jawa Tengah.

"SID (Single Investor Identification) di Jawa Tengah bertumbuh positif sebesar 105,29% (year-on-year/yoy) dengan porsi SID terbesar adalah SID reksa dana yaitu 2,16 juta atau sebesar 63,98% dari total SID, dan ini tumbuh sebesar 38,29% (yoy). Jadi, kita berikan apresiasi kepada pertumbuhan ini untuk seluruh masyarakat," terangnya.

Selain SID, nilai penjualan APERD (Agen Penjual Efek Reksa Dana) di Jawa Tengah disebut juga menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan per Januari 2026 sebesar 269% (yoy).

"Nilai penjualan APERD di Jawa Tengah menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan per Januari 2026 sebesar 269%. Pertumbuhan 269% itu artinya lebih dari 1,5 kali lipat," ucap Hidayat.

Mengenai peminat, Hidayat mengungkapkan bahwa saat ini pasar modal termasuk reksa dana ini semakin banyak diminati oleh generasi muda.

"Sekarang ini justru dari generasi muda itu sudah mulai banyak yang masuk ke pasar modal termasuk reksa dana. Jadi, ini reksa dana untuk di tahap maturitas yang awal untuk investor itu sangat baik, termasuk untuk proses pembelajaran," ungkap Hidayat.

Sementara itu, Kepala Bursa Efek Indonesia (BEI) Jawa Tengah Fanny Rifqi El Fuad menyatakan bahwa reksa dana menjadi instrumen dominan di daerah.

"Pertumbuhan SID pasar modal di Jawa Tengah, 60%-nya disumbangkan oleh instrumen reksa dana. Di mana ini menunjukkan bahwa reksa dana ini juga ternyata diminati oleh masyarakat investor yang investasi di pasar modal," tutur Fanny.

Didominasi generasi muda sejak pandemi, Fanny menyebut bahwa alasan banyak orang saat ini lebih memilih reksa dana adalah karena risiko yang lebih rendah.

"Karena memang risikonya lebih rendah, kemudian juga pilihannya banyak, dan aksesnya untuk membeli itu sekarang bisa melalui channel. Kita bisa membeli lewat aplikasi perbankan, kita bisa beli lewat aplikasi Makmur, Bibit, dan lain sebagainya. Saat kita beli saham di sekuritas, mereka menjual reksa dana juga," ujarnya.

Melalui sosialisasi ini, OJK menyatakan saat ini mereka sedang menggalakkan inklusi pasar modal termasuk dengan pasar modal syariah.

Sektor pasar modal ini disebut dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di regional. OJK akan mendorong sisi supply dan demand untuk terus tumbuh.

Pada sisi supply, OJK akan mendorong untuk memanfaatkan pasar modal sebagai salah satu sumber utama pembiayaan bisnis. Sementara itu, dari sisi demand, OJK akan terus mendorong masyarakat, investor, dan calon investor untuk semakin banyak menggunakan pasar modal sebagai alternatif investasi yang menjanjikan.

## **Wakil Ketua DPRD Jateng: PPS Cilacap Kunci Penggerak Ekonomi Selatan**

Jum'at, 10 April 2026 11:17 WIB

[https://jateng.suara.com/read/2026/04/10/111701/wakil-ketua-dprd-jateng-pps-cilacap-kunci-penggerak-ekonomi-selatan#google\\_vignette](https://jateng.suara.com/read/2026/04/10/111701/wakil-ketua-dprd-jateng-pps-cilacap-kunci-penggerak-ekonomi-selatan#google_vignette)

SuaraJawaTengah.id - Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap didorong menjadi simpul utama penggerak ekonomi kawasan Jawa Tengah Selatan (Jasela).

Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Sarif Abdillah mengatakan, hal itu bisa dilakukan melalui penguatan integrasi sektor kelautan dan perikanan dari hulu hingga hilir.

“Penguatan sektor maritim menjadi salah satu strategi penting untuk mengatasi ketimpangan pembangunan antara wilayah utara dan selatan Jawa Tengah,” ungkapnya.

PPS Cilacap merupakan pelabuhan perikanan samudera kelas I yang saat ini tengah dalam proses pengembangan dan ditargetkan rampung pada 2028.

Dalam pengembangan tersebut diproyeksikan meningkatkan kapasitas volume produksi perikanan hingga sekitar 110 ribu ton per tahun. Pengembangan juga akan meningkatkan daya tampung kapal hingga lebih dari dua kali lipat menjadi sekitar 1.470 unit.

“Peningkatan kapasitas ini membuka peluang besar bagi penguatan ekspor, impor, serta pengembangan industri hilirisasi perikanan di wilayah selatan Jawa Tengah,” sebut politikus Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini.

Potensi perikanan tangkap di selatan Jawa Tengah, jelas Kakung, sebenarnya merata dari Purworejo sampai Cilacap. Meski skalanya berbeda, seluruh wilayah ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan secara terintegrasi dengan PPS Cilacap sebagai simpulnya.

“Jika ekspor dan hilirisasi bisa dilakukan langsung dari Cilacap, nilai tambah ekonomi akan dirasakan oleh daerah-daerah selatan, mulai dari Cilacap, Kebumen, hingga Purworejo,” terangnya.

Kakung, sapaan akrab Sarif, juga menekankan pentingnya penyiapan sumber daya manusia (SDM) sektor maritim agar masyarakat lokal, khususnya generasi muda, dapat memanfaatkan peluang tersebut.

“Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah daerah, sekolah kejuruan, dan pemangku kepentingan lainnya perlu diperkuat,” terang legislator dari daerah pemilihan (dapil) Cilacap dan Banyumas ini.

Kakung pun mendorong, pengembangan pelabuhan ini bisa diselesaikan sesuai target. Hal ini untuk mengatasi overkapasitas armada yang terjadi saat ini.

“Karena jumlah kapal yang terus meningkat tidak sebanding dengan kapasitas pelabuhan yang tersedia. Kondisi ini menyebabkan aktivitas sandar kapal menjadi tidak optimal,” tandasnya.

## **Pemprov Jateng pastikan tak ada penimbunan plastik**

Jumat, 10 April 2026 20:09 WIB

<https://www.antaraneews.com/berita/5521349/pemprov-jateng-pastikan-tak-ada-penimbunan-plastik>

Semarang (ANTARA) - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memastikan sejauh ini tidak ada penimbunan plastik seiring dengan melonjaknya harga plastik di pasaran yang dampaknya telah dirasakan oleh masyarakat.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jateng July Emmylia, di Semarang, Jumat, menjelaskan bahwa kenaikan harga plastik dipicu gangguan pasokan global akibat ketegangan geopolitik.

"Kenaikan harga plastik itu disebabkan dari hilirnya dulu, yaitu terganggu pasokan secara global akibat ketegangan politik di Selat Hormuz, yang berdampak pada naiknya harga naphta sebagai bahan baku plastik," katanya.

Ia menyebutkan, kenaikan harga naphta cukup signifikan, yakni dari sekitar 600 dolar per ton menjadi 900 dolar per ton yang otomatis memicu lonjakan harga plastik.

Menurut dia, dampak kenaikan harga plastik sangat dirasakan para pelaku usaha, terutama sektor makanan dan minuman karena plastik digunakan sebagai kemasan primer

Sedangkan sektor lain, seperti furnitur dan tekstil hanya menggunakan plastik sebagai kemasan sekunder.

"Tekanan yang paling berat itu adalah di IKM maupun UKM sektor pangan, karena penggunaan plastik sangat intens sebagai kemasan utama. Sektor lain tetap terdampak, namun tidak sebesar industri makanan dan minuman," katanya.

Untuk mengantisipasi dampak tersebut agar tidak semakin menyulitkan, Pemprov Jateng telah menyiapkan langkah jangka pendek, menengah, dan panjang.

Dalam jangka pendek, Pemprov Jateng akan bekerja sama dengan kepolisian untuk melakukan monitoring dan pengawasan guna mencegah penimbunan plastik oleh oknum tertentu.

Ia mengatakan, kampanye pengurangan plastik sekali pakai juga akan dimasifkan kembali melalui penggunaan tumbler, tas belanja "reusable", serta pengurangan konsumsi plastik.

"Dalam jangka pendek kami akan turun ke lapangan bersama kepolisian, untuk mencegah penimbunan plastik, dan memperkuat kembali gerakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai," katanya.

Untuk jangka menengah dan panjang, kata dia, pihaknya mendorong penggunaan bioplastik yang salah satunya berbahan baku pati singkong.

Meski harganya lebih mahal dibanding plastik berbasis petrokimia, penggunaan bioplastik dinilai perlu mulai dicoba secara bertahap untuk mengurangi ketergantungan.

Bahkan, Emmy menyebutkan bahwa substitusi awal bisa dilakukan sekitar 20 hingga 30 persen, sebelum beralih secara lebih luas.

Ia juga mengimbau kepada masyarakat untuk bisa beradaptasi dengan penggunaan plastik berbahan ramah lingkungan.

"Kami mengimbau masyarakat maupun UMKM untuk mulai mengganti penggunaan plastik dengan bahan yang lebih ramah lingkungan. Kesulitan itu justru bisa menjadi kesempatan untuk bertransformasi," katanya.

## **IMF: Konflik Timur Tengah Picu Dampak Ekonomi Global**

Sabtu, 11 April 2026 07:03 WIB

<https://www.liputan6.com/global/read/6313915/imf-konflik-timur-tengah-picu-dampak-ekonomi-global>

Liputan6.com, Washington D.C - Konflik di Timur Tengah telah menyebabkan kesulitan besar di seluruh dunia, kata Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional (IMF) Kristalina Georgieva, Kamis (9/4/2026).

"Ekonomi dunia yang tangguh sedang kembali diuji oleh perang yang kini sedang mendera Timur Tengah. Konflik tersebut telah menyebabkan kesulitan besar di seluruh dunia," kata Georgieva, mengacu pada gencatan senjata yang dicapai antara AS dan Iran.

Di antara dampak negatif utama yang disebabkan oleh konflik tersebut adalah guncangan terhadap pasokan global, yang menyebabkan berkurangnya distribusi minyak sebesar 13 persen dan gas alam cair (LNG) sebesar 20 persen per hari, katanya, dikutip dari laman Antara News, Sabtu (10/4).

Pada saat yang sama, gangguan pasokan diperkirakan akan menyebabkan penutupan kilang, serta krisis bahan bakar dan pangan.

“Sebagai peringatan, karena ini adalah guncangan negatif terhadap pasokan, maka penyesuaian permintaan tidak dapat dihindari,” tutur Georgieva.

Pada Selasa (7/4), Presiden AS Donald Trump mengumumkan kesepakatan gencatan senjata selama dua minggu dengan Iran.

Menyusul pengumuman tersebut, Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araghchi mengatakan bahwa Selat Hormuz—yang dilalui sekitar 20 persen pasokan minyak, produk minyak bumi, dan LNG global—akan dibuka kembali, sebagai bagian dari kesepakatan gencatan senjata.

Gencatan senjata ini merupakan perkembangan positif setelah konflik terbaru di Timur Tengah, yang dipicu serangan gabungan AS dan Israel terhadap Iran pada 28 Februari lalu.

Sebagai balasan, Iran kemudian menyerang wilayah Israel dan sejumlah fasilitas militer AS di Timur Tengah, serta membatasi lalu lintas di Selat Hormuz—yang memicu gangguan pasokan dan lonjakan harga energi secara global.

## **Dolar AS Lagi-lagi Dipukul Mundur Euro hingga Yen**

Sabtu, 11 April 2026 10:39 WIB

Husen Miftahudin

<https://www.metrotvnews.com/read/kWDCzpxp-dolar-as-lagi-lagi-dipukul-mundur-euro-hingga-yen>

New York: Dolar Amerika Serikat (AS) melemah pada penutupan perdagangan Jumat waktu setempat (Sabtu WIB), di tengah kagetnya pasar keuangan lantaran data inflasi negara tersebut cetak rekor tertinggi.

Mengutip Xinhua, Sabtu, 11 April 2026, indeks dolar yang mengukur nilai dolar AS terhadap enam mata uang utama lainnya, turun 0,18 persen menjadi 98,645.

Pada penutupan perdagangan di New York, euro naik menjadi USD1,1725 dari USD1,171 pada sesi sebelumnya, dan poundsterling Inggris naik menjadi USD1,3463 dari USD1,3446 pada sesi sebelumnya.

Dolar AS diperdagangkan pada 159,28 yen Jepang, lebih tinggi dari 158,98 yen Jepang pada sesi sebelumnya. Dolar AS turun menjadi 0,7893 franc Swiss dari 0,7904 franc Swiss.

Mata uang Negeri Paman Sam itu naik menjadi 1,383 dolar Kanada dari 1,3822 dolar Kanada. Dolar AS merosot menjadi 9,2781 krona Swedia dari 9,2799 krona Swedia.

Amerika cetak inflasi tertinggi

Sementara itu, inflasi AS tercatat meningkat sebesar 3,3 persen secara tahunan (yoy) pada Maret 2026. Inflasi ini terjadi karena biaya energi melonjak, mencatat lonjakan terbesar dalam hampir dua tahun.

Tingkat pertumbuhan CPI pada Maret dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan hampir satu poin persentase penuh dari laju tahunan Februari. Secara bulanan (mtm), harga konsumen secara keseluruhan naik 0,9 persen.

Lonjakan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi pendorong utama percepatan inflasi yang tajam ini. Indeks energi melonjak sebanyak 10,9 persen pada Maret, didorong oleh kenaikan harga bensin sebesar 21,2 persen, yang menyumbang hampir tiga perempat dari peningkatan bulanan di semua item.

Sementara itu, CPI inti, yang tidak termasuk komponen makanan dan energi yang fluktuatif untuk mengukur inflasi yang mendasar, meningkat lebih moderat, naik 0,2 persen (mtm) dan 2,6 persen (yoy).

Data tersebut mencerminkan periode kenaikan harga komoditas yang pesat sebelum gencatan senjata pada konflik yang terjadi di Timur Tengah. Meskipun gencatan senjata AS-Iran telah memberikan sedikit keringanan, biaya energi tetap jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat sebelum perang.

Angka inflasi tahunan sebesar 3,3 persen menandai tingkat inflasi tertinggi selama masa jabatan kedua Presiden AS Donald Trump, mencapai level yang belum pernah terlihat sejak Mei 2024. Dampak berantai dari lonjakan energi dirasakan secara luas oleh konsumen Amerika.

## **Inflasi IHK AS Melonjak Jadi 3,3%, Laju Tertinggi Sejak 2024**

Sabtu, 11 April 2026 06:45 WIB

Augusta Saraiva

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/105758/inflasi-ihk-as-melonjak-jadi-3-3-laju-tertinggi-sejak-2024/2>

Bloomberg, Inflasi AS melonjak pada Maret dengan kenaikan terbesar dalam hampir empat tahun karena perang dengan Iran menyebabkan harga bensin meroket.

Indeks harga konsumen (IHK) naik 0,9% dari Februari, menurut data yang dirilis Jumat. Dibandingkan tahun lalu, indeks tersebut naik menjadi 3,3%, laju tertinggi sejak 2024.

Kenaikan rekor harga bensin menjadi penyebab hampir tiga perempat dari kenaikan bulanan tersebut, kata Biro Statistik Tenaga Kerja. Indeks lain yang tidak termasuk biaya makanan dan energi meningkat dengan laju yang lebih lambat, yaitu 0,2%.

Kontrak berjangka S&P 500 tetap menguat pada hari itu, sedangkan dolar AS melemah.

Data ini menegaskan bagaimana perang di Timur Tengah dengan cepat berdampak pada ekonomi AS, memperburuk masalah keterjangkauan yang dihadapi banyak rumah tangga dalam beberapa tahun terakhir.

Warga AS sudah merasakan kenaikan harga bahan bakar, dan penyedia layanan termasuk Delta Air Lines Inc dan US Postal Service telah memperingatkan kenaikan harga di masa mendatang.

Bahkan jika gencatan senjata AS-Iran bertahan dan konflik terselesaikan dengan cepat, para ekonom memperkirakan biaya yang lebih tinggi kemungkinan akan terus berlanjut dalam jangka pendek seiring normalisasi produksi minyak.

Di luar guncangan energi, gangguan pasokan pupuk diperkirakan akan menyebabkan kenaikan harga bahan makanan, sementara kenaikan biaya transportasi akan berdampak pada berbagai jenis barang konsumsi.

Barang, Jasa

Kenaikan harga konsumen di luar sektor energi relatif moderat pada Maret. Harga barang tak termasuk makanan dan energi—kategori yang dipantau ketat oleh ekonom dan pembuat kebijakan untuk mengukur dampak tarif Presiden Donald Trump—naik 0,1% untuk bulan kedua berturut-turut. Harga mobil bekas turun selama empat bulan berturut-turut.

Biaya bahan makanan turun 0,2% akibat penurunan harga daging, susu, dan telur. Bloomberg Economics memperkirakan dampak kenaikan biaya pupuk terhadap IHK mungkin baru terasa dalam waktu hingga satu tahun.

Biaya jasa, tidak termasuk energi, naik 0,2% pada Maret. Tarif penerbangan naik 2,7%. Indikator jasa lain yang dipantau ketat oleh pejabat Federal Reserve, yang tidak termasuk biaya perumahan dan energi, juga naik 0,2%, laju terendah tahun ini. Harga perumahan—bagian terbesar dari indeks—naik 0,3%.

Pejabat The Fed memantau dengan cermat dampak guncangan minyak dan perang secara lebih luas terhadap harga. Investor melihat sedikit peluang pemotongan suku bunga lagi pada 2026 di tengah risiko inflasi yang kembali meningkat, menurut pasar berjangka, meski banyak ekonom mempertahankan perkiraan untuk satu atau lebih pemotongan suku bunga pada akhir tahun ini.

## **Ekonomi China Melambat, Generasi Muda Hadapi Pengangguran dan Tekanan Hidup**

Sabtu, 11 April 2026 11:44 WIB

Muhaimin

<https://international.sindonews.com/read/1695237/40/ekonomi-china-melambat-generasi-muda-hadapi-pengangguran-dan-tekanan-hidup-1775880247>

JAKARTA - Di balik citra pertumbuhan ekonomi yang pesat selama beberapa dekade terakhir, China kini menghadapi tantangan baru yang berpusat pada generasi mudanya.

A. Jathindra, direktur think-tank Trinco Centre for Strategic Studies (TCSS), mengatakan bahwa tekanan ekonomi yang meningkat di China mulai mengubah dinamika sosial dan ekonomi di negara tersebut.

“Selama lebih dari 40 tahun, China dikenal dengan transformasi ekonomi yang cepat, ditandai dengan pertumbuhan industri, urbanisasi, dan munculnya kelas menengah,” sebut Jathindra, dikutip dari Eurasia Review, Sabtu (11/4/2026).

“Namun di balik capaian tersebut, generasi muda China kini menghadapi ketidakpastian yang semakin besar,” sambungnya.

Ekonom Gao Shanwen menjadi sorotan setelah menyebut kondisi generasi muda China sebagai “lifeless” dalam sebuah forum investor. “China kini dipenuhi orang tua yang bersemangat, generasi muda yang lesu, dan kelompok usia menengah yang putus asa,” ujarnya.

Di berbagai kota besar seperti Beijing dan Chengdu, generasi muda dilaporkan menghadapi kombinasi tekanan berupa daya beli yang menurun, prospek pekerjaan yang tidak pasti, serta ketergantungan pada kebijakan subsidi pemerintah untuk mendorong konsumsi.

Pemerintah China dalam beberapa tahun terakhir meluncurkan berbagai program subsidi untuk meningkatkan belanja masyarakat, termasuk insentif untuk mengganti peralatan rumah tangga dan perangkat elektronik. Pada 2026, pemerintah mengalokasikan sekitar 62,5 miliar yuan untuk program tersebut.

Dalam skema ini, konsumen dapat memperoleh potongan harga hingga 15 persen untuk sejumlah produk seperti televisi, lemari es, dan pendingin udara, serta subsidi untuk perangkat digital seperti ponsel dan tablet.

Namun, menurut laporan tersebut, kebijakan ini mencerminkan masalah yang lebih mendasar, yakni melemahnya daya beli masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. Subsidi dinilai tidak lagi sekadar insentif, melainkan menjadi alat struktural untuk menopang permintaan domestik.

Masalah lain yang menjadi sorotan adalah tingginya tingkat pengangguran di kalangan muda. Meski tingkat pengangguran perkotaan secara umum berada di kisaran 5 persen, angka untuk kelompok usia muda jauh lebih tinggi.

### **Proyeksi Bank Dunia dan OECD**

Bank Dunia memperkirakan tingkat pengangguran usia muda mencapai sekitar 17,7 persen pada 2025. Sementara data resmi menunjukkan angka sekitar 16,9 persen untuk kelompok usia 16 hingga 24 tahun.

Fenomena ini terlihat dari meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi yang kesulitan mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya. Sebagian di antaranya beralih ke pekerjaan informal atau berpenghasilan rendah.

Setiap tahun, lebih dari 12 juta lulusan baru memasuki pasar kerja di China, memperketat persaingan dan memperbesar tekanan terhadap pasar tenaga kerja.

Dampak dari kondisi ini juga terlihat pada sektor konsumsi. Pertumbuhan penjualan ritel dinilai masih bergantung pada program stimulus pemerintah dan belum mencerminkan peningkatan kepercayaan konsumen secara berkelanjutan.

Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi China melambat dari sekitar 5 persen pada 2025 menjadi sekitar 4,4 persen pada 2026.

Sektor properti, yang sebelumnya menjadi penopang utama kekayaan rumah tangga, juga mengalami pelemahan. Penurunan harga properti dan investasi disebut turut mengurangi kemampuan belanja masyarakat.

Di tengah kondisi ini, muncul pula perdebatan terkait akurasi data pertumbuhan ekonomi China. Beberapa pengamat menilai angka resmi cenderung optimistis, meskipun tidak secara langsung dimanipulasi oleh pemerintah pusat.

“Jika perkiraan saya benar, pertumbuhan ekonomi China mungkin berada di kisaran 3 hingga 4 persen dalam beberapa tahun ke depan,” kata Gao.

### **Kehati-hatian Generasi Muda**

Tekanan ekonomi tersebut juga berdampak pada kondisi psikologis generasi muda. Di media sosial China, istilah seperti “lying flat” dan “involution” semakin populer untuk menggambarkan sikap menarik diri dari kompetisi dan frustrasi terhadap terbatasnya peluang.

Istilah “lying flat” bahkan sempat menjadi viral setelah seorang pengguna internet membagikan pengalamannya hidup dengan pengeluaran minimal selama dua tahun tanpa pekerjaan.

Meski demikian, pemerintah China terus menekankan pentingnya stabilitas jangka panjang dan pertumbuhan berbasis inovasi, termasuk di sektor teknologi, kecerdasan buatan, dan manufaktur maju.

# Jeblok ke Level Terendah Sepanjang Masa, Sentimen Konsumen AS 'Hancur Lebur'

Sabtu, 11 April 2026 10:17 WIB

Husen Miftahudin

<https://www.metrotvnews.com/read/KYVCeyMD-jeblok-ke-level-terendah-sepanjang-masa-sentimen-konsumen-as-hancur-lebur>

New York: Survei Konsumen Universitas Michigan dalam pembacaan awal melaporkan indeks Sentimen Konsumen Amerika Serikat (AS) anjlok menjadi 47,6 pada April 2026. Angka ini turun sebanyak 10,7 persen dari level 53,3 pada Maret 2026.

Angka tersebut merupakan level terendah yang pernah tercatat sejak 1952, seiring meningkatnya kekhawatiran konsumen terhadap kenaikan harga energi bahan bakar minyak (BBM) dan dampak yang lebih luas dari perang Iran.

Mengutip Xinhua, Sabtu, 11 April 2026, pembacaan awal Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini turun menjadi 50,1 pada April 2026, dari 55,8 pada Maret 2026. Indeks Ekspektasi Konsumen turun menjadi level 46,1, dari 51,7 pada Maret 2026.

Survei menunjukkan konsumen memperkirakan kenaikan harga sebesar 4,8 persen bulan ini dibandingkan tahun depan, kenaikan bulanan tertinggi sejak April 2025, dengan ekspektasi inflasi jangka panjang mencapai 3,4 persen, 0,2 poin persentase lebih tinggi daripada Maret.

## **Amerika cetak inflasi tertinggi gegara kenaikan harga BBM**

Sebelumnya Biro Statistik Tenaga Kerja AS melaporkan indeks harga konsumen atau consumer price index (CPI) negara tersebut meningkat sebesar 3,3 persen secara tahunan (yoy) pada Maret 2026. Inflasi ini terjadi karena biaya energi melonjak, mencatat lonjakan terbesar dalam hampir dua tahun.

Biro Statistik Tenaga Kerja AS menyampaikan tingkat pertumbuhan CPI pada Maret dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan hampir satu poin persentase penuh dari laju tahunan Februari. Secara bulanan (mtm), harga konsumen secara keseluruhan naik 0,9 persen.

Lonjakan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi pendorong utama percepatan inflasi yang tajam ini. Indeks energi melonjak sebanyak 10,9 persen pada Maret, didorong oleh kenaikan harga bensin sebesar 21,2 persen, yang menyumbang hampir tiga perempat dari peningkatan bulanan di semua item.

Sementara itu, CPI inti, yang tidak termasuk komponen makanan dan energi yang fluktuatif untuk mengukur inflasi yang mendasar, meningkat lebih moderat, naik 0,2 persen (mtm) dan 2,6 persen (yoy).

Data tersebut mencerminkan periode kenaikan harga komoditas yang pesat sebelum gencatan senjata pada konflik yang terjadi di Timur Tengah. Meskipun gencatan senjata AS-Iran telah memberikan sedikit keringanan, biaya energi tetap jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat sebelum perang.

Angka inflasi tahunan sebesar 3,3 persen menandai tingkat inflasi tertinggi selama masa jabatan kedua Presiden AS Donald Trump, mencapai level yang belum pernah terlihat sejak Mei 2024. Dampak berantai dari lonjakan energi dirasakan secara luas oleh konsumen Amerika.

Namun, laporan tersebut mencatat bahwa bagi banyak generasi muda, narasi tersebut belum cukup menjawab kebutuhan mendasar, seperti pekerjaan yang stabil dan kemampuan memenuhi kebutuhan hidup tanpa bergantung pada subsidi.

Laporan tersebut menyimpulkan bahwa tantangan terbesar China ke depan mungkin bukan lagi pada sektor produksi atau ekspor, melainkan pada melemahnya kepercayaan generasi mudanya terhadap masa depan.

Jika tren ini berlanjut, perubahan sikap generasi muda dari optimisme menjadi kehati-hatian dinilai dapat membawa dampak jangka panjang terhadap arah ekonomi dan sosial China.

## **Satgas PKH Selamatkan Aset Rp 370 Triliun, Setor Tunai Rp 31,3 Triliun ke Kas Negara**

Sabtu, 11 April 2026 05:35 WIB

Reporter: Dendi Siswanto, Lailatul Anisah, Editor: Noverius Laoli

[https://nasional.kontan.co.id/news/satgas-pkh-selamatkan-aset-rp-370-triliun-setor-tunai-rp-313-triliun-ke-kas-negara#google\\_vignette](https://nasional.kontan.co.id/news/satgas-pkh-selamatkan-aset-rp-370-triliun-setor-tunai-rp-313-triliun-ke-kas-negara#google_vignette)

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Upaya penertiban kawasan hutan yang dijalankan Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan (Satgas PKH) mulai menunjukkan dampak yang signifikan terhadap keuangan negara.

Dalam sekitar 1,5 tahun, pemerintah berhasil menguasai kembali aset negara senilai sekitar Rp 370 triliun serta menyelamatkan uang tunai Rp 31,3 triliun.

Nilai ini setara hampir 10% Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), menjadi tambahan ruang fiskal yang berpotensi memperkuat pembiayaan pembangunan.

Presiden Prabowo Subianto menegaskan, capaian tersebut mencerminkan besarnya kebocoran yang selama ini terjadi sekaligus potensi besar yang bisa dimanfaatkan negara jika tata kelola diperbaiki.

"Ini hampir 10% dari APBN kita," ujarnya di Kejaksaan Agung, Jumat (10/4/2026).

Dari sisi likuiditas, total Rp 31,3 triliun yang berhasil diselamatkan berasal dari beberapa tahap penindakan sejak 2025. Pada Oktober 2025, pemerintah menyelamatkan Rp 13,3 triliun dari kasus korupsi fasilitas ekspor crude palm oil (CPO) dan turunannya.

Kemudian pada Desember 2025 sebesar Rp 6,6 triliun, dan terbaru per 10 April 2026 bertambah Rp 11,42 triliun.

Setoran terbaru Rp 11,42 triliun tersebut merupakan hasil akumulasi dari berbagai sumber penerimaan negara.

Jaksa Agung Sanitiar Burhanuddin merinci, kontribusi terbesar berasal dari denda administratif di bidang kehutanan senilai sekitar Rp 7,2 triliun. Selain itu, terdapat Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari penanganan tindak pidana korupsi sebesar Rp1,9 triliun.

Sumber lainnya berasal dari setoran pajak periode Januari–April 2026 sebesar Rp 967 miliar, setoran pajak dari PT Agrinas Palma Nusantara sekitar Rp 100 miliar lebih, serta PNBP dari denda lingkungan hidup sebesar Rp 1,1 triliun.

"Total yang kami serahkan ke kas negara Rp 11,42 triliun," ujar Burhanuddin singkat.

Di luar dana tunai, nilai terbesar berasal dari penguasaan kembali aset negara berupa kawasan hutan yang sebelumnya digunakan secara ilegal. Pemerintah mencatat total aset yang berhasil diamankan mencapai sekitar Rp 370 triliun hingga Rp 371 triliun.

Secara fisik, Satgas PKH telah merebut kembali sekitar 5,88 juta hektare kawasan hutan dari sektor perkebunan sawit dan sekitar 10.257 hektare dari sektor pertambangan.

Kawasan tersebut kemudian ditata ulang dan diserahkan ke kementerian/lembaga terkait untuk dikelola sesuai peruntukan.

Prabowo menilai, tambahan dana dan aset ini membuka peluang besar bagi pemerintah untuk mempercepat belanja produktif.

Dana Rp 31,3 triliun, misalnya, disebut bisa digunakan untuk memperbaiki puluhan ribu sekolah atau mendukung program perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

"Bayangkan kalau tidak kita selamatkan, uang ini hilang," katanya.

Pemerintah juga menekankan bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari penegakan hukum yang lebih tegas di sektor sumber daya alam.

Ke depan, upaya penertiban akan terus diperkuat untuk menutup celah korupsi, praktik ilegal, serta kebocoran penerimaan negara, yang selama ini membebani kinerja fiskal.

## **Ekonomi RI 2026 diprediksi tumbuh di atas proyeksi Bank Dunia**

Sabtu, 11 April 2026 06:59 WIB

<https://sulteng.antaranews.com/berita/380905/ekonomi-ri-2026-diprediksi-tumbuh-di-atas-proyeksi-bank-dunia>

Jakarta (ANTARA) - Ekonom Universitas Paramadina Wijayanto Samirin menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 masih berpotensi berada di atas proyeksi Bank Dunia, meskipun sulit menembus level lima persen di tengah ketidakpastian global saat ini.

"Saya rasa Indonesia akan tumbuh di atas proyeksi World Bank, tetapi sulit untuk bisa tembus lima persen," kata Wijayanto kepada ANTARA di Jakarta, Jumat.

Sebagai informasi, Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4,7 persen dari 4,8 persen.

Ia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I 2026 masih berpotensi mencapai sekitar 5,5 persen, karena aktivitas ekonomi terbantu oleh faktor musiman, seperti momentum Natal dan Tahun Baru, Imlek, serta Lebaran.

Namun pada kuartal II hingga IV perekonomian Indonesia diperkirakan menghadapi tekanan dari penurunan daya beli, pelemahan nilai tukar, peningkatan inflasi, serta ketidakpastian global yang mendorong investor bersikap wait and see.

Di samping itu ada potensi El Nino yang dapat memperburuk kondisi ekonomi.

Lebih lanjut Wijayanto menerangkan pertumbuhan ekonomi pada 2026 sangat bergantung pada konsumsi domestik di tengah terbatasnya dorongan dari komponen lain seperti proyeksi investasi yang cenderung landai, belanja pemerintah yang terbatas, serta kinerja ekspor yang diperkirakan tidak mengalami lonjakan signifikan.

Dalam kondisi tersebut, lanjutnya, sejumlah sektor diperkirakan menjadi motor pertumbuhan.

"Sektor yang berpotensi menjadi motor pertumbuhan, antara lain perdagangan, keuangan, pertambangan dan hilirisasi, makanan-minuman, kesehatan, telekomunikasi, dan ritel," kata Wijayanto.

Sebelumnya, Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto merespons pemangkasan proyeksi pertumbuhan dari Bank Dunia. Menurutnya, revisi tersebut merupakan hal yang wajar di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik global yang memengaruhi banyak negara.

“Dengan situasi perang kan, ya mereka semua menurunkan (proyeksi) di berbagai wilayah,” kata Menko Airlangga di Jakarta, Kamis (9/4).

Meski demikian ia menilai proyeksi tersebut masih tergolong optimistis karena berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi global.

“Tapi kalau kita lihat angka itu juga masih di atas pertumbuhan global rata-rata. Pertumbuhan global rata-rata kan di 3,4 persen, tapi kalau Indonesia sendiri optimis karena nanti di kuartal I (2026) lihat aja hasilnya seperti apa,” ujarnya.

Adapun Bank Dunia dalam laporan East Asia and Pacific Economic Update edisi April 2026 menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4,7 persen dari sebelumnya 4,8 persen pada Oktober 2025.

Lembaga tersebut menyebut perlambatan dipengaruhi tekanan eksternal, terutama kenaikan harga minyak global serta meningkatnya kehati-hatian investor di pasar keuangan internasional.

Meski demikian Bank Dunia menilai Indonesia masih memiliki penyangga ekonomi, antara lain dari ekspor komoditas dan inisiatif investasi pemerintah, yang dapat membantu meredam dampak kenaikan biaya energi dalam jangka pendek.

## **Miskalkulasi Bank Dunia dan Kedaulatan Ekonomi Nasional**

Sabtu, 11 April 2026, 08:40 WIB

<https://money.kompas.com/read/2026/04/11/084000726/miskalkulasi-bank-dunia-dan-kedaulatan-ekonomi-nasional?page=all#page2>.

KETIDAKPASTIAN ekonomi global saat ini sering kali dipicu oleh proyeksi dari berbagai lembaga internasional yang dinilai kurang presisi dalam menangkap dinamika domestik.

Salah satu fenomena terbaru yang memicu diskursus publik adalah langkah Bank Dunia (World Bank) yang merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 4,8 persen menjadi 4,7 persen.

Meskipun secara statistik penurunan sebesar 0,1 persen ini tampak marginal dalam skala makro, angka tersebut nyatanya menjadi pemantik polemik serius karena dianggap tidak merepresentasikan realitas fundamental ekonomi di lapangan yang justru menunjukkan tren penguatan yang resilien.

Dampak psikologis dari koreksi negatif ini sangat masif, terutama dalam memengaruhi persepsi pasar modal dan sentimen investor global yang sangat sensitif terhadap sinyal-sinyal dari lembaga donor.

Dalam dunia investasi, persepsi sering kali dianggap sebagai kenyataan itu sendiri. Revisi ke bawah dapat memicu ekspektasi negatif yang bersifat nubuat yang terpenuhi sendiri (self-fulfilling prophecy), di mana investor mulai menarik modalnya hanya karena prediksi yang belum tentu akurat.

Padahal, jika meninjau indikator internal seperti konsumsi rumah tangga yang melonjak pasca-Lebaran serta realisasi penerimaan pajak yang tumbuh positif, ada diskoneksi yang nyata antara asumsi teoretis eksternal dengan kondisi riil di Indonesia.

### **Celah Metodologis dan Bias Global**

Perbedaan mencolok antara angka proyeksi pertumbuhan sebesar 4,7 persen dari Bank Dunia dan estimasi 5,6 persen dari perhitungan internal pemerintah mengindikasikan adanya celah metodologis yang cukup lebar dalam memotret realitas ekonomi nasional.

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menilai bahwa lembaga internasional tersebut cenderung terlalu terpaku pada asumsi harga minyak mentah global yang tinggi sebagai variabel penekan tunggal.

Bank Dunia dinilai mengabaikan efektivitas berbagai instrumen kebijakan domestik yang tengah berjalan.

Ketimpangan data ini menunjukkan adanya potensi bias dalam proses teknis perhitungan yang mengesampingkan penguatan fundamental di sektor konsumsi dan investasi.

Purbaya menegaskan bahwa proyeksi yang terlalu rendah tersebut seolah-olah mengasumsikan Indonesia sedang menuju jurang resesi, kesimpulan yang menurutnya lahir dari kekeliruan perhitungan matematis.

"World Bank menghitung kita mau resesi, jadi turun ke bawah sekali. Saya pikir World Bank salah hitung," tegasnya untuk menekankan bahwa dinamika ekonomi di lapangan jauh lebih resilien daripada sekadar angka-angka di atas kertas yang dirilis pihak asing.

Beliau bahkan melontarkan kritik tajam dengan menyebut proyeksi tersebut sebagai "dosa besar" karena telah menimbulkan sentimen negatif yang tidak perlu bagi stabilitas ekonomi Indonesia.

Pemerintah menyatakan keyakinan kuat bahwa sentimen negatif yang dipicu oleh kesalahan perhitungan tersebut memiliki potensi riil untuk menghambat aliran investasi asing yang masuk ke dalam negeri.

Padahal, jika menelaah indikator ekonomi domestik terkini, terlihat kontradiksi yang sangat nyata di mana konsumsi rumah tangga pasca-Lebaran justru menunjukkan tren penguatan yang luar biasa.

Data menunjukkan pertumbuhan aktivitas belanja masyarakat melonjak hingga mencapai angka lebih dari 30 persen, indikator vital yang mencerminkan daya beli masyarakat tetap terjaga di tengah fluktuasi global.

Selain itu, performa fiskal negara juga menunjukkan angka yang impresif dengan penerimaan pajak yang berhasil tumbuh konsisten di atas 20 persen.

Performa solid di sektor riil dan fiskal seharusnya menjadi basis utama dalam menilai ketahanan ekonomi Indonesia, bukan sekadar proyeksi yang mengabaikan dinamika lokal.

### **Persaingan Regional dan Optimalisasi Maritim**

Dalam konteks persaingan regional yang semakin kompetitif, Indonesia tidak boleh lagi mengabaikan posisi geografisnya yang sangat strategis dibandingkan dengan negara tetangga.

Menteri Keuangan Purbaya menyoroti keberhasilan Singapura dan Malaysia dalam mengoptimalkan keunggulan wilayah mereka untuk menarik pendapatan masif dari sektor maritim.

Selama bertahun-tahun, perairan Indonesia sering kali hanya dijadikan tempat bersandar atau "parkir" bagi kapal-kapal besar tanpa memberikan kontribusi ekonomi yang nyata bagi kas negara lantaran minimnya fasilitas pendukung yang memadai.

Langkah strategis yang kini secara agresif diambil oleh pemerintah adalah memperkuat tulang punggung infrastruktur maritim nasional melalui pengembangan unit penyimpanan terapung atau Floating Storage Unit (FSRU) di wilayah selatan Indonesia yang memiliki karakteristik laut dalam.

Lokasi ini dipilih secara metodelis karena memiliki potensi hidro-oseanografi yang ideal untuk menampung kapal-kapal kargo berkapasitas raksasa yang selama ini melintasi perairan kita tanpa memberikan nilai tambah ekonomi berarti.

Tujuannya sangat jelas dan ambisius: mentransformasi posisi Indonesia agar tidak lagi sekadar menjadi penonton pasif di salah satu jalur perdagangan internasional tersibuk di dunia, melainkan menjadi pemain kunci yang mampu bersaing ketat dengan dominasi pelabuhan-pelabuhan di Singapura dalam penyediaan jasa logistik bagi kapal asing.

Pemanfaatan jalur laut dalam bukan sekadar proyek infrastruktur fisik, melainkan bagian dari desain ekonomi yang lebih luas untuk menciptakan kedaulatan maritim.

Dengan menyediakan fasilitas FSRU, pemerintah berharap dapat menangkap peluang devisa yang selama ini hilang, sekaligus memastikan bahwa kedaulatan maritim kita memiliki nilai tambah ekonomi yang setara dengan pencapaian negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara.

Selain infrastruktur fisik, penguatan kapasitas negara juga menyoar pada efisiensi operasional di lapangan.

Salah satu langkah konkret yang diambil adalah rencana rekrutmen sekitar 380 pegawai Bea Cukai yang difokuskan untuk tenaga lapangan.

Uniknya, rekrutmen ini menyoar lulusan SMA dengan tujuan membentuk "pasukan lapangan" yang tangguh untuk memastikan pengawasan dan penagihan berjalan maksimal.

Purbaya menjelaskan bahwa selama ini terdapat kecenderungan di mana lulusan sarjana (S1) lebih cepat naik ke posisi manajerial, sehingga terjadi kekosongan pada tenaga operasional yang bersentuhan langsung dengan objek pengawasan.

Kebijakan ini mencerminkan pemahaman mendalam tentang State Capacity atau kapasitas negara. Sebuah kebijakan fiskal yang brilian di atas kertas tidak akan berarti apa-apa jika tidak ada aparat yang mampu mengeksekusinya di titik-titik krusial ekonomi, seperti pelabuhan dan perbatasan.

Dengan memperkuat pasukan lapangan, pemerintah berupaya memastikan bahwa setiap potensi pendapatan negara dapat diamankan, sekaligus meminimalkan kebocoran yang mungkin terjadi akibat kurangnya personel pengawas.

### **Solusi Berbasis Kajian Teoretis dan Perspektif Global**

Guna memitigasi dampak sistemik dari miscalculasi proyeksi internasional serta memperkokoh pilar kedaulatan ekonomi nasional, diperlukan paradigma baru yang melampaui sekadar kebijakan reaktif semata.

Mengacu pada kerangka pemikiran mengenai Productive Development Policy, kemajuan ekonomi di negara berkembang sangat ditentukan oleh kapasitas pemerintah dalam menyelaraskan stabilitas makro dengan kebijakan sektoral yang bersifat spesifik (Rodrik, 2004).

Dalam konteks ini, Indonesia tidak boleh terjebak dalam kepasifan dengan hanya mengandalkan mekanisme "tangan gaib" pasar yang sering kali volatil.

Sebaliknya, diperlukan intervensi cerdas melalui desain arsitektur ekonomi yang terukur dan berbasis pada kekuatan domestik, sebagaimana tercermin dalam fenomena penguatan konsumsi rumah tangga pasca-Lebaran tahun 2026 yang tumbuh di atas 30 persen.

Strategi ini menuntut pemerintah untuk lebih proaktif dalam menciptakan bantalan ekonomi yang mampu meredakan guncangan sentimen luar negeri, sekaligus memastikan bahwa mesin pertumbuhan

tetap berputar pada jalur yang tepat melalui penguatan instrumen kebijakan fiskal dan perbaikan iklim investasi berkelanjutan.

Solusi fundamental yang harus segera diakselerasi adalah penguatan kemandirian data melalui sistem statistik nasional yang transparan dan kredibel.

Urgensi ini selaras dengan teori asimetri informasi yang menegaskan bahwa ketimpangan penguasaan informasi sering kali menjadi instrumen yang merugikan posisi tawar negara berkembang, baik dalam negosiasi global maupun dalam proses pembentukan persepsi pasar internasional (Stiglitz, 2002).

Dengan menyediakan transparansi data pada kuartal berjalan secara real-time, Indonesia mampu menyajikan narasi tandingan yang kuat untuk mematahkan asumsi eksternal yang bias.

Hal ini krusial agar lembaga internasional memiliki basis data yang lebih objektif dalam melakukan revisi proyeksi, sehingga penilaian tidak lagi hanya bergantung pada sentimen spekulatif atau fluktuasi harga komoditas global seperti minyak mentah yang sering kali tidak mencerminkan efektivitas kebijakan domestik secara utuh.

Melalui kedaulatan data, Indonesia dapat memastikan bahwa setiap angka yang dirilis oleh pihak asing telah melewati proses verifikasi terhadap realitas fundamental di lapangan, termasuk kinerja ekspor-impor dan efisiensi pengawasan di sektor maritim.

Kedua, diversifikasi penggerak ekonomi. Ketergantungan pada fluktuasi harga komoditas global, seperti minyak, harus terus dikurangi melalui penguatan ekonomi domestik dan perbaikan iklim investasi.

Pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh konsumsi masyarakat yang stabil merupakan benteng pertahanan utama dalam menghadapi ancaman resesi global yang diprediksikan oleh pihak luar.

Langkah pemerintah dalam mengalokasikan sumber daya untuk stabilitas sistem keuangan dan perbaikan iklim investasi adalah jalur yang tepat untuk memastikan bahwa ekonomi tetap tumbuh meskipun terjadi guncangan eksternal.

Ketiga adalah recalibrasi hubungan dengan lembaga donor. Kritik Purbaya terhadap Bank Dunia seharusnya menjadi momentum bagi Indonesia untuk bersikap lebih asertif dalam forum-forum ekonomi internasional.

Indonesia berhak menuntut akuntabilitas atas proyeksi-proyeksi yang dikeluarkan oleh lembaga dunia, mengingat dampak sistemik yang ditimbulkannya terhadap ekonomi nasional.

Sebuah proyeksi ekonomi bukanlah sekadar latihan akademis, melainkan instrumen politik ekonomi yang memiliki konsekuensi nyata bagi jutaan nyawa di negara berkembang.

Sebagai penutup, optimisme yang dibangun oleh Menkeu Purbaya harus dibuktikan dengan konsistensi pertumbuhan pada kuartal-kuartal berikutnya.

Keberanian untuk mengoreksi pandangan bias lembaga internasional adalah bentuk nyata dari kedaulatan ekonomi.

Indonesia saat ini berada pada persimpangan jalan di mana ia harus memilih untuk terus tunduk pada dikte proyeksi global atau berdiri tegak dengan data dan fundamental ekonomi yang solid.

Melalui kombinasi infrastruktur maritim yang kompetitif, penguatan aparat lapangan yang efisien, dan landasan teoretis yang kuat, Indonesia memiliki semua prasyarat untuk mematahkan proyeksi pesimistis tersebut.

Dengan fundamental ekonomi yang terjaga dan keberanian menyatakan bahwa pihak luar "salah hitung", Indonesia dapat memastikan bahwa proyeksi negatif tersebut tidak menjadi kenyamanan yang melumpuhkan, melainkan pemacu untuk membuktikan kedaulatan ekonomi nasional di mata dunia.

Kita tidak sedang menunggu permintaan maaf dari Bank Dunia, tetapi kita sedang bekerja keras agar kenyataan ekonomi di masa depan memaksa mereka untuk melakukan revisi yang seadil-adilnya

## **Mendominasi, Kota/ Kabupaten di Jawa Tengah Ini Tercatat Paling Maju se-Indonesia**

Sabtu, 11 April 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/mendominasi-kota-kabupaten-di-jawa-tengah-ini-tercatat-paling-maju-se-indonesia/>

SEMARANG – Provinsi Jawa Tengah kembali mencuri perhatian di tingkat nasional. Berdasarkan Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) 2025 yang dirilis Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), mayoritas kabupaten dan kota di Jateng masuk kategori daerah paling maju di Indonesia.

Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Jateng, Mohamad Arief Irwanto menyebutkan, capaian ini menunjukkan daya saing Jateng berada di atas rata-rata nasional. Secara nasional, indeks daya saing berada di angka 3,50, sementara Provinsi Jateng sudah menembus angka 3,87.

“Mayoritas kabupaten/ kota di Jawa Tengah nilainya di atas nasional. Bahkan beberapa kota hampir menyentuh angka 4,” kata Arief di Semarang, Sabtu (11/4/2026).

Sejumlah daerah yang masuk kategori kota paling maju di Indonesia, antara lain Surakarta dengan skor 4,43, disusul Semarang (4,37), serta Magelang (4,29).

Tak hanya kota, sejumlah kabupaten juga mencatatkan performa tinggi. Di antaranya Kabupaten Semarang (4,03), Klaten (3,86), hingga Karanganyar dan Jepara yang skornya sama 3,85.

Arief menjelaskan, pengukuran IDSD dilakukan melalui 12 pilar. Komponen tersebut meliputi institusi, infrastruktur, adopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta stabilitas ekonomi makro.

Selanjutnya, kesehatan dan keterampilan, pasar produk, pasar tenaga kerja, dan sistem keuangan. Ada juga komponen ukuran pasar, dinamisme bisnis, dan kapabilitas inovasi.

“Kalau yang paling berpengaruh menurut saya adalah pasar dan tenaga kerja. Jawa Tengah unggul karena penyerapan tenaga kerja tinggi, dan angka pengangguran relatif rendah,” jelasnya.

Dibandingkan dengan daerah lain se Jawa-Bali, Jawa Tengah tercatat memiliki keunggulan dalam komponen lingkungan pendukung dan ekosistem inovasi. Jawa Tengah juga memiliki keunggulan pada pilar institusi, ukuran pasar dan kapabilitas inovasi.

Arief menambahkan, berkembangnya kawasan industri di sejumlah wilayah yang dipimpin Gubernur Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin Maimoen ini, turut mendorong peningkatan daya saing daerah. Selain membuka lapangan kerja, kawasan industri juga memperluas pasar dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Dengan capaian tersebut, Jateng dinilai masih sangat berpotensi untuk terus menjadi salah satu daerah dengan daya saing terbaik di Indonesia.

“Potensinya masih sangat besar untuk terus berkembang, dan menjadi yang terbaik,” pungkasnya. (Ak/UI, Diskomdigi Jateng)

## Pertumbuhan ekonomi Jepara sebesar 5,91 persen

Sabtu, 11 April 2026 05:59 WIB

<https://jateng.antaraneews.com/berita/628484/pertumbuhan-ekonomi-jepara-sebesar-591-persen>

Jepara (ANTARA) - Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, selama 2025 berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari 4,22 persen menjadi 5,91 persen, sebagai dampak dari peningkatan kualitas infrastruktur untuk menggerakkan semua sektor usaha di daerah tersebut, kata Bupati Jepara Witiarso Utomo.

"Dalam tahun pertama pelaksanaan visi Jepara Mulus, sejumlah capaian positif berhasil diraih. Selain pertumbuhan ekonomi yang meningkat, tingkat kemiskinan di Jepara juga turun dari 6,09 persen menjadi 5,79 persen," kata Witiarso saat menyampaikan sambutan pada upacara Hari Jadi Kabupaten Jepara ke-477 di Alun-alun 1 Jepara, Jumat.

Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia, kata Witiarso, juga meningkat dari 74,32 menjadi 74,90.

Tak hanya itu, nilai investasi Jepara selama satu tahun terakhir mencapai Rp2 triliun dan mampu menyerap lebih dari 36.000 tenaga kerja. Capaian tersebut turut mendorong penurunan tingkat pengangguran terbuka menjadi 3,30 persen dari sebelumnya 3,34 persen.

Di sektor infrastruktur, pemerintah berhasil memelihara dan meningkatkan kualitas jalan sepanjang 421,84 kilometer. Pada 2026, ditargetkan seluruh jalan di Kabupaten Jepara dalam kondisi mulus.

"Hadirnya kualitas infrastruktur yang baik diharapkan dapat menggerakkan pembangunan semua sektor, baik ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, maupun budaya," katanya menambahkan.

Sementara itu, inovasi e-rusunawa yang bekerja sama dengan Bank Jateng diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi penghuni rusunawa dalam melakukan pembayaran secara cepat dan efisien.

Perayaan Hari Jadi ke-477 itu menjadi momentum untuk memperkuat komitmen bersama dalam membangun Jepara yang semakin maju, sejahtera, dan berdaya saing melalui kerja tulus seluruh elemen masyarakat.

Adapun tema Hari Jadi ke-477 yakni "Kerja Tulus Wujudkan Jepara Mulus" mencerminkan semangat seluruh elemen masyarakat untuk bekerja dengan hati, penuh keikhlasan dan kebersamaan.

Ia mengingatkan pembangunan tidak hanya menjadi tugas pemerintah saja, karena pemerintah memfasilitasi, tetapi keberhasilan bergantung pada sinergi antara pemerintah, dunia usaha, akademisi, tokoh masyarakat, dan seluruh warga.

## 5.503 Gedung Koperasi Merah Putih di Jateng Telah Terbangun, Siap Jadi Penggerak Ekonomi Warga

Sabtu, 11 April 2026 13:02 WIB

<https://solo.suaramerdeka.com/jawa-tengah/0516980073/5503-gedung-koperasi-merah-putih-di-jateng-telah-terbangun-siap-jadi-penggerak-ekonomi-warga>

SEMARANG, solo.suaramerdeka.com — Pembangunan gedung Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di Jawa Tengah hingga kini terus berlanjut. Saat ini setidaknya sudah 5.503 unit gedung yang telah terbangun. Harapannya, koperasi tersebut mampu menggerakkan ekonomi warga setempat.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah, Eddy S. Bramiyanto menyatakan, dari total 8.523 koperasi yang telah berbadan hukum, sebanyak 5.887 koperasi telah memetakan lokasi yang akan dibangun gedung koperasi. Dari jumlah itu, sebanyak 5.503 unit koperasi telah proses pembangunan gedung.

Adapun yang sudah selesai 100 persen pembangunan gedung koperasinya mencapai 1.456 unit. Hal itu menempatkan Jawa Tengah sebagai provinsi dengan capaian pembangunan koperasi terbanyak kedua secara nasional.

Dikatakan Eddy, kontribusi KDKMP terhadap penguatan ekonomi warga juga mulai terlihat. Tercatat, puluhan KDKMP telah terlibat dalam penyediaan kebutuhan dapur untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG). Selain itu, ratusan lainnya bekerja sama dengan Perum Bulog dalam program Gerakan Pangan Murah dengan nilai transaksi mencapai sekitar Rp9,5 miliar. Bahkan, ratusan koperasi juga terlibat dalam mendukung stabilisasi pasokan pangan menjelang Lebaran.

Penasehat Khusus Presiden Bidang Politik dan Keamanan, Brigjen Pol (Purn) Erwin Chahara Rusmana menyatakan, Jawa Tengah memiliki potensi besar dalam pengembangan koperasi, sebab didukung jumlah desa yang besar serta tradisi berkoperasi yang sudah kuat.

“Terkait Kopdes Merah Putih, potensi di Jateng jumlah desanya besar, tradisi berkoperasi juga sudah bagus. Kebijakan Pak Presiden kan prioritas, mohon kolaborasi,” ujar Erwin saat melakukan audiensi dengan Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi di Semarang pada Jumat 10 April 2026.

Ia menambahkan, tindak lanjut pengembangan KDKMP perlu dilakukan melalui pemetaan yang jelas, termasuk peran berbagai pihak seperti komunitas TNI, pemerintah daerah, hingga BUMD dalam mendukung percepatan pembangunan.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan, pengembangan KDKMP harus dikawal secara serius dan terstruktur, termasuk melalui dukungan kelembagaan dan koordinasi lintas pihak.

Selain itu, Ia juga menekankan agar model pengembangan KDKMP tidak harus seragam di setiap daerah, melainkan perlu disesuaikan dengan potensi dan karakteristik masing-masing wilayah.

“Tidak semua KDKMP harus dipukul rata sama, disesuaikan kearifan lokal daerahnya. Di samping itu tidak boleh memaksakan satu desa satu KDKMP,” ujarnya.

Pemprov Jawa Tengah menilai pendekatan tersebut penting untuk memastikan KDKMP dapat berkembang secara berkelanjutan, adaptif, serta benar-benar memberi manfaat bagi masyarakat sesuai kebutuhan di masing-masing daerah. (\*)

# Jepang Pertimbangkan Kebijakan Moneter untuk Perkuat Yen di Tengah Lonjakan Inflasi

Minggu, 12 April 2026 14:21 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/jepang-pertimbangkan-kebijakan-moneter-untuk-perkuat-yen-di-tengah-lonjakan-inflasi>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Pemerintah Jepang membuka peluang penggunaan kebijakan moneter untuk menahan laju inflasi dengan memperkuat nilai tukar yen, di tengah tekanan kenaikan harga energi akibat konflik di Timur Tengah.

Menteri Perdagangan Jepang Ryosei Akazawa menyatakan bahwa penguatan yen dapat menjadi salah satu opsi untuk meredam lonjakan harga, khususnya akibat meningkatnya biaya impor minyak mentah.

Pernyataan tersebut muncul saat Bank of Japan (BOJ) tengah mempertimbangkan kenaikan suku bunga pada akhir April guna merespons tekanan inflasi yang dipicu perang Iran.

## Penguatan Yen Dinilai Efektif Tekan Inflasi

Ekonom Kepala Dai-ichi Life Research Institute, Hideo Kumano, dalam program televisi NHK menyebut bahwa penguatan yen sekitar 10% hingga 15% dapat membantu menekan kenaikan harga secara luas, termasuk harga pangan yang menjadi komponen utama pengeluaran rumah tangga.

Menanggapi hal tersebut, Akazawa mengatakan bahwa opsi tersebut layak dipertimbangkan dengan tetap memperhatikan dampaknya terhadap perekonomian secara keseluruhan.

“Dengan memantau dampaknya terhadap ekonomi, saya pikir mempertimbangkan arah seperti yang disampaikan Kumano bisa menjadi salah satu opsi,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa target inflasi BOJ sebesar 2% saat ini sudah semakin mendekati, meskipun suku bunga riil masih tergolong rendah.

## Peluang Kenaikan Suku Bunga BOJ

Pasar keuangan saat ini memperkirakan peluang sekitar 60% bagi BOJ untuk menaikkan suku bunga pada 28 April. Langkah ini dipandang sebagai respons terhadap tekanan inflasi yang dipicu lonjakan harga energi global.

Wakil Gubernur BOJ Ryozi Himino sebelumnya menegaskan bahwa bank sentral akan mengarahkan kebijakan moneternya dengan mempertimbangkan besaran dan durasi guncangan ekonomi akibat konflik di Timur Tengah.

Ia juga menyoroti risiko stagflasi—kondisi kombinasi antara pertumbuhan ekonomi yang lemah dan inflasi tinggi—yang perlu diwaspadai dalam situasi saat ini.

## Dampak Perang Iran terhadap Ekonomi Jepang

Sebagai negara yang sangat bergantung pada impor energi, Jepang menghadapi tekanan besar dari lonjakan harga minyak global akibat terganggunya pasokan melalui jalur strategis seperti Selat Hormuz.

Kenaikan harga energi tersebut tidak hanya berdampak pada sektor industri, tetapi juga langsung dirasakan oleh rumah tangga melalui kenaikan harga bahan pangan dan kebutuhan pokok lainnya.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, kebijakan moneter BOJ menjadi salah satu instrumen kunci yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas harga dan nilai tukar di tengah ketidakpastian global.

## **Demi Menjaga Harga BBM, Vietnam Memperpanjang Penangguhan Pajak Bahan Bakar**

Minggu, 12 April 2026 15:00 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Harris Hadinata

<https://internasional.kontan.co.id/news/demi-menjaga-harga-bbm-vietnam-memperpanjang-penangguhan-pajak-bahan-bakar>

KONTAN.CO.ID - HANOI. Vietnam memutuskan memperpanjang penangguhan pajak bahan bakar hingga akhir Juni. Sebelumnya, kebijakan tersebut hanya akan diberlakukan hingga 15 April.

Reuters melaporkan, mengutip pernyataan resmi Majelis Nasional Vietnam, Minggu (12/4/2026), kebijakan perpanjangan tersebut diambil untuk menstabilkan pasar domestik. Alasannya, perang Iran terus mengganggu pasokan.

Majelis Nasional, yang merupakan lembaga pembuat undang-undang di Vietnam, telah mengesahkan resolusi tentang penangguhan pajak perlindungan lingkungan dan pajak konsumsi khusus atas bahan bakar.

Sekadar mengingatkan, penangguhan pajak atas bahan bakar ini telah berlaku sejak akhir Maret. Kementerian Keuangan Vietnam bulan lalu mengatakan, penangguhan pajak akan mengurangi pendapatan yang masuk ke kas negara sebesar 7,2 triliun dong, atau sekitar Rp 4,67 triliun, per bulan.

Harga bahan bakar di Vietnam telah melonjak sejak perang yang diinisiasi Amerika Serikat (AS) dan Israel di Iran pada akhir Februari lalu. Menurut data dari Petrolimex, peritel bahan bakar di Vietnam, harga bensin naik 17% dan harga solar naik 70%.

Kenaikan harga bahan bakar tersebut mendorong inflasi di Vietnam meningkat pada Maret. Inflasi di periode tersebut tercatat naik 4,65% secara tahunan.

Kenaikan inflasi ini didorong oleh lonjakan biaya transportasi. Kondisi ini memberikan tekanan pada target Vietnam, yang berniat menjaga inflasi tetap di angka 4,5% untuk tahun ini.

# Ekspansi Agresif China di Brasil, dari Es Krim hingga Mobil Listrik

Minggu, 12 April 2026 14:53 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekspansi-agresif-china-di-brasil-dari-es-krim-hingga-mobil-listrik>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Gelombang baru investasi China di Brasil semakin terlihat dengan masuknya berbagai merek konsumen, mulai dari makanan dan minuman hingga teknologi dan otomotif. Ekspansi ini menandai pergeseran strategi Beijing yang kini lebih fokus pada pasar ritel dan konsumen di luar negeri.

Salah satu simbol ekspansi tersebut adalah kehadiran jaringan es krim dan minuman asal China, Mixue, yang membuka gerai pertamanya di São Paulo pada Sabtu (11/4). Dengan maskot manusia salju yang kontras dengan iklim tropis Brasil, perusahaan ini menandai langkah awal penetrasi pasar Amerika Selatan.

Mixue bahkan berencana menginvestasikan sekitar 3 miliar real Brasil (sekitar US\$590 juta) dan menargetkan pembukaan 500 hingga 1.000 gerai hingga 2030, termasuk melalui skema waralaba.

## Perubahan Pola Investasi China

Masuknya Mixue mencerminkan perubahan pola investasi China di Brasil. Jika sebelumnya investasi terkonsentrasi pada proyek besar seperti pembangkit listrik tenaga air dan sektor energi, kini perusahaan China mulai membidik lebih dari 200 juta konsumen Brasil secara langsung.

Data dari Brazil-China Business Council menunjukkan investasi langsung China di Brasil mencapai US\$4,2 miliar pada 2024, meningkat dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya melalui 39 proyek. Hal ini menjadikan Brasil sebagai salah satu tujuan utama investasi China secara global.

Strategi ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya hambatan perdagangan di Amerika Serikat, yang selama ini menjadi pasar utama ekspor China. Akibatnya, perusahaan-perusahaan China kini mencari pasar alternatif dengan potensi pertumbuhan tinggi.

## Produk China Semakin Diminati

Sejumlah perusahaan China lainnya juga aktif memperluas bisnis di Brasil, mulai dari aplikasi pengiriman makanan hingga produsen kendaraan listrik dan elektronik.

Raksasa teknologi Huawei, misalnya, membuka toko fisik pertamanya di São Paulo tahun lalu setelah hampir tiga dekade beroperasi di negara tersebut. Langkah ini dilakukan untuk memenuhi preferensi konsumen Brasil yang menyukai pengalaman belanja langsung.

Di sektor otomotif, produsen kendaraan listrik seperti GWM dan BYD juga memperluas investasinya. Keduanya bahkan mengakuisisi pabrik dari perusahaan Barat dan mengalihkannya untuk produksi kendaraan listrik dan hybrid.

GWM, misalnya, berencana menginvestasikan hingga 10 miliar real dalam satu dekade di pabrik yang sebelumnya dimiliki oleh Mercedes-Benz.

#### Dukungan Politik dan Geopolitik

Hubungan ekonomi antara Brasil dan China juga didukung oleh dinamika geopolitik global. Presiden Brasil Luiz Inacio Lula da Silva secara terbuka menyatakan bahwa hubungan kedua negara berada pada titik tertinggi.

Di sisi lain, ketegangan geopolitik dengan Amerika Serikat mendorong perusahaan China untuk mengalihkan investasi ke negara-negara berkembang seperti Brasil.

#### Ekspansi ke Sektor Digital dan Layanan

Selain sektor ritel dan manufaktur, perusahaan China juga mulai masuk ke sektor digital. Platform e-commerce seperti AliExpress dan Shein telah lebih dulu populer di kalangan konsumen Brasil berkat harga yang kompetitif.

Kini, perusahaan layanan seperti Meituan berencana menginvestasikan hingga US\$1 miliar hingga 2030 untuk bersaing di pasar pengiriman makanan yang sudah ramai, termasuk melawan pemain seperti Rappi dan iFood.

Minat konsumen Brasil terhadap produk China dinilai cukup tinggi, terutama karena kombinasi harga yang terjangkau dan kualitas yang kompetitif. Namun, perusahaan China tetap menghadapi tantangan dalam menyesuaikan produk dan layanan dengan preferensi lokal serta persaingan yang ketat.

## **China Umumkan 10 Insentif untuk Taiwan Usai Kunjungan Pimpinan Oposisi**

Minggu, 12 April 2026 10:07 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Tri Sulistiowati

<https://internasional.kontan.co.id/news/china-umumkan-10-insentif-untuk-taiwan-usai-kunjungan-pimpinan-oposisi>

KONTAN.CO.ID - BEIJING. China pada hari Minggu (12/4) mengumumkan 10 langkah insentif baru untuk Taiwan, termasuk melonggarkan pembatasan pariwisata, mengizinkan drama televisi "sehat", dan memfasilitasi penjualan makanan, setelah kunjungan pemimpin oposisi pulau tersebut.

Langkah ini dilakukan di akhir kunjungan Cheng Li-wun, ketua Kuomintang (KMT), partai oposisi terbesar Taiwan. Ia bertemu dengan Presiden China Xi Jinping dan berbicara tentang perlunya perdamaian dan rekonsiliasi.

Sepuluh langkah tersebut, yang diumumkan oleh kantor berita resmi Xinhua, "menjajaki" pembentukan mekanisme komunikasi reguler antara KMT dan Partai Komunis Tiongkok, dimulainya kembali penerbangan penuh antara kedua pihak, dan izin bagi individu dari Shanghai dan provinsi Fujian untuk mengunjungi Taiwan.

Sebuah mekanisme akan dibentuk untuk mempermudah standar inspeksi produk makanan dan perikanan, tetapi hal itu harus didasarkan pada landasan politik "menentang kemerdekaan Taiwan," kata Xinhua.

Drama TV, dokumenter, dan animasi Taiwan akan diizinkan untuk ditayangkan selama memiliki "orientasi yang benar, konten yang sehat, dan kualitas produksi yang tinggi," tambahnya.

Tidak ada reaksi langsung dari pemerintah Taiwan.

China menolak untuk berbicara dengan Presiden Taiwan Lai Ching-te, dengan mengatakan bahwa ia adalah seorang "separatis." Ia menolak klaim kedaulatan Beijing atas pulau yang diperintah secara demokratis tersebut.

China dan Taiwan saling menyalahkan atas kurangnya pemulihan pariwisata skala besar Tiongkok ke pulau itu sejak berakhirnya pandemi COVID-19.

Taiwan juga sebelumnya mengeluhkan pembatasan impor produk pertanian dan perikanan tertentu oleh China, dengan mengatakan bahwa China dalam beberapa kasus menggunakan alasan yang tidak beralasan untuk menghentikan penyebaran hama dan penyakit.

## **ADB Prediksi Ekonomi RI Tumbuh 5,2% di 2026 Imbas Tekanan Global**

Minggu, 12 April 2026 15:30 WIB

Merinda Faradianti

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/105830/adb-prediksi-ekonomi-ri-tumbuh-5-2-di-2026-imbis-tekanan-global/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Asian Development Bank (ADB) memperkirakan ekonomi Indonesia pada 2026 akan mencatatkan pertumbuhan di kisaran 5,2% di tengah tekanan global yang kian meningkat.

Dalam laporan Asian Development Outlook (ADO) April 2026, dikutip Minggu (12/4/2026), ADB menilai pertumbuhan Indonesia masih relatif stabil, tetapi kehilangan momentum percepatan.

Sementara itu, konflik di Timur Tengah telah memperkuat risiko geopolitik global. Pertumbuhan ekonomi di negara berkembang Asia dan Pasifik diproyeksikan menjadi moderat menjadi 5,1% pada tahun 2026 dan 2027. Angka ini turun jika dibandingkan tahun 2025 yang sebesar 5,4%.

"Harga energi yang lebih tinggi akan meningkatkan biaya produksi dan harga konsumen, sementara pertumbuhan ekspor akan menjadi normal setelah pemuatan awal tahun lalu menjelang kenaikan tarif AS," tulis ADB.

ADB memperkirakan inflasi di kawasan Asia Pasifik berada di level 3,6% pada 2026 dan 3,4% pada 2027. Namun, jika konflik berkepanjangan, inflasi dapat melonjak hingga 5,6% pada 2026, terutama didorong kenaikan harga energi dan pangan.

Dalam skenario terburuk, harga minyak Brent bahkan berpotensi mencapai US\$155 per barel pada kuartal II 2026 dan bertahan tinggi hingga 2027.

Kondisi ini berisiko menekan daya beli dan meningkatkan biaya produksi secara signifikan, khususnya bagi negara pengimpor energi seperti Indonesia.

Secara keseluruhan, pertumbuhan kawasan bisa turun 1,3 poin persentase pada 2026–2027 dibanding skenario awal, sementara inflasi meningkat hingga 3,2 poin persentase. Gangguan rantai pasok dan pengetatan kondisi keuangan berpotensi memperparah dampak tersebut.

Jika konflik memburuk, kondisi keuangan global dan regional dapat semakin menegang, memperparah kerentanan utang di negara dengan leverage tinggi serta menekan investasi dan permintaan eksternal.

Dalam skenario awal, pertumbuhan Asia dan Pasifik berkembang diproyeksikan melambat menjadi 5,1% pada 2026 dan 2027. Namun, jika gangguan berlanjut hingga kuartal III 2026, pertumbuhan dapat turun menjadi 4,7% pada 2026 dan 4,8% pada 2027.

ADB mencatat, aktivitas ekonomi tetap ditopang pasar tenaga kerja yang stabil, belanja infrastruktur, dan kebijakan yang akomodatif.

Namun konflik akan menekan pertumbuhan melalui kenaikan biaya produksi, harga konsumen, serta melemahnya permintaan eksternal dari perdagangan dan pariwisata.

Ketidakpastian perdagangan juga kembali meningkat. Pada Februari 2026, Amerika Serikat mengganti berbagai tarif menjadi tarif global 10% selama 150 hari, dengan potensi kenaikan hingga 15%. Kondisi ini dapat mendorong ekspor jangka pendek, tetapi ketidakpastian tinggi akan menekan investasi kawasan.

Pertumbuhan diperkirakan melambat di seluruh subkawasan. Di China, konsumsi tetap lemah akibat pertumbuhan pendapatan terbatas dan tekanan sektor properti. India masih tumbuh kuat, sementara kawasan Asia Tenggara berkembang relatif stabil berkat konsumsi domestik dan belanja infrastruktur, meski tetap tertekan oleh perdagangan global yang melemah.

# Ekonomi RI Tahan Guncangan, Tapi 86 Juta Kelas Menengah Transisi Masih Rentan

Minggu, 12 April 2026 10:49 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Tri Sulistiowati

<https://nasional.kontan.co.id/news/ekonomi-ri-tahan-guncangan-tapi-86-juta-kelas-menengah-transisi-masih-rentan>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Resiliensi ekonomi Indonesia di tengah dinamika global terus terjaga baik ditopang oleh solidnya konsumsi rumah tangga yang berkontribusi sebesar 54% terhadap produk domestik bruto (PDB).

Mandiri Institute menilai, aktivitas ekonomi ini secara konsisten menjadi bantalan pelindung yang efektif dalam meredam guncangan eksternal.

Namun, untuk menjaga motor penggerak utama ini, penguatan kualitas lapangan kerja bagi kelompok masyarakat di zona transisi dinilai mendesak guna mendorong mobilitas ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan. Upaya ini diperlukan untuk menciptakan akselerasi yang bertumbuh secara inklusif di seluruh lapisan masyarakat.

Hasil analisis Tim Ekonom Bank Mandiri melalui Mandiri Institute menunjukkan, struktur demografi ekonomi Indonesia tengah mengalami pergeseran signifikan. Tercatat, 86 juta orang atau 1 dari 3 penduduk Indonesia tergolong ke dalam kelompok kelas menengah transisi atau transitional middle class.

Kelompok yang mencakup upper aspiring middle class (AMC) atau kelompok menuju kelas menengah dan lower middle class (MC) atau kelas menengah bawah, ini memiliki karakteristik mobilitas yang sangat dinamis namun rentan.

Kepala Ekonom Bank Mandiri Andry Asmoro mengatakan, dinamika di kelompok transisi ini menjadi tantangan bagi penguatan struktur ekonomi nasional. Data periode 2019 hingga 2025 menunjukkan kelompok lower MC mengalami penurunan jumlah hingga lebih dari 11 juta orang, sementara kelompok upper AMC cenderung stagnan di bawah ambang batas kelas menengah. Di sisi lain, kelompok menengah atas (middle MC dan upper MC) justru mencatat kenaikan sebesar 416 ribu orang.

“Tantangan berikutnya adalah memastikan masyarakat di zona transisi memiliki daya dorong yang cukup untuk terus naik ke level ekonomi yang lebih mapan secara berkelanjutan,” ujar Asmo, sapaan akrab Andry Asmoro, dalam keterangan resminya, dikutip Minggu (12/4/2026).

Dalam kajian Mandiri Institute, kualitas pekerjaan menjadi pembeda utama antara kelas menengah transisi dengan kelompok di atasnya. Meskipun lebih dari 50% kelompok transisi telah terserap di sektor formal, angka ini masih terpaut jauh dengan selisih 28 poin persentase dibandingkan kelompok kelas menengah yang lebih mapan. Disparitas ini membatasi kemampuan masyarakat dalam melakukan akumulasi aset dan memperlebar kerentanan jika terjadi guncangan ekonomi.

Sejalan dengan itu, Asmo menilai, rendahnya kualitas pendapatan ini tercermin dari struktur pengeluaran kelompok upper AMC dan lower MC yang masih didominasi oleh kebutuhan primer. Alokasi terbesar dihabiskan untuk mobilitas sebanyak 20%, perumahan 13%, dan tagihan rutin 10%.

Sementara itu, porsi untuk peningkatan kesejahteraan (well-being) seperti kesehatan dan pendidikan mencapai 15%.

“Kondisi ini menyisakan ruang konsumsi sekunder seperti lifestyle, barang elektronik, dan barang tahan lama yang sangat terbatas, yakni hanya sekitar 18%,” ungkapnya.

Adapun ia juga membeberkan, keterbatasan ruang finansial ini juga berdampak pada minimnya kepemilikan aset cadangan (buffer asset). Tercatat hanya 21% dari rumah tangga upper AMC yang memiliki aset likuid seperti emas, sangat jauh jika dibandingkan dengan kelompok upper MC yang mencapai 69%. Menurutnya, tanpa aset cadangan yang memadai, kelompok transisi sangat rentan terhadap risiko inflasi maupun kehilangan pendapatan.

Asmo menekankan pentingnya memusatkan langkah strategis pada penguatan kualitas lapangan kerja melalui keunggulan berkelanjutan di sektor-sektor produktif. Upaya tersebut perlu didorong melalui perbaikan daya saing investasi dan kemudahan berusaha yang didukung oleh stimulus fiskal untuk mendorong ekspansi sektor riil serta menciptakan kesempatan kerja yang berkualitas atau good jobs.

Hasil estimasi Mandiri Institute menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 2 juta penduduk dari kelompok transisi yang sebenarnya sudah siap naik menjadi kelas menengah. Didukung oleh kualitas pekerjaan yang relatif stabil, daya beli yang tangguh, dan kepemilikan buffer asset yang baik, mereka memiliki resiliensi dan potensi yang lebih tinggi.

“Namun, perluasan lapangan kerja ini harus diimbangi dengan upaya peningkatan produktivitas pekerja, yang menjadi kunci utama untuk menaikkan pendapatan secara riil dan berkelanjutan,” pungkask Asmo.

## **Pemerintah Optimistis Ekonomi Q2-2026 Melaju Lebih Kencang Didukung Program Prioritas**

Minggu, 12 April 2026 21:35 WITA

<https://www.suaradewata.com/berita/202405213918/pemerintah-optimistis-ekonomi-q2-2026-melaju-lebih-kencang-didukung-program-prioritas>

JAKARTA — Pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II-2026 akan mengalami percepatan seiring implementasi program prioritas yang dinilai berjalan sesuai rencana dan mulai memberikan dampak nyata.

Menteri Keuangan, Purbaya Yudhi Sadewa, menyampaikan bahwa indikator awal ekonomi menunjukkan tren yang positif. Pemerintah saat ini masih menunggu rilis resmi data pertumbuhan kuartal I-2026 sebagai pijakan untuk melihat arah ekonomi ke depan.

“Kalau saya lihat sih dari data-data yang ada sepertinya cukup baik bulan pertama. Itu saya pikir kalau di atas 5,5% kan sudah clear bahwa kita sudah betul-betul berbelok ekonominya,” ujar Purbaya.

Ia menegaskan, pertumbuhan di atas 5,5% akan menjadi sinyal kuat bahwa ekonomi Indonesia mulai bergerak ke arah yang lebih positif. Kondisi tersebut diyakini mampu mendorong perubahan sentimen pelaku usaha dan investor.

“Itu saya harapkan merubah sentimen para pelaku bisnis dan kita yakin dengan desain pembangunan sekarang harusnya ke depan kita akan lebih cepat lagi pertumbuhannya,” lanjutnya.

Optimisme tersebut didukung oleh sejumlah indikator ekonomi, terutama dari sisi konsumsi. Survei konsumen, Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur, hingga peningkatan pembelian kendaraan bermotor menunjukkan perbaikan aktivitas ekonomi domestik.

“Jadi bukan saya optimis, saya melihat data. Dan saya tahu apa yang saya masukkan ke sistem perekonomian supaya ekonominya bergerak. Data-data itu adalah dampak dari kebijakan di belakang,” tegasnya.

Selain itu, pemerintah memastikan likuiditas ekonomi tetap terjaga melalui belanja negara yang dilakukan tepat waktu serta upaya berkelanjutan dalam memperbaiki iklim usaha.

Di tengah optimisme pemerintah, sejumlah lembaga internasional justru memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di bawah 5%. Organisation for Economic Co-operation and Development menurunkan proyeksi menjadi 4,8%, sementara World Bank memperkirakan pertumbuhan hanya 4,7% pada 2026.

Revisi tersebut dipengaruhi oleh tekanan eksternal, seperti kenaikan harga minyak global dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan akibat dinamika geopolitik global.

Meski demikian, pemerintah tetap yakin bahwa fundamental ekonomi domestik yang kuat serta efektivitas kebijakan fiskal akan menjadi penopang utama. Dengan dukungan program prioritas yang berjalan optimal, percepatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal II-2026 dinilai berada pada jalur yang realistis untuk dicapai

## **Transaksi Program Belanja Nasional Triwulan I 2026 Tembus Rp 184 T**

Minggu, 12 April 2026 13:25 WIB

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/2984444/transaksi-program-belanja-nasional-triwulan-i-2026-tembusrp-184-t>

Jakarta, Beritasatu.com – Program Belanja Nasional pada Triwulan I 2026 mencatatkan transaksi sebesar Rp 184,02 triliun, melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp 172,38 triliun.

Menteri Perdagangan (Mendag) Budi Santoso mengatakan capaian ini menunjukkan sinergi antara pemerintah dan pelaku usaha berhasil mendorong konsumsi masyarakat.

Program Belanja Nasional terdiri dari dua kegiatan utama, yakni Friday Mubarak dan Belanja di Indonesia Aja (Bina) Lebaran.

Program Friday Mubarak yang digelar oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) mencatatkan transaksi sebesar Rp 129,12 triliun, atau 8,5% di atas target. Kegiatan ini berlangsung pada 11 Februari hingga 31 Maret 2026 dan melibatkan sekitar 200 merek ritel, 11 juta pedagang pasar, 414 pusat perbelanjaan, serta 13.450 pasar rakyat di seluruh Indonesia.

Sementara itu, program Bina Lebaran yang diinisiasi Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) mencatatkan transaksi Rp 54,9 triliun, atau 2,8% di atas target. Program ini berlangsung pada 6 hingga 30 Maret 2026 dengan melibatkan sekitar 800 merek, 80.000 gerai ritel, dan 400 pusat perbelanjaan di 24 provinsi.

"Capaian pada triwulan I menjadi fondasi penting untuk menjaga keberlanjutan konsumsi domestik sepanjang tahun 2026," kata Mendag Budi, dikutip dari Antara, Minggu (12/4/2026).

Selain peningkatan transaksi, jumlah kunjungan ke pusat perbelanjaan juga mengalami kenaikan. Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) mencatat kunjungan selama Ramadan dan Lebaran 2026 meningkat hingga 12% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

# Koperasi Desa Jadi Kunci Penguatan Ekonomi Syariah Sektor Riil

Minggu, 12 April 2026 05:56 WIB

[https://www.beritasatu.com/ekonomi/2984338/koperasi-desa-jadi-kunci-penguatan-ekonomi-syariah-sektor-riil#goog\\_rewarded](https://www.beritasatu.com/ekonomi/2984338/koperasi-desa-jadi-kunci-penguatan-ekonomi-syariah-sektor-riil#goog_rewarded)

Jakarta, Beritasatu.com - Pengembangan ekonomi syariah ke depan dinilai harus difokuskan pada sektor riil agar manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, khususnya di tingkat bawah.

Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Koperasi Ferry Juliantono dalam Seminar dan Musyawarah Daerah Masyarakat Ekonomi Syariah Jawa Barat di Bandung, Sabtu (11/4/2026).

“Ekonomi syariah ke depan harus lebih fokus ke sektor riil. Salah satu kuncinya adalah penguatan koperasi, khususnya Koperasi Desa Merah Putih,” ujarnya.

Ferry menjelaskan, Koperasi Desa dan Kelurahan Merah Putih (KDKMP) memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak ekonomi desa. Saat ini, sebanyak 4.200 unit bangunan telah siap beroperasi, sementara 32.000 unit lainnya masih dalam tahap pembangunan.

Koperasi tersebut dirancang memiliki tiga fungsi utama, yakni menyalurkan kebutuhan pokok dan barang subsidi, menjadi penyerap hasil produksi desa, serta menyalurkan program strategis pemerintah.

Menurutnya, integrasi koperasi desa ke dalam ekosistem ekonomi syariah akan membuka peluang kolaborasi yang lebih luas, mulai dari pembiayaan mikro, ritel modern, hingga layanan kesehatan seperti klinik dan apotek.

“Koperasi Desa Merah Putih harus menjadi bagian dari integrasi ekosistem ekonomi syariah,” tegasnya.

Ia juga mendorong perbankan syariah di Jawa Barat untuk menghadirkan model pembiayaan mikro yang mampu mendukung operasional koperasi desa secara berkelanjutan.

Sementara itu, Ketua Umum MES Jawa Barat Harry Maksam menambahkan, selain sektor riil, pengembangan ekonomi syariah juga perlu memperhatikan aspek lingkungan.

Menurutnya, isu ekonomi hijau harus menjadi perhatian serius di tengah meningkatnya frekuensi bencana alam di berbagai daerah.

Ia pun mengusulkan pembentukan komite khusus ekonomi hijau dan pelestarian lingkungan hidup dalam struktur MES nasional.

Acara tersebut turut dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk perwakilan dari Bank Indonesia Jawa Barat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta perbankan syariah.

# Ekonom nilai proyeksi Bank Dunia jadi pengingat perkuat mesin ekonomi

Minggu, 12 April 2026 12:46 WIB

<https://www.antaranews.com/berita/5523077/ekonom-nilai-proyeksi-bank-dunia-jadi-pengingat-perkuat-mesin-ekonomi>

Jakarta (ANTARA) - Guru Besar Universitas Airlangga Rahma Gafmi menilai pemangkasan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 4,8 persen menjadi 4,7 persen oleh Bank Dunia perlu dipandang sebagai pengingat untuk memperkuat mesin pertumbuhan ekonomi.

“Pemangkasan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh Bank Dunia menjadi 4,7 persen merupakan sinyal ‘kuning’ yang cukup serius, namun perlu dilihat dalam konteks yang lebih luas. Prediksi ini memang mencerminkan beberapa realitas pahit yang sedang dihadapi ekonomi domestik saat ini. Terutama dengan adanya eskalasi geopolitik Iran-Israel Amerika,” kata Rahma kepada ANTARA di Jakarta, Minggu.

Ia menjelaskan perlambatan konsumsi rumah tangga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi proyeksi tersebut.

Konsumsi yang menyumbang lebih dari 50 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) kini menghadapi tekanan, terutama dari sisi daya beli masyarakat kelas menengah.

Menurut dia, kondisi itu tercermin dari penjualan ritel dan kendaraan bermotor yang cenderung stagnan, di tengah kenaikan harga kebutuhan pokok yang tidak sepenuhnya diimbangi peningkatan upah riil.

Di sisi lain, kebijakan moneter yang ketat juga turut memengaruhi aktivitas ekonomi.

Suku bunga yang relatif tinggi untuk menjaga stabilitas nilai tukar berdampak pada mahalnya biaya pinjaman, baik untuk kredit usaha maupun perumahan, sehingga pelaku usaha dan investor cenderung lebih berhati-hati.

“Angka (pertumbuhan ekonomi) 4,7 persen lebih mendekati realitas psikologis dan lapangan saat ini dibandingkan target optimis 5 persen ke atas. Meskipun secara makro angka inflasi terlihat terkendali, secara mikro banyak sektor usaha terutama manufaktur dan tekstil yang sedang mengalami kesulitan,” jelasnya.

Rahma menambahkan faktor eksternal juga berperan, termasuk perlambatan ekonomi global dan melemahnya permintaan dari mitra dagang utama seperti China yang berdampak pada kinerja ekspor komoditas Indonesia.

“Pemangkasan ini adalah ‘peringatan’ bagi pemerintah bahwa mesin pertumbuhan konvensional mulai kehabisan bensin, dan diperlukan stimulus baru atau penguatan daya beli masyarakat bawah dan menengah untuk kembali ke jalur 5 persen.

“Jadi, jika Anda merasa dompet lebih tipis atau bisnis lebih sepi meski berita-berita bilang ekonomi ‘aman’, proyeksi Bank Dunia ini memvalidasi perasaan tersebut,” tambahnya.

Meski demikian, Rahma menilai target pertumbuhan ekonomi di atas 5 persen masih dapat diupayakan dengan mengoptimalkan berbagai sektor secara bersamaan.

Sektor pertama, ia menekankan pentingnya penguatan sektor industri pengolahan sebagai kontributor utama PDB melalui hilirisasi, termasuk pengolahan komoditas seperti nikel, tembaga, dan bauksit menjadi produk bernilai tambah tinggi serta pengembangan rantai pasok industri baterai dan kendaraan.

"Sektor ini adalah kontributor PDB terbesar (sekitar 19-20 persen). Agar target 5 persen tercapai, manufaktur harus tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi nasional," tuturnya.

Sektor kedua, sektor pertanian dinilai memiliki potensi sebagai motor pertumbuhan baru, terutama dengan dukungan peningkatan produktivitas, penyederhanaan distribusi pupuk, serta penguatan program ketahanan pangan guna menjaga stabilitas harga.

"Pertanian saat ini dipandang sebagai mesin pertumbuhan baru. Pada 2025, sektor ini mencatatkan pertumbuhan di atas 5 persen, membalikkan tren sebelumnya yang di bawah 2 persen," ujar dia.

Sektor ketiga, Rahma menyoroti peran penting konsumsi rumah tangga yang mencapai sekitar 54 persen terhadap PDB. Menurut dia, menjaga daya beli masyarakat menjadi kunci, antara lain melalui stabilitas harga pangan, percepatan belanja pemerintah, serta penciptaan lapangan kerja melalui investasi.

Kemudian sektor keempat, masuknya investasi asing langsung (FDI) akan memberikan efek berganda terhadap penciptaan lapangan kerja formal dan peningkatan pendapatan masyarakat.

"Mempercepat eksekusi anggaran sejak kuartal I untuk memicu perputaran uang di masyarakat dengan proyek-proyek infrastruktur, misalnya irigasi, waduk, embung dalam rangka mitigasi El-Nino Godzila (kemarau panjang), membangun jembatan-jembatan yang putus karena bencana, jalan-jalan yang rusak, ini juga memperbanyak padat karya, sehingga masyarakat memiliki income untuk mendongkrak daya beli masyarakat," terang Rahma.

Sektor kelima yakni sektor energi hijau dan ekonomi digital yang dinilai memiliki prospek pertumbuhan yang kuat ke depan. Program seperti pengembangan biodiesel serta investasi pada teknologi menjadi peluang untuk mendorong efisiensi dan pertumbuhan berkelanjutan.

"Proyek seperti Biodiesel B50 yang dijadwalkan mulai Juli 2026 diproyeksikan bisa menghemat anggaran hingga Rp48 triliun, jadi harus ada skala prioritas. Mendorong investasi di bidang teknologi dan ekonomi digital yang memiliki potensi pertumbuhan eksponensial," tutup dia.

## **Ekonom nilai APBN masih resiliens, namun perlu kewaspadaan**

Minggu, 12 April 2026 13:07 WIB

<https://www.antaraneews.com/berita/5523092/ekonom-nilai-apbn-masih-resiliens-namun-perlu-kewaspadaan>

Jakarta (ANTARA) - Guru Besar Universitas Airlangga Rahma Gafmi menilai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) masih memiliki daya tahan di tengah lonjakan harga energi global.

Meski demikian, ia memberi catatan bahwa saat ini ruang fiskal Indonesia mulai menghadapi tekanan.

"Resiliensi (APBN) ini sedang diuji sampai ke batasnya. Jika harga minyak bertahan di atas 90 dolar AS per barel dalam jangka panjang, pemerintah harus memilih antara menambah utang (melebarkan defisit) atau menaikkan harga BBM agar APBN tidak 'jebol'," kata Rahma kepada ANTARA di Jakarta, Minggu.

Ia menjelaskan, dalam hal ini perkembangan defisit anggaran perlu dicermati karena realisasinya cenderung meningkat lebih cepat dari perkiraan awal tahun.

Per Maret 2026, defisit APBN tercatat melonjak sekitar Rp240,1 triliun atau naik 140 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Meski demikian, Rahma memandang pemerintah masih memiliki ruang untuk menjaga defisit tetap dalam batas aman, sejalan dengan target yang ditetapkan.

“Target awal pemerintah 2,68 persen terhadap PDB. Kita sebagai ekonom memperingatkan risiko defisit mendekati batas aman konstitusi di 3,0 persen jika harga minyak tidak segera melandai atau jika pemerintah tidak melakukan penyesuaian harga BBM,” ujarnya.

Meski APBN masih menunjukkan ketahanan, Rahma menggarisbawahi perlunya pengelolaan yang hati-hati di tengah ketidakpastian global saat ini.

Dengan dinamika harga energi yang fluktuatif dan tekanan geopolitik yang masih berlangsung, ia menekankan pentingnya respons kebijakan yang adaptif agar stabilitas fiskal tetap terjaga sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

“Menkeu Purbaya masih optimis bisa menjaga di bawah 3 persen, namun mulai muncul wacana mengenai kebutuhan Perppu jika kondisi geopolitik memburuk secara ekstrem untuk memberi ruang fiskal yang lebih lebar,” kata Rahma.

Sebelumnya diberitakan, Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan pemerintah tetap optimistis dapat menjaga defisit APBN 2026 di bawah 3 persen, atau sekitar 2,9 persen terhadap produk domestik bruto (PDB), meskipun harga minyak dunia meningkat.

Menurut dia, asumsi tersebut telah memperhitungkan skenario harga minyak mencapai 100 dolar AS per barel sepanjang tahun.

“Ini sudah kami hitung semua. Nanti bahkan dengan rata-rata (harga minyak dunia) 100 (dolar AS per barel) pun kami sudah kunci defisitnya di bawah 3 persen. Itu sekitar 2,9 persen. Jadi, nggak masalah,” ujar Purbaya di Jakarta, Rabu (8/4).

Ia menambahkan, pemerintah juga memiliki bantalan fiskal yang cukup, termasuk Saldo Anggaran Lebih (SAL) yang dapat digunakan dalam kondisi mendesak.

“Kalau kepepet, saya punya SAL. Sekarang naik Rp420 triliun. Bakal kepakai kalau kepepet banget,” katanya.

Selain itu, pemerintah melakukan langkah efisiensi belanja kementerian serta menjaga stabilitas harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi guna melindungi daya beli masyarakat.

## **Belanja Negara Ekspansif Dinilai Jaga Momentum Pertumbuhan Ekonomi**

Minggu, 12 April 2026 20:55 WITA

<https://suaradewata.com/berita/202405213914/belanja-negara-ekspansif-dinilai-jaga-momentum-pertumbuhan-ekonomi>

JAKARTA — Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada triwulan I 2026 dinilai memberikan sinyal positif bagi perekonomian nasional. Peningkatan belanja negara yang diiringi pertumbuhan penerimaan dianggap mampu menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di tengah dinamika global.

Ekonom sekaligus Direktur Eksekutif NEXT Indonesia Center, Christiantoko, menilai realisasi fiskal pada awal tahun ini mencerminkan kebijakan yang ekspansif namun tetap terjaga dalam koridor disiplin. “Perkembangan yang terjadi saat ini memberikan sinyal positif. Penyerapan belanja

pemerintah naik, penerimaan negara juga tumbuh tinggi, sehingga gairah pergerakan ekonomi memberikan harapan baik ke depan,” ujarnya.

Data Kementerian Keuangan mencatat realisasi penerimaan negara hingga akhir Maret 2026 mencapai Rp574,9 triliun atau tumbuh 10,5 persen secara tahunan. Kinerja tersebut ditopang oleh penerimaan pajak yang meningkat 20,7 persen menjadi Rp394,8 triliun. “Pencapaian ini memberikan ruang fiskal yang lebih sehat untuk menopang belanja yang meningkat,” kata Christiantoko.

Christiantoko menjelaskan, pemerintah secara aktif terus mengakselerasi belanja negara sebagai instrumen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik. Realisasi belanja pada triwulan I 2026 telah mencapai 21,2 persen dari target tahunan, lebih tinggi dibandingkan rata-rata historis sekitar 17 persen.

“Belanja yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan adanya upaya ekspansif yang memang diperlukan, terutama di awal tahun, untuk menjaga momentum pemulihan dan memperkuat daya dorong ekonomi domestik,” ucapnya.

Peningkatan belanja tersebut antara lain didorong oleh pelaksanaan program strategis seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), serta faktor musiman seperti momentum Hari Raya Idulfitri. Selain itu, pemerintah juga menggelontorkan paket stimulus senilai Rp15 triliun guna menjaga konsumsi masyarakat, termasuk bantuan pangan, diskon transportasi, serta penyaluran Tunjangan Hari Raya (THR) bagi aparatur negara.

“Belanja pemerintah yang lebih tinggi menjadi pendorong penting untuk menjaga daya beli dan memperkuat perputaran ekonomi,” kata Christiantoko.

Di sisi lain, komitmen menjaga disiplin fiskal tetap menjadi perhatian utama. Pemerintah mempertahankan target defisit di bawah 3 persen terhadap PDB guna menjaga kredibilitas kebijakan fiskal. “Dengan demikian, defisit sebesar 0,93 persen pada triwulan I 2026 harus dilihat sebagai bagian dari strategi kebijakan fiskal yang terukur. Selama dikelola secara hati-hati dan tetap dalam batas yang telah ditetapkan, langkah ini justru berpotensi memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi ke depan,” ujarnya.

Kebijakan belanja negara ini patut diapresiasi sebagai langkah strategis pemerintah dalam menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan tetap mengedepankan disiplin fiskal dan pengelolaan defisit yang berhati-hati, kebijakan ini tidak hanya memperkuat daya beli masyarakat dalam jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi ekonomi yang lebih kokoh dan berkelanjutan ke depan. (\*)

## **Pakar Sebut Ekonomi RI Tahan Guncangan Global, Permintaan Domestik Jadi Andalan**

Minggu, 12 April 2026 20:45 WITA

<https://suaradewata.com/berita/202405213913/pakar-sebut-ekonomi-ri-tahan-guncangan-global-permintaan-domestik-jadi-andalan>

JAKARTA — Di tengah ketidakpastian global akibat konflik geopolitik dan tekanan ekonomi dunia, perekonomian Indonesia dinilai tetap tangguh dengan ditopang kuatnya permintaan domestik. Kondisi ini diharapkan mampu menjaga stabilitas ekonomi nasional sekaligus memberikan rasa tenang bagi masyarakat.

Kepala Ekonomi Asian Development Bank, Albert Park, menyampaikan bahwa kawasan Asia Pasifik memang menghadapi perlambatan pertumbuhan akibat dinamika global, termasuk konflik di Timur Tengah.

“Konflik berkepanjangan di Timur Tengah menjadi risiko terbesar proyeksi pertumbuhan ekonomi di kawasan ini. Karena konflik menyebabkan tingginya harga energi dan pangan, kondisi keuangan juga lebih ketat,” kata Albert Park.

Meski demikian, Indonesia justru menunjukkan ketahanan yang relatif lebih kuat dibandingkan negara lain di kawasan. ADB memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,2 persen pada 2026, meningkat dari 5,1 persen pada 2025.

Menurut Park, ketahanan ini ditopang oleh faktor domestik yang solid.

“Ketangguhannya didukung permintaan domestik yang masih bagus, pasar tenaga kerja yang stabil dan pengeluaran infrastruktur publik yang lebih tinggi,” ujarnya.

Optimisme terhadap ekonomi nasional juga disampaikan pemerintah. Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Abdul Muhaimin Iskandar menegaskan fondasi ekonomi Indonesia tetap kuat menghadapi gejolak global.

“Kita optimistis dan sudah menunjukkan fakta bahwa ekonomi kita kuat menghadapi berbagai kondisi global terutama perang. Insya Allah kita akan bekerja total untuk kita memiliki daya tahan atau daya kekuatan menghadapi krisis yang terjadi di tingkat global terutama akibat perang. Kita kuat, fondasi ekonomi kuat,” ujarnya.

Dari sisi domestik, tingkat kepercayaan masyarakat juga tetap terjaga. Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia, Ramdan Denny Prakoso, menyebut optimisme konsumen masih berada pada level tinggi.

“Survei Konsumen Bank Indonesia pada Maret 2026 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen Maret 2026 yang berada pada level optimis sebesar 122,9,” ujarnya.

Sejumlah ekonom juga melihat peluang di tengah tekanan global. Ekonom INDEF Didik J. Rachbini menilai kondisi krisis justru dapat dimanfaatkan sebagai momentum transformasi ekonomi.

“Krisis ini bagi pemerintah yang cerdas justru menjadi peluang untuk transformasi menuju pertumbuhan 6-7 persen,” katanya.

Dengan kombinasi permintaan domestik yang kuat, kebijakan pemerintah yang adaptif, serta optimisme pelaku ekonomi, Indonesia dinilai memiliki fondasi yang kokoh untuk menjaga pertumbuhan dan stabilitas di tengah dinamika global.

Kondisi ini sekaligus menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berpeluang terus tumbuh secara berkelanjutan.

# Ketahanan Ekonomi Indonesia Menguat di Tengah Dinamika Global

Minggu, 12 April 2026 20:15 WITA

<https://suaradewata.com/berita/202405213910/ketahanan-ekonomi-indonesia-menguat-di-tengah-dinamika-global>

Jakarta – Perekonomian Indonesia terus menunjukkan ketahanan yang kokoh di tengah dinamika global, termasuk lonjakan harga minyak dunia akibat ketegangan geopolitik. Situasi ini justru menjadi peluang strategis untuk memperkuat struktur ekonomi nasional berbasis sumber daya alam (SDA) serta meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global.

Ekonom dari INDEF sekaligus Rektor Universitas Paramadina, Didik J. Rachbini, menegaskan bahwa Indonesia memiliki fondasi ekonomi yang kuat dan adaptif dalam menghadapi berbagai gejolak global. Ia menilai, cara pandang optimistis menjadi kunci dalam memanfaatkan momentum yang ada.

“Diskusi di media sosial dan media online tentang dampak krisis harga minyak karena perang AS-Israel vs Iran seperti mau kiamat. Perspektif kita harus out of the box dengan melihat bahwa di balik krisis juga ada peluang,” ujarnya.

Menurut Didik, keunggulan Indonesia terletak pada kekayaan sumber daya alam yang mampu menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi. Sektor pertambangan seperti batubara, minyak dan gas, serta komoditas logam seperti nikel dan bauksit dinilai memiliki potensi besar untuk terus berkembang.

“Kita harus memanfaatkan penguatan sektor natural hedge sumber daya alam Indonesia sebagai kekuatan ekonomi nasional,” tegasnya.

Selain itu, sektor perkebunan seperti crude palm oil (CPO) juga memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan energi global melalui pengembangan biofuel. Kondisi ini semakin memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pemain kunci dalam rantai pasok energi dan komoditas dunia.

“Semua sektor tersebut basis inputnya domestik, sementara outputnya menghasilkan devisa dalam mata uang asing,” jelas Didik.

Ia menambahkan bahwa momentum ini perlu dimanfaatkan untuk mempercepat hilirisasi industri guna meningkatkan nilai tambah komoditas nasional. Dengan strategi yang tepat, Indonesia berpeluang mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

“Krisis ini bagi pemerintah yang cerdas justru menjadi peluang untuk transformasi menuju pertumbuhan yang lebih kuat,” katanya.

Dengan kebijakan yang adaptif dan pemanfaatan potensi nasional secara optimal, Indonesia dinilai mampu menjaga stabilitas sekaligus memperkuat posisinya sebagai negara dengan ekonomi yang tangguh, resilien, dan kompetitif di tengah tantangan global.

# ADB: Guncangan Energi dan Perdagangan Bayangi Pertumbuhan Ekonomi Asia

Senin, 13 April 2026 15:33 WIB

<https://money.kompas.com/read/2026/04/13/153356526/adb-guncangan-energi-dan-perdagangan-bayangi-pertumbuhan-ekonomi-asia?page=all>

JAKARTA, KOMPAS.com — Perekonomian Asia dan Pasifik memasuki tahun 2026 dengan tantangan baru di tengah meningkatnya ketidakpastian global.

Konflik di Timur Tengah yang memicu lonjakan harga energi, gangguan rantai pasok, hingga tekanan pada pasar keuangan, menjadi faktor eksternal yang langsung membayangi prospek pertumbuhan ekonomi kawasan.

Meski demikian, Bank Pembangunan Asia atau Asian Development Bank (ADB) dalam laporan Asian Development Outlook (ADO) April 2026 mencatat, kawasan ini tetap menunjukkan ketahanan awal yang relatif kuat, ditopang oleh konsumsi domestik dan aktivitas ekonomi yang masih solid pada tahun sebelumnya.

ADB menyatakan, perekonomian Asia dan Pasifik memasuki periode penuh tekanan baru seiring eskalasi konflik di Timur Tengah pada 28 Februari 2026.

Konflik tersebut mengganggu fasilitas produksi energi dan jalur transportasi energi global utama melalui Selat Hormuz, yang segera memicu lonjakan harga energi global.

Harga minyak mentah Brent melonjak dari kisaran rendah 70 dollar AS per barrel sebelum konflik menjadi hampir 120 dollar AS per barrel pada puncaknya, sebelum stabil di atas 100 dollar AS hingga pertengahan Maret 2026.'

Bahkan, harga acuan minyak mentah Dubai dan Oman meningkat lebih tajam, menandakan gangguan pasokan yang lebih besar bagi pasar Asia.

Kondisi ini menempatkan kawasan berkembang Asia dan Pasifik (developing Asia and the Pacific/DAP) dalam posisi rentan.

Meski keterkaitan perdagangan langsung dengan Timur Tengah relatif terbatas, kawasan ini sangat bergantung pada impor energi dan terhubung erat dengan jaringan perdagangan global.

Dampaknya merambat melalui harga energi, biaya logistik, penerbangan, hingga kondisi keuangan global.

ADB mencatat, Selat Hormuz menjadi titik kritis. Jalur ini mengangkut lebih dari 25 persen perdagangan minyak laut global dan sekitar 20 persen konsumsi minyak serta LNG dunia, dengan lebih dari 80 persen menuju pasar Asia.

Ketika konflik mengganggu jalur tersebut, risiko tidak hanya pada pasokan energi, tetapi juga pada biaya pengiriman, waktu distribusi, dan kepercayaan pasar.

## **Ketahanan awal: pertumbuhan tetap kuat pada 2025**

Sebelum tekanan geopolitik meningkat, kawasan Asia Pasifik menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. ADB mencatat, pertumbuhan ekonomi regional meningkat menjadi 5,4 persen pada 2025, dari 5,3 persen pada 2024.

“DAP memasuki masa-masa sulit dari posisi yang kuat, dengan pertumbuhan yang tetap kokoh dan sedikit meningkat menjadi 5,4 persen pada tahun 2025,” tulis laporan tersebut.

Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat. Permintaan rumah tangga mampu mengimbangi lemahnya investasi dan kontribusi ekspor.

Kinerja ekspor sendiri sempat terdorong oleh tingginya permintaan global terhadap produk berbasis kecerdasan buatan (AI), serta percepatan pengiriman sebelum kenaikan tarif Amerika Serikat.

Namun, peningkatan impor barang modal dan komponen menekan kontribusi ekspor bersih. Di sisi lain, investasi melemah akibat tekanan pasar properti di China dan ketidakpastian perdagangan global.

Secara subregional, dinamika pertumbuhan bervariasi. Asia Selatan mencatat akselerasi pertumbuhan dari 6,4 persen menjadi 6,8 persen, terutama didorong konsumsi di India.

Asia Timur berkembang tumbuh stabil 5 persen, sementara Asia Tenggara sedikit melambat ke 4,8 persen akibat berbagai kendala domestik.

### **Perlambatan bertahap: dampak melemahnya perdagangan**

Memasuki paruh kedua 2025, pertumbuhan mulai melambat seiring melemahnya momentum perdagangan.

Pertumbuhan ekonomi kawasan berkembang Asia dan Pasifik turun dari 5,5 persen pada semester I menjadi 5,4 persen pada semester II 2025.

Penurunan ini terutama dipicu oleh berkurangnya kontribusi ekspor. Di China, pertumbuhan melambat dari 5,3 persen menjadi 4,7 persen, sejalan dengan penurunan ekspor meskipun ekspor elektronik tetap kuat.

Di beberapa negara lain, pola serupa terjadi. Thailand dan Malaysia mencatat kontribusi negatif dari ekspor, sementara Turkiye mengalami penurunan ekspor bahan bakar.

Baca juga: Volatilitas Emas Dorong Trader Asia Tenggara Perhatikan Eksekusi

Sebaliknya, Indonesia dan Filipina masih mencatat kontribusi positif berkat permintaan global terhadap elektronik dan diversifikasi pasar ekspor.

Di India, peningkatan ekspor barang dan jasa berhasil mengimbangi kenaikan impor, sehingga kontribusi ekspor bersih relatif netral terhadap pertumbuhan.

### **Konsumsi tetap menjadi penopang utama**

Di tengah melemahnya perdagangan, konsumsi domestik tetap menjadi motor pertumbuhan utama. India mencatat lonjakan pertumbuhan konsumsi dari 6,9 persen menjadi 8,1 persen pada paruh kedua 2025.

Namun, di China, konsumsi melemah akibat turunnya kepercayaan konsumen, efek negatif dari penurunan harga properti, serta berkurangnya dampak stimulus sebelumnya.

Beberapa negara seperti Indonesia, Malaysia, dan Turkiye mengalami penguatan konsumsi berkat dukungan kebijakan pemerintah dan kondisi pasar tenaga kerja yang membaik.

Sebaliknya, Filipina mengalami perlambatan konsumsi akibat cuaca ekstrem dan penyesuaian belanja pemerintah.

### **Investasi dan industri: pola yang tidak merata**

Kinerja investasi di kawasan menunjukkan variasi signifikan. India menjadi pendorong utama melalui lonjakan investasi publik dan swasta.

Meski demikian, di sejumlah negara lain, pembentukan modal tertekan oleh kendala domestik dan fluktuasi inventori.

Baca juga: Pasar Saham Asia Menguat Usai Trump Beri Isyarat Bakal Henggang dari Iran

Di China, investasi aset tetap bahkan mengalami kontraksi tajam, khususnya di sektor properti, seiring melemahnya kepercayaan bisnis.

Sementara itu, sektor industri menunjukkan tren campuran. Produksi industri melambat di China dan Thailand, tetapi meningkat di sejumlah negara lain seperti Viet Nam dan Malaysia, terutama pada sektor elektronik dan otomotif.

ADB juga mencatat indikator awal pada awal 2026 menunjukkan potensi pemulihan aktivitas manufaktur. Indeks PMI manufaktur berada di atas 50 di sebagian besar ekonomi, menandakan ekspansi.

### **Inflasi melandai, lalu kembali naik**

Dari sisi harga, inflasi regional menunjukkan tren penurunan sepanjang 2025 sebelum kembali meningkat menjelang akhir tahun. Inflasi turun dari 4,5 persen pada 2024 menjadi 3,0 persen pada 2025, terutama karena turunnya harga energi dan pangan.

Namun, tekanan inflasi kembali muncul pada akhir 2025 dan awal 2026 akibat kenaikan harga pangan dan energi.

Harga beras Thailand mencapai 424 dollar AS per ton pada Desember 2025, tertinggi sejak Mei tahun tersebut, didorong oleh permintaan ekspor, kebijakan domestik, serta gangguan pasokan akibat banjir.

Selain itu, harga gandum global meningkat karena gangguan pasokan dari kawasan Laut Hitam dan kondisi cuaca buruk di negara produsen utama. Di China, harga buah dan sayuran juga melonjak signifikan menjelang akhir tahun.

### **Guncangan baru: energi, logistik, dan keuangan**

Konflik Timur Tengah memperburuk tekanan yang sudah ada. Selain harga energi, gangguan juga terjadi pada rantai pasok global, termasuk pengiriman bahan baku penting seperti helium, sulfur, dan produk petrokimia yang dibutuhkan industri semikonduktor.

Gangguan jalur penerbangan antara Asia dan Eropa juga berpotensi menekan sektor pariwisata, sementara aliran remitansi dari Timur Tengah dapat melambat.

Di sektor keuangan, kondisi juga menegat. ADB menyatakan, setelah relatif stabil pada awal tahun, pasar keuangan melemah dengan meningkatnya volatilitas, penurunan harga saham, kenaikan yield obligasi, serta depresiasi mata uang regional terhadap dollar AS.

### **Prospek: moderasi pertumbuhan dengan ketidakpastian tinggi**

Dalam skenario stabilisasi awal, ADB memproyeksikan pertumbuhan kawasan Asia dan Pasifik sebesar 5,1 persen pada 2026 dan 2027, sedikit lebih rendah dari 2025.

Namun, jika gangguan berlangsung lebih lama hingga kuartal III 2026, pertumbuhan dapat turun menjadi 4,7 persen pada 2026 dan 4,8 persen pada 2027.

Inflasi juga berpotensi meningkat signifikan. Dalam skenario gangguan berkepanjangan, inflasi dapat mencapai 5,6 persen pada 2026, jauh di atas proyeksi dasar 3,6 persen.

ADB menegaskan bahwa ketidakpastian tetap sangat tinggi.

“Proyeksi ini masih memiliki tingkat ketidakpastian yang sangat tinggi,” tulis lembaga tersebut dalam laporannya.

Selain konflik, ketidakpastian perdagangan global juga menjadi risiko tambahan. Kebijakan tarif baru Amerika Serikat dan potensi eskalasi tensi perdagangan dapat mengganggu investasi dan permintaan eksternal di kawasan.

### **Tekanan yang lebih besar dalam skenario krisis**

Dalam skenario krisis yang lebih berat, dampaknya akan jauh lebih signifikan. Harga minyak bisa mencapai 155 dollar AS per barel pada kuartal II 2026 dan tetap tinggi hingga 2027.

Kondisi ini akan meningkatkan biaya produksi dan transportasi, menekan daya beli masyarakat, serta memperlambat pertumbuhan secara lebih tajam.

Secara keseluruhan, pertumbuhan regional dapat lebih rendah 1,3 poin persentase dan inflasi lebih tinggi 3,2 poin persentase dibanding skenario dasar.

Gangguan rantai pasok dan pengetatan kondisi keuangan berpotensi memperburuk dampak tersebut, terutama bagi negara dengan tingkat utang tinggi dan ketergantungan eksternal yang besar.

Di tengah dinamika tersebut, prospek ekonomi kawasan Asia dan Pasifik tetap berada dalam bayang-bayang ketidakpastian yang tinggi.

Berbagai skenario yang disusun menunjukkan bahwa arah pertumbuhan dan inflasi sangat bergantung pada durasi serta intensitas konflik, di samping perkembangan kebijakan perdagangan global.

Dengan tekanan yang bersifat eksternal dan berlapis, kinerja ekonomi Asia dan Pasifik ke depan akan terus ditentukan oleh kemampuan kawasan dalam merespons guncangan sekaligus menjaga momentum pertumbuhan yang telah terbentuk.

## **IMF: Pemulihan Harga Global Butuh Waktu Lama Pascaperang AS-Iran**

Senin, 13 April 2026 06:00 WIB

Georgie McKay

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/105840/imf-pemulihan-harga-global-butuh-waktu-lama-pascaperang-as-iran/2>

Harga global akan membutuhkan waktu cukup lama untuk turun ke level sebelum perang AS-Israel dengan Iran. Penurunan membutuhkan waktu bahkan jika gencatan senjata tetap berlaku, kata Direktur Utama Dana Moneter Internasional Kristalina Georgieva.

“Akan membutuhkan waktu, akan membutuhkan waktu lebih lama untuk lokasi yang mengalami tingkat gangguan yang lebih tinggi,” kata Georgieva dalam komentar yang disiarkan Minggu di acara Face the Nation CBS menjelang pertemuan musim semi IMF dan Bank Dunia minggu ini.

“Itulah mengapa kita perlu mengingat asimetri dari guncangan ini.”

Georgieva menegaskan kembali bahwa IMF akan menurunkan perkiraan pertumbuhan globalnya sebagai akibat dari perang di Iran.

“Kita akan mengalami penurunan perkiraan, dan besarnya penurunan ini akan bergantung pada dua hal ini, durasi dan kecepatan kembalinya segala sesuatu ke tingkat produksi yang sama seperti sebelumnya,” katanya.

Presiden AS Donald Trump mengatakan pada hari Minggu bahwa AS akan memulai blokade angkatan laut penuh di Selat Hormuz yang strategis dan mengancam akan membalas jika Iran melakukan perlawanan.

Pengumuman Trump datang beberapa jam setelah AS dan Iran gagal mencapai kesepakatan selama pembicaraan langsung di Pakistan, menimbulkan keraguan tentang prospek gencatan senjata yang diumumkan pekan lalu serta pengakhiran permanen perang.

## **ASEAN Perkuat Kerja Sama Ekonomi Hadapi Ketidakpastian Global**

Senin, 13 April 2026 10:30 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Tri Sulistiowati

<https://nasional.kontan.co.id/news/asean-perkuat-kerja-sama-ekonomi-hadapi-ketidakpastian-global>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) berkomitmen membuat langkah kebijakan dan kerjasama untuk memperkuat ekonomi kawasan dalam menghadapi tekanan ketidakpastian perekonomian global.

Hal tersebut mengemuka pada Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN (ASEAN Finance Ministers' and Central Bank Governors' Meeting/AFMGM[1]) ke-13 yang diselenggarakan tanggal 10 April 2026. Pertemuan ini dihadiri oleh Deputi Gubernur Bank Indonesia, Filianingsih Hendarta, mewakili Gubernur Bank Indonesia.

Adapun langkah-langkah tersebut tercermin dari ekonomi ASEAN yang tetap tangguh, didukung oleh permintaan domestik dan investasi yang terjaga, meski masih dihadapkan pada berbagai tekanan global, seperti ketegangan geopolitik, volatilitas arus modal, dan tantangan perubahan iklim.

Pada pertemuan AFMGM, para pemangku kebijakan kawasan menegaskan kesiapan mengambil langkah kebijakan yang diperlukan serta memperkuat kerja sama dengan mitra strategis guna menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Sejalan dengan itu, disepakati sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas kerja sama keuangan regional, melalui penguatan pasar keuangan, percepatan konektivitas sistem pembayaran lintas negara, serta peningkatan kesehatan finansial masyarakat.

Sebagai langkah konkret penguatan kerja sama, ASEAN telah menyusun Finance Sectoral Plan 2026–2030 sebagai acuan menuju ASEAN Community Vision 2045, serta menerapkan inisiatif Project Revive untuk memperbaiki tata kelola, struktur, dan proses kerja sama sektor keuangan.

“Keberhasilan Project Revive sangat bergantung pada komitmen kuat seluruh anggota ASEAN, termasuk memastikan bahwa kerangka kerja sama yang baru mampu menjadi wadah yang efektif untuk membahas isu strategis, seperti ekonomi makro, stabilitas sistem keuangan, dan risiko kawasan,” ujar Filianingsih, mengutip keterangannya, Senin (13/4/2026).

Adapun pertemuan ini juga menyepakati tiga Priority Economic Deliverables (PEDs) pada jalur keuangan dan bank sentral di bawah Keketuaan Filipina tahun 2026, yaitu penguatan pasar modal yang berkelanjutan dan tangguh, percepatan konektivitas pembayaran regional, serta penguatan financial

health sebagai dimensi baru inklusi keuangan. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, memperluas akses keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan.

Dalam konteks integrasi keuangan, ASEAN mencatat berbagai capaian positif, antara lain penyempurnaan ASEAN Banking Integration Framework (ABIF) melalui Guidelines 2.0, penguatan kerangka Capital Account Liberalisation (CAL), serta perluasan implementasi Local Currency Transaction (LCT).

ASEAN juga menyambut kesepakatan ASEAN Swap Arrangement (ASA) yang baru sebagai bagian dari penguatan jaring pengaman keuangan kawasan guna menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan kawasan. Penguatan ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan eksternal, mendorong integrasi keuangan, dan mendukung kecukupan cadangan devisa untuk menjaga stabilitas pasar keuangan.

Di sisi sistem pembayaran, konektivitas lintas batas terus meningkat dan berperan dalam mendorong inklusi keuangan, seiring penguatan kerja sama untuk menjaga keamanan sistem dari risiko fraud dan scam.

Sementara itu, pada agenda pembiayaan berkelanjutan, ASEAN mendorong mobilisasi pendanaan publik dan swasta, peningkatan akses pembiayaan iklim, serta penguatan kapasitas negara anggota dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Untuk diketahui, AFMGM ke-13 dipimpin oleh Menteri Keuangan Filipina, H.E. Frederick D. Go, dan Gubernur Banko Sentral ng Pilipinas, H.E. Eli M. Remolona, Jr., serta dihadiri oleh sebelas negara anggota ASEAN. Sebagai penutup, Singapura selaku Ketua ASEAN tahun 2027 menyampaikan rencana penyelenggaraan AFMGM ke-14 pada tahun 2027.

## **PHK Tembus 8.389 Orang Efek Krisis Global, Industri Manufaktur Paling Rentan**

Senin, 13 April 2026 13:15 WIB

Reporter: Hervin Jumar, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/phk-tembus-8389-orang-efek-krisis-global-industri-manufaktur-paling-rentan>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Lonjakan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang mencapai 8.389 pekerja sepanjang Januari–April 2026 dinilai dipicu tekanan global yang kian kuat terhadap sektor riil.

Industri manufaktur disebut menjadi sektor paling rentan, seiring kombinasi pelemahan permintaan dan lonjakan biaya produksi.

Pengamat kebijakan publik Universitas Trisakti, Trubus Rahardiansyah, menilai kondisi global yang tidak pasti telah mengganggu arus kas perusahaan dan memaksa pelaku usaha melakukan efisiensi.

“Tekanan global ini nyata. Cashflow perusahaan terganggu, biaya produksi naik, akhirnya yang paling cepat dilakukan efisiensi tenaga kerja,” ujarnya kepada Kontan, Senin (13/4/2026).

Menurutnya, sektor manufaktur terutama industri dasar menjadi yang paling terdampak karena sangat sensitif terhadap fluktuasi pasar internasional. Tekanan ini mulai menjalar ke sektor padat karya seperti tekstil, garmen, dan alas kaki.

Kenaikan harga bahan baku turut memperparah situasi. Trubus mencontohkan lonjakan harga plastik hingga sekitar 50% yang membebani industri, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah.

“Kalau biaya produksi melonjak, ruang bertahan perusahaan makin sempit. PHK jadi pilihan yang sulit dihindari,” katanya.

Ia juga menilai kebijakan pemerintah belum cukup kuat menahan laju PHK karena masih bersifat imbauan kepada sektor swasta.

“Tidak mengikat. Perusahaan tetap bisa melakukan PHK dengan alasan efisiensi atau penurunan kinerja,” ujarnya.

Ke depan, ia memperingatkan potensi PHK masih terbuka, terutama jika tekanan global berlanjut dan biaya produksi tidak ditekan. Ia mendorong pemerintah segera memperluas akses ekspor serta memberikan insentif bagi dunia usaha.

Sebelumnya, Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) juga melihat sinyal PHK lanjutan mulai muncul di lapangan.

Presiden KSPI Said Iqbal menyebut sejumlah perusahaan telah memberi peringatan dini kepada pekerja.

“Dari laporan anggota, perusahaan sudah memberi sinyal akan ada PHK jika kondisi global memburuk,” ujarnya.

Menurutnya, kenaikan biaya energi dan pelemahan nilai tukar rupiah menjadi pemicu utama, terutama bagi industri yang bergantung pada bahan baku impor.

“Kalau biaya produksi naik, yang paling cepat diefisienkan pasti tenaga kerja,” tegasnya.

Sektor padat karya seperti tekstil, garmen dan alas kaki disebut paling rentan, disusul industri otomotif. Efisiensi bahkan sudah mulai berjalan melalui tidak diperpanjangnya kontrak pekerja. “Kontrak tidak diperpanjang, itu tanda awal PHK sudah terjadi,” katanya.

KSPI juga menyoroti tekanan dari kebijakan impor serta potensi dampak dari perusahaan induk global yang dapat memicu penutupan pabrik di Indonesia. Serikat pekerja memperkirakan potensi PHK riil bisa lebih besar dari data resmi pemerintah.

## **Bank Indonesia Terus Injeksi Likuiditas, Jaga Stabilitas Rupiah**

Senin, 13 April 2026 16:17 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Anna Suci Perwitasari

<https://nasional.kontan.co.id/news/bank-indonesia-terus-injeksi-likuiditas-jaga-stabilitas-rupiah>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Bank Indonesia (BI) terus menggenjot likuiditas di pasar keuangan di tengah tekanan nilai tukar rupiah yang masih berlanjut. Langkah ini ditempuh sekaligus untuk menjaga stabilitas kurs dan mendorong arus masuk modal asing agar keseimbangan pasar tetap terjaga, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kepala Departemen Pengelolaan Moneter dan Aset Sekuritas BI Erwin Gunawan Hutapea menyampaikan, operasi moneter rupiah tersebut dilakukan melalui instrument repo, Foreign Exchange (FX) swap BI, serta pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder, yakni Surat Perbendaharaan Negara (SPN), dan SBN Syariah (SBSN).

“Sesuai dengan Undang-Undang, pasar perdana BI hanya boleh melakukan pembelian pada tenor sampai dengan satu tahun, sementara di pasar sekunder kami melakukan pembelian untuk tenor-tenor yang lebih panjang,” tutur Erwin dalam agenda Central Banking Forum 2026, Senin (13/4/2026).

Pembelian SBN di pasar sekunder ini dilakukan secara terukur dengan mempertimbangkan kondisi pasar.

Berdasarkan bahan paparannya, disebutkan bahwa operasi moneter sempat meningkat menjelang libur Lebaran. Namun, turun sejalan dengan meredanya kebutuhan likuiditas.

Maka dari itu, Erwin membeberkan, pihaknya terus berkomitmen untuk menjaga stabilitas nilai tukar, menjaga kecukupan likuiditas rupiah, serta secara gradual menyesuaikan aset berdenominasi rupiah untuk mendorong arus masuk modal, sehingga tersedia pasokan yang dapat menjaga keseimbangan nilai tukar.

Sebagai informasi, nilai tukar rupiah di pasar spot akhirnya melemah tipis di akhir perdagangan hari ini. Senin (13/4/2026), rupiah ditutup di level Rp 17.105 per dolar Amerika Serikat (AS).

Ini membuat rupiah melemah tipis 0,006% dibanding penutupan Jumat (10/4/2026) yang berada di level Rp 17.104 per dolar AS. Pergerakan rupiah sejalan dengan hampir seluruh mata uang di Asia.

## **BI: Pergerakan Rupiah Salah Satunya Dipengaruhi Neraca Perdagangan**

Senin, 13 April 2026 16:44 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Ignatia Maria Sri Sayekti

<https://nasional.kontan.co.id/news/bi-pergerakan-rupiah-salah-satunya-dipengaruhi-neraca-perdagangan>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bank Indonesia (BI) menilai, pergerakan nilai tukar rupiah dipengaruhi oleh fundamentalnya. Salah satu fundamentalnya adalah dipengaruhi bagaimana pergerakan neraca perdagangan, melalui neraca pembayaran.

Kepala Departemen Pengelolaan Moneter dan Aset Sekuritas BI, Erwin Gunawan Hutapea menyampaikan, apabila neraca perdagangan mengalami defisit, maka nilai tukar rupiah akan terkoreksi. Sedangkan apabila mengalami surplus, maka nilai tukar rupiah akan menguat.

“Ini hal yang sifatnya memang otomatis di dalam ekonomi manapun, sehingga yang kami lakukan adalah bagaimana agar proses adjustmentnya itu terjadi secara gradual,” tutur Erwin dalam agenda Central Banking Forum 2026, Senin (13/4/2026).

Erwin memperkirakan, ke depan neraca perdagangan dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan produksi dan ekspor.

Sebagai informasi, neraca perdagangan Februari 2026 tercatat meningkat 33,7% secara bulanan (month-to-month/mtm) ke US\$ 1,27 miliar dari capaian Januari 2026 di level US\$ 0,95 miliar. Surplus Februari 2026 ditopang kinerja sektor nonmigas yang mencatatkan surplus US\$ 2,19 miliar, sementara sektor migas defisit US\$ 0,92 miliar.

Sementara itu nilai tukar rupiah masih dalam tren pelemahan. Nilai tukar rupiah di pasar spot akhirnya melemah tipis di akhir perdagangan hari ini. Senin (13/4/2026), rupiah ditutup di level Rp 17.105 per dolar Amerika Serikat (AS).

Ini membuat rupiah melemah tipis 0,006% dibanding penutupan Jumat (10/4/2026) yang berada di level Rp 17.104 per dolar AS. Pergerakan rupiah sejalan dengan hampir seluruh mata uang di Asia.

## **BI Ramal Ekonomi RI Kuartal I 2026 Capai 5,2%, Sebut Ekonomi Domestik Kuat**

Senin, 13 April 2026 13:36 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Tri Sulistiowati

<https://nasional.kontan.co.id/news/bi-ramal-ekonomi-ri-kuartal-i-2026-capai-52-sebut-ekonomi-domestik-kuat>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Bank Indoensia (BI) optimistis pertumbuhan ekonomi pada kuartal I 2026 tetap tumbuh, meski dihadapkan pada ketidakpastian global utamanya di Timur Tengah.

Deputi Gubernur Senior BI Destry Damayanti membeberkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat didorong perekonomian dalam negeri yang kuat. Ia memperkirakan pertumbuhan ekonomi periode tersebut akan mencapai diatas 5,2%.

“Kuartal I 2026 ini diperkirakan ekonomi kita masih tumbuh diatas 5%-an. Kami juga memperkirakan diatas 5,2%,” tutur Destry dalam agenda Central Banking Forum 2026, Senin (13/4/2026).

Destry membeberkan, perekonomian domestik yang cukup kuat, didorong oleh indeks penghasilan saat ini yang meningkat menjadi 129,2 pada Maret 2026 dari 125,0 pada bulan sebelumnya.

Berdasarkan kelompok pengeluaran, keyakinan konsumen terhadap penghasilan saat ini tercatat meningkat pada seluruh kelompok, dengan indeks tertinggi sebesar 135,9 pada kelompok diatas Rp 5.000.000.

Dari sisi usia, seluruh kelompok mengalami peningkatan indeks, kecuali responden kelompok usia 20-30 tahun yang sedikit menurun menjadi 138,3.

“Di sini kuartal I kita perkirakan terus mengalami peningkatan. Tapi memang perhatian adalah di kelompok yang di bawah. Karena mereka akan langsung merasakan dampaknya,” ungkapnya.

Ia menjelaskan bahwa kondisi tersebut menjadi alasan pemerintah akhirnya fokus pada penguatan daya tahan masyarakat lapisan bawah. Ia juga menyoroti indikator output Producer Manufacturing Index (PMI) yang mencerminkan sisi produksi.

Sebagaimana diketahui, PMI Manufaktur Indonesia yang dirilis S&P Global tercatat turun ke level 50,1 pada Maret 2026, dari 53,8 pada Februari, menandakan kondisi operasional yang nyaris stagnan.

Meski demikian, Destry optimistis PMI Manufaktur Indoensia ke depan diperkirakan meningkat, sehingga indeks output masa depan juga naik. Hal ini menandakan perbaikan dari sisi produsen, melengkapi gambaran dari sisi konsumen. Meski sempat terjadi penurunan akibat kekhawatiran terkait Iran, momentum secara keseluruhan dinilai tetap kuat.

“Nah ini yang tentu perlu kita jaga. Bagaimana sinergi kebijakan, bukan hanya fiskal dan moneter, tapi kebijakan dengan sektor real, ini yang sekarang jalan,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Destry juga membeberkan, pentingnya memiliki daya tahan energi. Menurutnya, sejak awal menjabat, Presiden Prabowo Subianto secara konsisten menyebutkan bahwa ada tiga hal utama yang menentukan kuatnya daya tahan suatu negara.

Pertama adalah ketahanan pangan. Karena itu, pemerintah memberi perhatian besar pada sektor pangan, termasuk pembukaan lahan, pembangunan kampung nelayan, serta berbagai program seperti makan bergizi gratis (MBG) dan Koperasi Desa Merah Putih, yang semuanya berkaitan dengan penguatan ketahanan pangan.

Ia menambahkan bahwa hal tersebut juga menjadi alasan Presiden mendorong pembangunan kilang-kilang baru agar Indonesia memiliki daya tahan energi yang kuat. Ia juga mencontohkan bahwa di Amerika Serikat, pembangkit berbasis batu bara yang sempat ditutup kini kembali dibuka. Menurutnya, Indonesia yang memiliki sumber daya batu bara melimpah dapat terus mengoptimalkan potensi tersebut ke depan.

Selain itu, ia menjelaskan bahwa pilar ketiga adalah daya tahan di bidang keamanan atau pertahanan. Pengalaman dari berbagai negara, termasuk situasi di Iran, dinilai telah meningkatkan kesadaran bahwa aspek pertahanan dan keamanan menjadi hal yang mutlak untuk diperkuat.

“Apalagi Indonesia suatu negara yang besar, dengan penduduk yang 285 juta, jadi tentunya pertahanan keamanan juga menjadi prioritas utama saat ini,” tandasnya,

## **Bulog Jajaki Peluang Ekspor 200.000 Ton Beras ke Malaysia**

Senin, 13 April 2026 18:46 WIB

Reporter: Lailatul Anisah, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/bulog-jajaki-peluang-ekspor-200000-ton-beras-ke-malaysia>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah mengklaim tengah menjajaki peluang ekspor 200.000 ton beras ke Malaysia.

Hal itu ditegaskan langsung oleh Direktur Utama Perum Bulog Ahmad Rizal Ramdhani dalam Konferensi Pers Realisasi Pendanaan Penyerapan Gabah/Beras Petani di Kantor Perum Bulog, Senin (13/4/2026).

Menurut Rizal, rencana ini dilakukan usai otoritas Malaysia meminta langsung permintaan beras dari Indonesia.

"Kemarin salah satu direktur kami diminta berangkat ke Malaysia karena mereka ada permintaan beras tidak kurang dari 200.000 ton," kata Rizal.

Menurut Rizal, permintaan ini sekaligus membuktikan bahwa Indonesia berhasil mencapai cadangan beras tertinggi. Dia mengklaim per Senin (13/4/2026), stok beras Bulog mencapai 4,7 juta ton.

Menurutnya, jumlah ini terus bertambah seiring dengan berlangsungnya panen raya di beberapa kawasan sentra produksi.

"Nah ini prediksi kami dalam waktu dekat, dalam seminggu ke depan atau bahkan 10 hari ke depan tembus mencapai 5 juta ton stok beras bulog yang ada di gudang," lanjut Rizal.

Sebelumnya, Perum Bulog resmi melakukan ekspor perdana 2.280 ton beras untuk kebutuhan jemaah haji dan mukimin di Arab Saudi.

Direktur Utama Perum Bulog Ahmad Rizal Ramdhani memastikan beras yang di ekspor ini memiliki kualitas premium dengan pecahan di bawah 5% dan memiliki kadar air di bawah 14%.

"Jadi kalau menurut kami ini beras super premium yang pernah kita buat oleh Bulog. Selama ini Bulog membuat beras premiumnya adalah beras yang pecahannya 15%," kata Rizal dalam Konferensi Pers di Jakarta, Rabu (4/3/2026).

Rizal mengatakan bahwa pihaknya bekerja sama dengan empat pabrik dalam memproduksi beras yang akan di ekspor ini, salah satunya menggunakan pabrik milik Wilmar di Serang dan Mojokerto.

Rizal juga memastikan bahwa beras yang diproduksi ini bukan beras lama yang ada di gudang, tapi beras hasil panen baru dari petani.

"Jadi bukan beras yang ada di gudang, tapi beras yang kita panen di sawah setelah panen kering langsung dibawa ke silo di gudangnya di pengolahannya Wilmar maupun pengolahan kami, kita keringkan dryer langsung kita olah menjadi beras premium," ungkapnya.

## **Restitusi Pajak Sentuh Rp 300 Triliun, Menkeu Purbaya Soroti Potensi Kebocoran**

Senin, 13 April 2026 12:18 WIB

Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/restitusi-pajak-sentuh-rp-300-triliun-menkeu-purbaya-soroti-potensi-kebocoran>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat lonjakan signifikan permohonan restitusi pajak pada awal 2026.

Hingga kuartal I-2026, nilai pengajuan sudah mencapai Rp 300 triliun, jauh melampaui proyeksi awal dan memicu kekhawatiran adanya kebocoran dalam proses pencairannya. Dari total tersebut, sekitar Rp 130 triliun telah dicairkan kepada wajib pajak.

Angka pengajuan ini bahkan sudah melampaui estimasi pemerintah untuk sepanjang tahun 2026 yang sebelumnya dipatok di Rp270 triliun, dan mendekati realisasi tahun 2025 sebesar Rp361,15 triliun.

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengindikasikan adanya potensi masalah dalam mekanisme restitusi, terutama terkait dugaan kebocoran dalam pencairan dana.

"Kita ingin tahu di mana masalahnya, karena saya dengar kebocorannya besar, jadi sekarang kita perketat," ujarnya dalam rapat bersama Komisi XI DPR RI.

Kenaikan tajam pengajuan restitusi dalam waktu singkat menjadi salah satu pemicu utama kecurigaan tersebut.

Selain itu, realisasi pencairan yang sudah mencapai lebih dari sepertiga total pengajuan turut mendorong pemerintah untuk segera melakukan evaluasi menyeluruh.

Sebagai langkah antisipasi, Kemenkeu berencana memperketat proses verifikasi dan pencairan restitusi.

Pemerintah juga menggandeng Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan penelusuran lebih dalam terhadap potensi kebocoran, khususnya pada periode 2020–2025.

Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengembalian pajak berjalan tepat sasaran dan tidak dimanfaatkan secara tidak semestinya oleh pihak-pihak tertentu.

Sebelumnya, pemerintah tengah menyiapkan aturan baru soal restitusi pajak di tengah munculnya wacana pembatasan hingga penundaan pengembalian pajak demi menjaga kas negara. Kebijakan ini dinilai menjadi titik krusial bagi kepercayaan wajib pajak.

Di satu sisi, pemerintah ingin memperketat tata kelola dan mencegah kebocoran, namun di sisi lain, kekhawatiran muncul karena langkah tersebut berpotensi mengganggu kepastian hukum, likuiditas usaha, hingga menurunkan kepatuhan pajak dalam jangka panjang.

Kemenkeu saat ini sedang menggodok Rancangan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terkait tata cara pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak.

Regulasi ini dibahas dalam rapat harmonisasi lintas kementerian sebagai tindak lanjut usulan Direktorat Jenderal Pajak. Tujuannya, memberi kepastian hukum dan prosedur yang lebih jelas agar restitusi bisa dilakukan lebih cepat dan efisien.

Dalam prosesnya, pemerintah juga menekankan pentingnya penyelarasan aturan agar responsif terhadap kebutuhan wajib pajak sekaligus tetap sesuai dengan ketentuan hukum yang lebih tinggi.

Artinya, pembaruan kebijakan ini tidak hanya menysasar percepatan layanan, tetapi juga memperkuat sistem administrasi perpajakan secara keseluruhan.

Namun, di tengah pembahasan tersebut, muncul wacana penundaan atau pembatasan restitusi pajak sebagai bantalan fiskal. Pemerintah bahkan menggandeng Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk mengaudit restitusi jumbo periode 2020–2025.

## **BI Siap Kerahkan Semua Instrumen, Rupiah Masih Tertekan**

Senin, 13 April 2026 12:25 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://nasional.kontan.co.id/news/bi-siap-kerahkan-semua-instrumen-rupiah-masih-tertekan>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bank Indonesia (BI) menegaskan akan mengerahkan seluruh instrumen moneter untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah tekanan global.

Wakil Gubernur Senior Destry Damayanti mengatakan, langkah tersebut akan dilakukan secara terukur, berkelanjutan, dan tepat waktu guna meredam gejolak di pasar keuangan.

“Bank sentral akan menggunakan seluruh instrumen moneter secara terukur, kontinu, dan tepat waktu untuk menjaga rupiah,” ujarnya dilansir dari Reuters, Senin (13/4/2026).

Di tengah upaya tersebut, BI memastikan pertumbuhan uang primer (base money) tetap dijaga di atas 10%, meskipun intervensi pasar terus dilakukan.

Sebagai informasi, hingga perdagangan siang, rupiah pasar spot berada di level Rp 17.118 per dolar AS, melemah 0,08% dibandingkan penutupan Jumat (10/4) di Rp 17.104 per dolar AS.

Pergerakan rupiah ini sejalan dengan pelemahan mayoritas mata uang Asia terhadap dolar AS.

Hingga pukul 12.00 WIB, baht Thailand mencatat pelemahan terdalam di kawasan setelah turun 0,68%, diikuti rupee India yang melemah 0,66%. Selanjutnya, peso Filipina turun 0,64% dan won Korea Selatan terkoreksi 0,34%.

Mata uang lainnya seperti yen Jepang melemah 0,29%, ringgit Malaysia turun 0,27%, serta dolar Singapura tergelincir 0,19%. Sementara itu, yuan China terkoreksi tipis 0,05% dan dolar Hong Kong melemah 0,03%.

Adapun dolar Taiwan menjadi satu-satunya mata uang di Asia yang menguat, yakni naik 0,07% terhadap dolar AS.

Di sisi lain, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2026 tetap solid di kisaran 5,2%, mencerminkan ketahanan ekonomi domestik di tengah tekanan eksternal.

## **BRIDA: Daya saing kabupaten/kota di Jateng rata-rata melampaui nasional**

Senin, 13 April 2026 14:01 WIB

<https://jateng.antaranews.com/berita/628711/brida-daya-saing-kabupatenkota-di-jateng-rata-rata-melampaui-nasional>

Semarang (ANTARA) - Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Jawa Tengah menyatakan hasil dari pengukuran Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) 2025 yang dirilis Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), sejumlah kabupaten dan kota di provinsi itu masuk dalam kategori daerah paling maju di Indonesia.

Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Jawa Tengah Mohamad Arief Irwanto dalam keterangan tertulis di Semarang, Senin mengungkapkan bahwa capaian tersebut menunjukkan daya saing Jawa Tengah berada jauh di atas rata-rata nasional. Secara nasional, indeks daya saing tercatat sebesar 3,50, sedangkan Jawa Tengah telah mencapai angka 3,87.

Sejumlah daerah mencatatkan performa menonjol. Kota Surakarta menjadi yang tertinggi dengan skor 4,43, disusul Kota Semarang 4,37, dan Kota Magelang 4,29. Capaian ini menempatkan daerah-daerah tersebut dalam kategori kota paling maju di Indonesia.

Tak hanya kota, sejumlah kabupaten juga menunjukkan daya saing tinggi. Kabupaten Semarang mencatat skor 4,03, Kabupaten Klaten 3,86, serta Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Jepara masing-masing 3,85.

Arief menjelaskan, pengukuran IDSD dilakukan melalui 12 pilar utama, meliputi aspek institusi, infrastruktur, adopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), hingga stabilitas ekonomi makro. Selain itu, indikator lain yang turut diukur mencakup kesehatan, keterampilan tenaga kerja, pasar produk, pasar tenaga kerja, sistem keuangan, ukuran pasar, dinamisme bisnis, dan kapabilitas inovasi.

Menurutnya, kekuatan utama Jawa Tengah terletak pada sektor pasar dan tenaga kerja. Tingginya penyerapan tenaga kerja serta rendahnya tingkat pengangguran menjadi faktor kunci yang mendorong daya saing daerah.

“Penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah cukup tinggi, sehingga berdampak pada stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat,” jelasnya.

Dibandingkan wilayah lain di Jawa-Bali, Jawa Tengah juga unggul dalam komponen lingkungan pendukung dan ekosistem inovasi. Selain itu, kekuatan pada pilar institusi, ukuran pasar, dan kapabilitas inovasi turut memperkuat posisi provinsi ini.

Perkembangan kawasan industri di berbagai wilayah juga menjadi faktor pendorong signifikan. Selain membuka lapangan kerja baru, ekspansi kawasan industri memperluas akses pasar serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Menurut Arief, di bawah kepemimpinan Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen, akselerasi pembangunan ekonomi Jateng dinilai semakin terarah dan berdampak langsung pada peningkatan daya saing daerah.

Dengan capaian ini, Jawa Tengah dinilai masih memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai salah satu provinsi dengan daya saing terbaik di Indonesia.

## **Jawa Tengah Perluas Pengolahan Sampah Regional, Gandeng Tujuh Daerah pada 13 April 2026**

Senin, 13 April 2026 18:09 WIB

Efri Yano, Rizky Mahendra

<https://www.asatunews.co.id/jateng-perluas-pengolahan-sampah-regional-13-april-2026>

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama tujuh bupati dan wali kota dari wilayah Pekalongan Raya dan Tegal Raya menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk pengelolaan sampah berbasis aglomerasi pada Senin (13/4/2026). Penandatanganan yang dilakukan di Kantor Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Jakarta, ini bertujuan untuk memperluas cakupan pengelolaan sampah regional di Jawa Tengah.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya mengurangi volume sampah secara nasional. Menteri Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurofiq, menyampaikan bahwa kerja sama ini diharapkan mampu mengurangi sampah hingga 3.000 ton per hari. Angka tersebut juga diharapkan dapat menekan total produksi sampah di Jawa Tengah yang saat ini mencapai 17.300 ton per hari, dilansir dari Detikcom.

Aglomerasi Pekalongan Raya terdiri dari Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang, dan Kabupaten Batang, dengan pusat pengolahan sampah di Kota Pekalongan. Sementara itu, aglomerasi Tegal Raya mencakup Kota Tegal, Kabupaten Tegal, dan Kabupaten Brebes, dengan pusat pengolahan sampah di Kabupaten Tegal.

Dalam kesempatan tersebut, Hanif mengapresiasi Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, atas kesigapannya dalam menangani permasalahan sampah di wilayahnya. Penanganan sampah di Jawa Tengah tercatat telah mencapai 30 persen, melampaui rata-rata nasional yang baru mencapai 26 persen. “Terima kasih atas antusiasme dan kerja keras Gubernur yang cukup cepat mengatasi dinamika yang terjadi di Jawa Tengah. Apalagi didukung Kepala Dinas yang paling trengginas di Indonesia,” ujar Hanif.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, menekankan pentingnya tindak lanjut dari penandatanganan kesepakatan ini dengan eksekusi di lapangan. Selain pengelolaan sampah secara aglomerasi, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga sedang mengembangkan refuse derived fuel (RDF) di beberapa daerah, seperti Magelang, Banyumas, dan Cilacap.

Berbagai langkah strategis lainnya juga telah disiapkan, termasuk pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Sampah hingga tingkat desa dan kelurahan, penyusunan peta jalan (roadmap) pengelolaan sampah untuk mendukung program zero sampah 2029, penerbitan Surat Edaran (SE) Gubernur tentang Akselerasi Pengelolaan Sampah, serta pencanangan Gerakan Jawa Tengah ASRI (Aman, Sehat, Resik, Indah).

“Tidak kalah pentingnya adalah bagaimana memilah dan memilih sampah. Artinya di tingkat hulu dan hilir harus bekerja sama sehingga ini akan tuntas secara bersama-sama,” kata Luthfi.

Beberapa kepala daerah yang turut menandatangani kesepakatan tersebut antara lain: Wali Kota Pekalongan, Achmad Afzan Arslan Djunaid; Plt Bupati Pekalongan, Sukirman; Bupati Pemalang, Anom Widiyantoro; Bupati Batang, M Faiz Kurniawan; Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono; Bupati Tegal, Ischak Maulana Rohman; dan Bupati Brebes, Paramitha Widya Kusuma.

## **53 Stan Pameran Produk UMKM Meriahkan Hari Jadi ke-477 Kabupaten Jepara**

Senin, 13 April 2026

Yandip

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/53-stan-pameran-produk-umkm-meriahkan-hari-jadi-ke-477-kabupaten-jepara/>

JEPARA – Sebanyak 53 stan turut ambil bagian dalam memasarkan berbagai produk unggulan pada pameran UMKM, yang digelar dalam rangka Hari Jadi ke-477 Kabupaten Jepara, di Alun-Alun I Jepara. Pameran diselenggarakan mulai Sabtu (11/4/2026) hingga Selasa (14/4/2026).

Bupati Jepara, Witiarso Utomo menyampaikan, pameran tersebut diharapkan dapat menjadi ajang bagi pelaku usaha lokal, untuk memperkenalkan dan memperluas jangkauan pemasaran produknya kepada masyarakat.

Melalui pameran UMKM ini, lanjutnya, masyarakat diharapkan semakin tertarik terhadap produk-produk lokal, sehingga mampu mendorong peningkatan omzet penjualan para pelaku UMKM dan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jepara.

Disampaikan, selama empat hari pelaksanaan pameran, dia meminta setiap stan dapat mencatat hasil penjualannya. Hal itu dinilai penting, sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah daerah.

“Ini penting bagi kami untuk mengetahui sejauh mana kekurangannya, sehingga ke depan bisa kita lakukan evaluasi dan perbaikan,” ujarnya.

Bupati menegaskan, apabila pelaksanaan pameran selama empat hari di Alun-alun I Jepara berjalan sukses, maka kegiatan serupa akan diperluas ke kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Jepara.

“Program ini akan kita evaluasi, sehingga benar-benar memberikan manfaat dari program-program yang kita jalankan. Apabila sukses, program UMKM naik kelas selalu kita dukung, dan kita perluas pameran UMKM di Kecamatan lain,” pungkasnya.

# Dinilai Berhasil, Jateng Jadi “Pilot Project” Penguatan Kemitraan MBG dari Kemenko Pangan

Senin, 13 April 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/dinilai-berhasil-jateng-jadi-pilot-project-penguatan-kemitraan-mbg-dari-kemenko-pangan/>

SEMARANG — Keberhasilan pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Jawa Tengah, mendorong Kementerian Koordinator Bidang Pangan menjadikan provinsi yang dipimpin Gubernur Ahmad Luthfi tersebut sebagai pilot project penguatan kemitraan, antara sektor perikanan, UMKM, dan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Program itu diharapkan mampu meningkatkan konsumsi ikan, sekaligus memperkuat ekonomi lokal.

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kementerian Koordinator Bidang Pangan, Dandy Satria Iswara mengatakan, dukungan Jawa Tengah terhadap program MBG dinilai sangat kuat, baik dari sisi jumlah SPPG, maupun kepatuhan terhadap standar keamanan pangan. Dia menyebut, banyak dapur SPPG di Jawa Tengah telah memperoleh sertifikasi, dan secara aktif menggandeng UMKM lokal untuk penyediaan bahan baku.

Hingga saat ini, potensi penerima manfaat MBG di Jawa Tengah mencapai 9,63 juta orang, dari target nasional 82,9 juta penerima manfaat. Artinya, Jawa Tengah memegang hampir 11 persen dari total penerima manfaat secara nasional.

“Selain itu, sekitar 3.800 SPPG telah operasional, dengan tingkat pencapaian pembangunan mencapai sekitar 97 persen dari target yang ditetapkan,” ujarnya, saat membuka acara Focus Group Discussion (FGD) Penguatan Kemitraan MBG di Ghradhika Bhakti Praja, Senin (13/4/2026).

Menurut Dandy, pencapaian tersebut tidak hanya dari sisi kuantitas tetapi juga kualitas. Hampir 2.000 SPPG telah memiliki sertifikasi Sanitasi Laik Higiene (SLHS), ratusan lainnya bersertifikat halal, serta lebih dari 1.300 tenaga chef telah tersertifikasi. Standar keamanan pangan berbasis HACCP juga mulai diterapkan di sejumlah SPPG sebagai bagian dari peningkatan mutu layanan.

“Kondisi ini menunjukkan Jawa Tengah sebagai provinsi dengan implementasi MBG yang masif, patuh, dan siap secara sistem,” lanjut Dandy.

Ditambahkan, program MBG merupakan investasi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menuju Indonesia Emas 2045. Dia menjelaskan, sekitar 70 persen anggaran MBG digunakan untuk pembelian bahan pangan, sehingga berdampak langsung pada penggerakan ekonomi lokal, mengingat belanja bahan pangan tersebut kembali kepada masyarakat, termasuk petani, nelayan, dan pelaku UMKM.

Dandy juga menyoroti dukungan infrastruktur di Jawa Tengah yang dinilai kuat. Lebih dari 8.500 koperasi desa dan kelurahan Merah Putih telah terbentuk, dan sekitar 6.200 di antaranya sudah operasional. Ekosistem ini dinilai dapat memperkuat konektivitas antara produksi pangan dan kebutuhan SPPG.

Dalam penguatan rantai pasok, sektor perikanan menjadi fokus utama, karena memiliki potensi besar baik dari perikanan tangkap maupun budidaya. Komoditas seperti lele, nila, patin, tongkol, dan tuna, dinilai sebagai sumber protein yang terjangkau dan melimpah. Pemerintah mendorong agar ikan tidak hanya menjadi menu pelengkap, tetapi menjadi menu utama dalam program MBG.

Dia menuturkan penguatan juga dilakukan melalui pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih yang telah siap infrastruktur di beberapa daerah Jawa Tengah, di antaranya Jepara, Pati, Kebumen, dan

Purworejo. Secara nasional, pemerintah telah membangun 65 kampung nelayan, dan menargetkan tambahan 35 lokasi, sehingga totalnya mencapai sekitar 1.300 kampung nelayan di seluruh Indonesia.

“Selain itu, pengembangan budidaya melalui bioflok tematik juga telah dilakukan di sejumlah wilayah, seperti Batang, Kendal, Magelang, Kabupaten Semarang, dan Boyolali. Langkah ini memperlihatkan Jawa Tengah memiliki kekuatan hulu yang lengkap, untuk mendukung kebutuhan bahan baku program MBG,” tegasnya.

Di sisi lain, pelaku UMKM menyambut positif penguatan kemitraan tersebut. Pemilik usaha olahan ikan nila asal Banyumas, Sri Narsih, mengatakan produknya mulai dilirik untuk memenuhi kebutuhan menu SPPG. Olahan nila crispy yang diproduksinya menjadi alternatif sumber protein hewani yang praktis dan tahan lama, sehingga cocok untuk distribusi dalam skala besar.

“Saat ini produk kami telah masuk ke sejumlah SPPG di beberapa daerah. Permintaan yang meningkat membuatnya menambah pasokan bahan baku dari berbagai wilayah di Jawa Tengah. Kami berharap penguatan kemitraan ini dapat memperluas pasar produk olahan ikan, serta meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM,” tuturnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Jawa Tengah, Hanung Triyono, menyampaikan potensi perikanan Jawa Tengah sangat besar, karena memiliki wilayah pesisir utara dan selatan. Dia menilai program MBG menjadi momentum untuk meningkatkan konsumsi ikan, sekaligus mendorong hilirisasi produk perikanan.

“Penguatan kemitraan antara nelayan, pembudidaya, UMKM, dan SPPG diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah sektor perikanan. Melalui sinergi tersebut, Jawa Tengah diharapkan dapat memperkuat ekonomi lokal, meningkatkan kualitas gizi masyarakat, serta menjadikan sektor perikanan lebih berdaya saing dan berkelanjutan,” pungkasnya. (Wk/U1, Diskomdigi Jateng)

## **Efek Perang Iran, Singapura Perketat Kebijakan Moneter**

Selasa, 14 April 2026 15:00 WIB

Swati Pandey dan Claire Jiao

<https://www.bloombergtchnoz.com/detail-news/106058/efek-perang-iran-singapura-perketat-kebijakan-moneter/2>

Bloomberg, Singapura resmi memperketat kebijakan moneternya pada Selasa (14/4). Langkah yang sudah diprediksi pasar ini menjadikan Singapura sebagai negara pertama di Asia yang bereaksi terhadap meningkatnya risiko inflasi akibat lonjakan harga energi yang dipicu oleh konflik di Timur Tengah.

Otoritas Moneter Singapura (MAS), yang menggunakan nilai tukar sebagai alat kebijakan utama alih-alih suku bunga, mengumumkan akan meningkatkan kemiringan (slope) pada pita kebijakan nilai tukarnya. Langkah ini sesuai dengan prediksi 15 dari 18 ekonom dalam survei Bloomberg, sementara lebar dan titik tengah pita kebijakan tetap tidak berubah.

"Biaya energi impor Singapura telah meningkat," tulis MAS dalam pernyataan resminya. Bank sentral tersebut mencatat bahwa harga minyak kemungkinan akan tetap tinggi untuk waktu yang lama, bahkan jika pasokan dari Timur Tengah kembali pulih. "Seiring merambatnya biaya energi yang lebih tinggi melalui rantai pasokan global, berbagai biaya impor Singapura akan turut meningkat."

Dolar Singapura terpantau stabil di level 1,2734 per dolar AS setelah sempat menguat tipis usai pengumuman tersebut. Mata uang ini menjadi yang berperforma terbaik di Asia Tenggara terhadap dolar AS sejak pecahnya perang Iran.

Dengan langkah ini, Singapura menjadi negara pertama di Asia dalam memperketat kebijakan moneter demi merespons dampak perang Iran. Sebaliknya, negara-negara Asia lainnya cenderung memilih untuk menunggu dan memantau dampak ekonomi dari konflik tersebut.

Pekan lalu, bank sentral India (RBI) dan Korea Selatan (BoK) tetap mempertahankan suku bunga mereka. Sementara itu, Indonesia, Filipina, dan Thailand—yang dijadwalkan mengambil keputusan moneter dalam beberapa minggu ke depan—juga diprediksi akan menahan suku bunga.

Data terpisah dari Kementerian Perdagangan dan Industri (MTI) menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Singapura mengalami kontraksi secara kuartalan pada tiga bulan pertama tahun ini dibandingkan kuartal keempat 2025. Namun, secara tahunan (year-on-year), ekonomi Singapura masih tumbuh kuat sebesar 4,6%.

MAS memperkirakan inflasi inti akan meningkat dan tetap tinggi selama beberapa kuartal ke depan. "MAS tampaknya membuka pintu untuk langkah pengetatan berikutnya pada pertemuan Juli mendatang, tergantung pada perkembangan inflasi dan pertumbuhan," ujar Chua Hak Bin, ekonom dari Maybank. "Kami menilai perang Iran akan berdampak lebih besar pada inflasi dibandingkan pertumbuhan, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya pengetatan tambahan pada pertemuan Juli."

Dalam pernyataannya, MAS juga menyatakan siap "mengendalikan volatilitas berlebihan pada S\$NEER." Terakhir kali frasa serupa digunakan pada Maret 2020, menurut kepala riset Asia Australia & New Zealand Banking Group, Khoon Goh, yang memperkirakan adanya putaran pengetatan lain pada Juli.

"Mengingat mereka tetap harus melakukan intervensi ketika S\$NEER berada di batas atas, komentar tersebut menunjukkan bahwa mereka tidak ingin melihat pelemahan terlalu besar, yang mengindikasikan kemungkinan adanya batas bawah jika dolar Singapura melemah akibat faktor geopolitik."

Menurut estimasi MUFG Bank Ltd, S\$NEER — ukuran nilai tukar berbobot perdagangan terhadap mata uang mitra dagang — kini berada sekitar 0,5% hingga 0,6% di bawah batas atas pita kebijakan.

MAS, yang melakukan empat kali tinjauan kebijakan setiap tahun, sebelumnya telah melonggarkan kebijakan dua kali pada 2025 — Januari dan April — untuk mendukung pertumbuhan, lalu mempertahankan kebijakan sepanjang sisa tahun ketika negara yang bergantung pada perdagangan tersebut relatif mampu menghadapi dampak kebijakan tarif Presiden Donald Trump.

MAS mencatat adanya "risiko yang cukup besar" terhadap prospek inflasi dan pertumbuhan. Gangguan pasokan energi yang lebih berkepanjangan akan memperburuk tekanan inflasi global sekaligus memperdalam perlambatan pertumbuhan. Selain itu, kekurangan bahan baku antara yang penting juga dapat menghambat produksi industri.

"Pengetatan lebih lanjut kondisi keuangan global atau penurunan tak terduga dalam investasi terkait kecerdasan buatan juga dapat memperbesar risiko penurunan pertumbuhan."

PDB Singapura menyusut 0,3% dalam tiga bulan pertama tahun ini dibandingkan kuartal keempat 2025, menurut estimasi awal Kementerian Perdagangan dan Industri pada Selasa.

Sektor manufaktur mencatat penurunan tajam sebesar 4,9% secara kuartalan, berbalik dari ekspansi 4,5% pada periode Oktober–Desember ketika pabrik-pabrik Singapura mendapat dorongan dari boom kecerdasan buatan.

Meski demikian, PDB masih tumbuh 4,6% secara tahunan pada kuartal pertama. Kementerian sebelumnya telah menaikkan proyeksi pertumbuhan 2026 menjadi 2%–4% pada Februari, dari perkiraan awal 1%–3%. Pembaruan proyeksi tersebut akan disampaikan pada Mei.

“Meskipun pertumbuhan PDB tetap tangguh pada kuartal pertama 2026, konflik AS-Israel-Iran yang dimulai pada akhir Februari dapat membebani aktivitas ekonomi pada kuartal-kuartal mendatang,” kata kementerian dalam pernyataannya.

## **World Bank: Dunia hadapi krisis pengangguran meski perang usai**

Selasa, 14 April 2026 13.47 WIB

Dhika Priambodo, Zetta Hannany

<https://www.idnfinancials.com/id/news/62953/world-bank-dunia-hadapi-krisis-pengangguran-meski-perang-usai>

WASHINGTON - Meski perang di Timur Tengah menjadi fokus utama pertemuan pejabat keuangan global pekan ini di Washington, Presiden Grup World Bank Ajay Banga menyoroti tantangan yang lebih besar dalam jangka panjang.

Menurutnya, tantangan yang perlu dihadapi tersebut adalah kekurangan lapangan kerja bagi sekitar 1,2 miliar penduduk usia kerja di negara berkembang dalam 10–15 tahun ke depan.

Seperti dikutip Reuters, dengan tren saat ini, negara-negara tersebut diperkirakan hanya mampu menciptakan sekitar 400 juta pekerjaan, meninggalkan kekurangan hingga 800 juta lapangan kerja.

Banga mengakui bahwa mengarahkan perhatian pada isu jangka panjang bukan hal mudah, di tengah berbagai guncangan ekonomi global sejak pandemi COVID-19, termasuk konflik terbaru di Timur Tengah.

Namun, ia menegaskan pentingnya tetap fokus pada tantangan struktural seperti penciptaan lapangan kerja, akses listrik, dan ketersediaan air bersih.

“Kita harus mampu menangani tantangan jangka pendek sekaligus jangka panjang,” ujarnya.

Ribuan pejabat keuangan dunia berkumpul dalam pertemuan musim semi International Monetary Fund dan World Bank, di tengah bayang-bayang konflik antara Amerika Serikat, Israel, dan Iran yang berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi global serta memicu inflasi.

Dampak ekonomi konflik ini turut bergantung pada keberlanjutan gencatan senjata dua pekan yang diumumkan oleh Donald Trump.

Meski meredakan sebagian serangan, ketegangan masih berlanjut, termasuk gangguan pasokan energi global akibat situasi di Selat Hormuz serta konflik paralel antara Israel dan kelompok Hezbollah di Lebanon.

Komite Pembangunan World Bank juga menyiapkan langkah bersama negara berkembang untuk memperbaiki kebijakan dan regulasi yang selama ini menghambat investasi dan penciptaan lapangan kerja.

Fokus pembahasan mencakup transparansi perizinan, pemberantasan korupsi, reformasi hukum tenaga kerja dan lahan, hingga perbaikan sistem perdagangan dan logistik.

Banga optimistis solusi tetap bisa ditemukan untuk menciptakan pekerjaan yang layak bagi generasi muda sekaligus membuka peluang bagi sektor swasta.

Ia memperingatkan bahwa kegagalan mengatasi masalah ini dapat memicu migrasi ilegal dan ketidakstabilan global. Data United Nations menunjukkan lebih dari 117 juta orang telah mengungsi di seluruh dunia hingga 2025.

Selain ketenagakerjaan, isu akses air bersih juga menjadi prioritas.

World Bank bersama lembaga pembangunan lainnya menargetkan peningkatan akses air bersih bagi satu miliar orang, melengkapi inisiatif penyediaan listrik untuk 300 juta rumah tangga di Afrika serta peningkatan layanan kesehatan. (DK)

## **Efek Konflik Timur Tengah, IMF Turunkan Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2026 Jadi 3,1 Persen**

Selasa, 14 April 2026 21:10 WIB

<https://beritanasional.com/detail/136225/efek-konflik-timur-tengah-imf-turunkan-perkiraan-pertumbuhan-ekonomi-dunia-2026-jadi-31-persen>

BeritaNasional.com - Dana Moneter Internasional (IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2026 menjadi 3,1 persen. Berita

Angka ini turun dari perkiraan sebelumnya di angka 3,4 persen, menyusul ketidakpastian akibat eskalasi konflik di Timur Tengah.

Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis Selasa (14/4/2026), IMF menyebutkan, meskipun ekonomi dunia melambat di tahun depan, pertumbuhan diprediksi sedikit membaik ke angka 3,2 persen pada 2027.

IMF menggunakan skema prakiraan referensi dalam laporan kali ini karena sulitnya membuat prediksi di tengah perang.

Asumsi utama dalam laporan ini adalah konflik akan berlangsung terbatas dan gangguan mulai mereda pada pertengahan 2026.

Dampak yang paling terasa adalah lonjakan biaya hidup. Harga energi global diprediksi melonjak 19 persen dengan harga minyak mentah melesat hingga 21,4 persen akibat gangguan produksi dan jalur transportasi.

Lalu, harga makanan juga diperkirakan naik tajam mengikuti tingginya biaya pupuk, energi, dan ongkos angkut logistik laut. Akibatnya, inflasi global diperkirakan meroket ke angka 4,4 persen pada 2026.

### **Nasib Negara Maju vs Negara Berkembang**

Laporan tersebut menyoroti jurang perbedaan dampak antar kawasan. Negara-negara berpenghasilan rendah yang bergantung pada impor energi menjadi pihak yang paling terpuak oleh kenaikan harga dan melemahnya nilai tukar mata uang.

Amerika Serikat diprediksi tumbuh 2,3 persen di 2026. Meski stabil, hambatan perdagangan yang muncul sejak 2025 tetap menjadi beban aktivitas ekonomi.

Sementara itu, terkait China, IMF justru menaikkan proyeksi pertumbuhannya menjadi 4,4 persen berkat langkah stimulus domestik dan penurunan tarif efektif dari AS.

Lalu, Eropa diprediksi mengalami kelesuan dengan proyeksi turun ke angka 1,1 persen di 2026 akibat tekanan harga energi.

Di negara berkembang Asia, pertumbuhan diperkirakan melambat dari 5,5 persen menjadi 4,9 persen di tahun depan.

Selain faktor perang, IMF juga memperingatkan bahaya perang dagang. Kebijakan pembatasan perdagangan dianggap tidak efektif dalam memperbaiki ketimpangan ekonomi, melainkan justru memperburuk kapasitas produksi global.

"Pembatasan perdagangan memainkan peran terbatas dalam memperbaiki ketidakseimbangan, namun dapat memperburuk produksi," tulis laporan tersebut.

Sebagai solusi, IMF mendesak seluruh negara untuk mengambil langkah koordinasi internasional guna memulihkan stabilitas hubungan ekonomi dan memperkuat daya tahan global terhadap guncangan di masa depan.

## **Bank Sentral Singapura (MAS) Memperketat Kebijakan Moneter, Ini Penyebabnya**

Selasa, 14 April 2026 08:01 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Anna Suci Perwitasari

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-sentral-singapura-mas-memperketat-kebijakan-moneter-ini-penyebabnya>

KONTAN.CO.ID - SINGAPURA. Monetary Authority of Singapore (MAS) atau bank sentral Singapura memperketat pengaturan kebijakan moneter pada hari ini (14/4/2026), sesuai dengan apa yang diperkirakan oleh sebagian besar analis yang disurvei oleh Reuters.

Pengetatan kebijakan dilakukan karena diperkirakan inflasi inti akan meningkat dan tetap tinggi selama beberapa kuartal mendatang.

MAS mengatakan akan sedikit meningkatkan tingkat apresiasi dari rentang kebijakan S\$NEER (Singapore dollar nominal effective exchange rate).

Asal tahu saja, S\$NEER adalah alat kebijakan moneter utama untuk mengelola inflasi dan stabilitas ekonomi. S\$NEER merupakan nilai tukar dolar Singapura terhadap sejumlah mata uang mitra dagang utama.

Berbeda dengan bank sentral lainnya yang umumnya menggunakan suku bunga, bank sentral Singapura membiarkan S\$NEER berfluktuasi dalam band (pita) kebijakan yang tidak diumumkan, untuk mengelola inflasi.

Lebih lanjut MAS menyatakan bahwa tidak akan ada perubahan pada lebar dan tingkat pusat S\$NEER. "Pertumbuhan PDB secara keseluruhan pada tahun 2026 kemungkinan akan menurun dari laju pertumbuhan di atas tren yang tercatat pada tahun 2025. Bersamaan dengan itu, kesenjangan output positif akan menyempit," kata MAS.

Dari 13 analis yang disurvei oleh Reuters menjelang peninjauan tersebut, 11 memperkirakan MAS akan memperketat kebijakan dan dua memperkirakan tidak akan ada perubahan.

Para analis yang memperkirakan pengetatan tersebut menyebutkan bagaimana perang di Timur Tengah telah mendorong kenaikan harga energi dan risiko inflasi, serta memperburuk prospek pertumbuhan di dalam dan luar negeri.

Bank sentral Singapura mempertahankan kebijakan tetap stabil pada tiga pertemuan sebelumnya pada Januari, Oktober, dan Juli. Kebijakan moneter telah dilonggarkan pada April lalu.

Keputusan tersebut diambil bersamaan dengan data awal pemerintah yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,6% pada kuartal pertama tahun 2026, lebih lemah dari ekspektasi pasar.

Secara kuartalan dengan penyesuaian musiman, PDB Singapura mengalami kontraksi sebesar 0,3% dari kuartal IV-2025, menurut perkiraan awal.

Berdasarkan data bulan lalu, inflasi inti sebesar 1,4% YoY pada bulan Februari, sebelum perang di Timur Tengah dimulai. Data inflasi untuk bulan Maret akan dirilis minggu depan.

## **Miran The Fed Prediksi Inflasi AS Kembali ke Target Tahun Depan**

Selasa, 14 April 2026 10:10 WIB

Enda Curran

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/106030/miran-the-fed-prediksi-inflasi-as-kembali-ke-target-tahun-depan/2>

Bloomberg, Deputy Gubernur Federal Reserve (The Fed) Stephen Miran menyatakan bahwa guncangan energi yang dipicu oleh perang di Iran sejauh ini belum berdampak pada ekspektasi inflasi jangka panjang. Ia memperkirakan tekanan harga akan kembali ke target bank sentral dalam waktu satu tahun ke depan.

"Sejauh ini tidak ada bukti bahwa ekspektasi inflasi meningkat," ujar Miran dalam sebuah acara di Washington pada hari Selasa (14/4). "Dengan pasar tenaga kerja yang berada pada jalur pendinginan secara bertahap selama tiga tahun terakhir, sangat kecil kemungkinan kita akan menghadapi siklus kenaikan upah dan harga. Jadi, kebijakan tradisional bank sentral untuk tidak merespons guncangan model tersebut menurut saya masuk akal."

Miran menambahkan bahwa bukti sejarah menunjukkan harga cenderung bergerak cepat saat guncangan energi terjadi namun kemudian berhenti, sehingga membatasi dampak inflasi secara keseluruhan.

"Jika kita melihat ke depan, setahun dari sekarang, saya melihat inflasi akan berjalan cukup dekat dengan target kami," tambahnya.

Risalah pertemuan komite pasar terbuka (FOMC) pada 17-18 Maret lalu menunjukkan meningkatnya kekhawatiran di kalangan pejabat The Fed bahwa perang Iran dapat memicu inflasi lebih lanjut. Beberapa pejabat bahkan ingin mempertegas bahwa bank sentral mungkin perlu mempertimbangkan kenaikan suku bunga.

Pada pertemuan tersebut, para pejabat memutuskan untuk menahan suku bunga acuan di kisaran 3,5% hingga 3,75%. Namun, Miran menyatakan ketidaksetujuannya dan mengusulkan pemotongan sebesar seperempat poin persentase. Sejak ditunjuk sebagai Deputy Gubernur The Fed oleh Presiden Donald Trump pada September lalu, ia terus mendesak para pengambil kebijakan untuk menurunkan suku bunga dengan tempo yang lebih cepat.

Dalam kesempatan tersebut, Miran juga dimintai pandangannya mengenai usulan yang mengizinkan penyedia stablecoin—aset digital yang nilainya dipatok terhadap dolar AS—untuk membayar bunga kepada pemegangnya. Ide ini mendapat dukungan dari pemerintahan Trump, namun ditentang keras oleh kelompok perbankan yang khawatir akan hilangnya simpanan nasabah.

"Sejujurnya, saya tidak melihatnya sebagai masalah besar," kata Miran. "Pembayaran bunga mungkin akan mengalihkan sebagian simpanan dari bank ke stablecoin, tetapi saya tidak yakin bahwa skalanya akan signifikan secara ekonomi."

## Laporan: nilai transaksi e-commerce ASEAN naik 22,8 persen pada 2025

Selasa, 14 April 2026 19:50 WIB

<https://www.antaranews.com/berita/5526476/laporan-nilai-transaksi-e-commerce-asean-naik-228-persen-pada-2025>

Singapura (ANTARA) - Sektor e-commerce Asia Tenggara mempertahankan momentum yang kuat pada 2025, dengan nilai transaksi atau gross merchandise value (GMV) platform meningkat 22,8 persen secara tahunan (yoy) menjadi 157,6 miliar dolar AS (1 dolar AS = Rp17.122), demikian disampaikan perusahaan konsultan Singapura, Momentum Works, pada Selasa (14/4).

Dalam laporan keempatnya yang berjudul "Ecommerce in Southeast Asia", perusahaan tersebut menyatakan bahwa pertumbuhan didorong oleh platform-platform terkemuka yang kembali melakukan ekspansi sembari terus meningkatkan infrastruktur, kemampuan pemenuhan pesanan, dan pengalaman pelanggan.

Namun, laporan tersebut menyebutkan bahwa industri itu memasuki fase baru di mana persaingan beralih dari ekspansi cepat ke kontrol yang lebih besar atas penciptaan permintaan (demand generation), logistik, dan margin.

Menurut laporan tersebut, Thailand dan Malaysia muncul sebagai pasar dengan pertumbuhan tercepat, mencatatkan peningkatan GMV masing-masing sebesar 51,8 persen dan 47,6 persen.

Pasar-pasar utama lainnya, termasuk Vietnam, Filipina, dan Singapura, mencatat pertumbuhan dua digit yang melampaui 20 persen, sementara Indonesia tetap menjadi pasar e-commerce terbesar di kawasan ini dengan pangsa pasar 37 persen, meskipun pertumbuhan melambat menjadi 2,2 persen.

Laporan tersebut menyoroti bahwa Asia Tenggara secara efektif menjadi pasar platform tiga pemain yang didominasi oleh Shopee, Lazada, dan TikTok Shop, yang secara kolektif mengendalikan 98,8 persen dari GMV platform pada 2025.

Terlepas dari pertumbuhan yang kuat, laporan tersebut memperingatkan bahwa sebagian besar keterjangkauan di kawasan tersebut masih didukung oleh subsidi, kupon, dan diskon, alih-alih menurunkan biaya secara struktural, yang menunjukkan bahwa harga e-commerce belum mencapai titik terendah yang sebenarnya.

Laporan tersebut juga menyebutkan bahwa permintaan e-commerce lintas perbatasan tetap tangguh meskipun regulasi diperketat, dengan para pemain besar berada di posisi yang lebih baik untuk beradaptasi dan memperluas jejak regional mereka.

Ke depannya, laporan tersebut mengidentifikasi kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) sebagai "kekuatan disruptif" utama yang membentuk masa depan e-commerce, khususnya di bidang-bidang seperti pembuatan konten dan penciptaan permintaan, dengan platform-platform besar diperkirakan akan memainkan peran sentral dalam pengembangan dan penerapannya.

# Rupiah Masih Terkapar ke Rp 17.127 Per Dolar AS Imbas Perang

Selasa, 14 April 2026 16:49 WIB

Penulis: Alfi Dinilhaq, Editor: AD

[https://www.beritasatu.com/ekonomi/2985074/rupiah-masih-terkapar-ke-rp-17127-per-dolar-as-imbis-perang#goog\\_rewarded](https://www.beritasatu.com/ekonomi/2985074/rupiah-masih-terkapar-ke-rp-17127-per-dolar-as-imbis-perang#goog_rewarded)

Jakarta, Beritasatu.com - Nilai tukar rupiah di pasar spot ditutup melemah 0,13% ke level Rp 17.127 per dolar AS pada Selasa (14/4/2026). Pelemahan ini terjadi seiring kegagalan negosiasi antara Amerika Serikat dan Iran yang memicu ketidakpastian global.

Sejalan dengan itu, kurs referensi Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) yang dirilis Bank Indonesia berada di posisi Rp 17.135 per dolar AS.

Tekanan terhadap rupiah mencerminkan sentimen negatif pasar akibat meningkatnya tensi geopolitik di kawasan Timur Tengah. Pengamat mata uang, Ibrahim Assuaibi, menilai konflik tersebut masih menjadi faktor utama yang membebani pergerakan rupiah.

Meskipun situasi memanas, sejumlah negara anggota NATO seperti Inggris dan Prancis memilih menahan diri dari langkah blokade militer. Mereka justru mendorong pembukaan kembali jalur pelayaran strategis di Selat Hormuz guna menjaga stabilitas distribusi energi global.

“Dana Moneter Internasional, Bank Dunia, dan Badan Energi Internasional mendesak negara-negara untuk menghindari penimbunan pasokan energi atau memberlakukan pembatasan ekspor di tengah apa yang mereka gambarkan sebagai guncangan paling signifikan yang pernah terjadi di pasar energi global,” ujar Ibrahim dalam keterangannya, Selasa (14/4/2026).

Ketidakpastian global turut memengaruhi perilaku pelaku usaha di dalam negeri. Banyak pelaku industri memilih bersikap wait and see dengan menunda ekspansi besar yang membutuhkan investasi tinggi.

Fokus perusahaan kini bergeser pada efisiensi dan optimalisasi operasional untuk meredam dampak volatilitas harga energi serta biaya logistik. Pada sisi lain, aliran investasi mulai diarahkan ke sektor yang lebih tahan terhadap gejolak, seperti ketahanan pangan, energi, dan layanan digital.

Tantangan lain datang dari meningkatnya biaya pembiayaan serta melemahnya permintaan global. Kondisi ini membuat perhitungan imbal hasil investasi menjadi lebih ketat, sehingga kinerja penjualan diperkirakan masih stagnan dalam jangka pendek.

Pelaku usaha berharap pemulihan ekonomi dapat mulai terlihat pada semester II 2026, seiring meredanya tekanan eksternal.

Stabilitas nilai tukar dan konsistensi regulasi menjadi faktor krusial untuk menjaga daya beli masyarakat. Selain itu, percepatan belanja pemerintah serta penyederhanaan perizinan dinilai penting guna menopang daya saing ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global.

Berdasarkan analisis pasar, pergerakan rupiah pada perdagangan Rabu (15/4/2026) diperkirakan masih fluktuatif, dengan kisaran Rp 17.120 hingga Rp 17.170 per dolar AS.

## **Menkop minta produk UMKM prioritas masuk ke koperasi desa**

Selasa, 14 April 2026 20:17 WIB

<https://www.antaraneews.com/berita/5526532/menkop-minta-produk-umkm-prioritas-masuk-ke-koperasi-desa>

Semarang (ANTARA) - Menteri Koperasi Ferry Juliantono meminta produk-produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) diprioritaskan untuk masuk ke gerai Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih.

"Penguatan koperasi kini harus masuk ke tahap yang lebih konkret, yakni operasionalisasi KDKMP dan pengembangan kolaborasi usaha yang berdampak langsung pada ekonomi warga," kata Menkop di Semarang, Selasa.

Hal tersebut disampaikannya saat Pengukuhan Pimpinan Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) Wilayah Provinsi Jateng, serta Rapat Kerja Wilayah Tahun 2026.

Menurut dia, Gerakan Koperasi juga perlu masuk ke sektor produksi kebutuhan harian masyarakat dan pascaproduksi agar efek ekonominya terasa lebih luas.

Ia menilai bahwa pengembangan koperasi dapat menjadi pintu masuk untuk menghidupkan industri kecil di daerah.

"Kita bisa belajar buat sabun, sampo, detergen, sampai sambal sendiri. Itu bisa menghidupkan industri kecil dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Jateng serta menjadi terobosan untuk memecahkan berbagai masalah di masyarakat," katanya.

Ia juga menyebut Jateng menjadi salah satu daerah yang menonjol dalam pengembangan koperasi, terutama dalam percepatan pembentukan badan hukum KDKMP.

Dalam kesempatan itu, Menkop berharap Dekopinwil Jateng bergerak seirama dengan Kementerian Koperasi untuk menghidupkan kembali aktivitas badan usaha koperasi di daerah.

"Amanah ini menjadi tidak ringan karena Dekopin adalah satu tarikan napas yang harus sama dengan Kemenkop," katanya.

Ferry juga berharap Dekopinwil Jateng dapat menjadi contoh koperasi modern yang manfaatnya dirasakan luas.

Sementara itu, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi mengatakan koperasi harus hadir sebagai hub pendampingan ekonomi rakyat, terutama untuk mendorong pelaku usaha mikro agar naik kelas.

Ia menekankan peran koperasi sebagai alternatif pembiayaan yang lebih sehat bagi masyarakat.

Dekopinwil Jateng juga didorong mengambil peran lebih nyata dalam transformasi sumber daya manusia dan digitalisasi, penguatan usaha dan jaringan, serta advokasi dan perlindungan koperasi.

"Pengurus telah terbentuk. Dengan adanya pengurus yang baru ini, rekan-rekan bisa mewarnai, agar koperasi di Jateng jadi cikal bakal kemakmuran masyarakat," katanya.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM, Jateng memiliki 19.022 koperasi aktif dengan lebih dari 6,8 juta anggota, total aset koperasi mencapai Rp60,13 triliun, dengan volume usaha Rp43,78 triliun, serta imbal hasil kepada anggota sebesar Rp1,16 triliun.

Saat ini juga ada sebanyak 8.523 KDKMP di Jateng, dan sebanyak 6.271 unit di antaranya telah beroperasi dan 1.466 unit telah memiliki gerai fisik sebagai pusat aktivitas ekonomi.

## **indef: Target investasi triwulan pertama 2026 cukup optimistis**

Selasa, 14 April 2026 15:38 WIB

<https://www.antaraneews.com/berita/5525904/indef-target-investasi-triwulan-pertama-2026-cukup-optimistis>

Jakarta (ANTARA) - Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Eko Listiyanto mengatakan, target investasi pada triwulan I 2026 masih cukup optimistis.

"Kalau triwulan pertama saya juga berpikiran ini masih cukup optimistis. Karena sebagian besar kuartal pertama itu sebetulnya, pertama itu diawali dengan pertumbuhan ekonomi kita yang di triwulan IV tahun 2025 itu lebih tinggi dari ekspektasi yakni 5,39 persen. Artinya itu bisa jadi modal untuk menceritakan ketahanan ekonomi Indonesia kepada investor," ujar Eko saat dihubungi ANTARA di Jakarta, Selasa.

Kemudian yang kedua, lanjutnya, kebetulan pada triwulan pertama itu berkaitan dengan momentum puasa dan Lebaran. Sehingga sebetulnya dari Januari sudah ada tanda-tanda peningkatan permintaan dari mulai permintaan sisi produsen.

"Itu karena produsen melakukan belanja bahan baku lebih banyak untuk persiapan nanti akan dibeli oleh para pembeli di bulan Ramadhan dan Lebaran itu, sehingga semua indikator itu rata-rata naik," katanya.

Baru di sekitar pertengahan triwulan pertama terjadi Perang Iran-Amerika Serikat yang membuat ketidakpastian ekonomi global meningkat.

"Kalau secara matematika dihitung kemungkinan besar memang investasi triwulan pertama itu sesuai target, jadi arahnya begitu. Cuma tantangannya justru nanti di triwulan kedua dan seterusnya," ujar Eko.

Sebagai informasi, Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Rosan Roeslani optimistis realisasi investasi pada triwulan I 2026 mencapai sekitar Rp497 triliun atau tumbuh sekitar tujuh persen secara tahunan.

"Insya Allah target yang dicanangkan oleh pemerintah pada triwulan pertama ini bisa kami capai, yaitu sebesar Rp497 triliun," kata Rosan.

Dirinya mengatakan, capaian tersebut sejalan dengan target yang telah ditetapkan pemerintah.

Ia menambahkan, capaian investasi tersebut juga diperkirakan mampu menyerap tenaga kerja sekitar 627 ribu orang atau meningkat 5,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Menurut Rosan, target investasi nasional pada 2026 ditetapkan sebesar Rp2.041,3 triliun sesuai Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2026 sebagai bagian dari upaya mendorong pertumbuhan ekonomi menuju delapan persen dalam periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

# Purbaya Bidik Pertumbuhan Ekonomi 5,5 Persen untuk Tarik Investor AS

Selasa, 14 April 2026 19:09 WIB

Penulis: Addin Anugrah Siwi, Editor: AD

[https://www.beritasatu.com/ekonomi/2985127/purbaya-bidik-pertumbuhan-ekonomi-55-persen-untuk-tarik-investor-as#google\\_vignette](https://www.beritasatu.com/ekonomi/2985127/purbaya-bidik-pertumbuhan-ekonomi-55-persen-untuk-tarik-investor-as#google_vignette)

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, memberikan keterangan pers terkait kebijakan transportasi dan BBM di Jakarta, Senin 6 April 2026.

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, memberikan keterangan pers terkait kebijakan transportasi dan BBM di Jakarta, Senin 6 April 2026. (Berita Satu Photo/Joanito De Saojoao)

Jakarta, Beritasatu.com - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,5% pada triwulan I 2026 dan meningkat pada triwulan II. Target ini diharapkan menjadi daya tarik utama bagi investor global untuk meningkatkan investasi di Indonesia.

“Kalau kita bisa tumbuh 5,5% di triwulan pertama dan (triwulan) keduanya lebih cepat lagi dan ini akan dengan serta merta membuat mereka (investor) otomatis akan memperbesar investasi di Indonesia,” ujar Purbaya di Peninsula Hotel New York, Senin (13/4/2026).

Pernyataan tersebut disampaikan setelah pertemuan dengan sejumlah investor besar di New York dan Washington DC, Amerika Serikat. Investor yang ditemui, antara lain BlackRock, HSBC Global Asset Management, Lazard Asset Management, Lord Abbett, dan TD Asset Management.

Pada forum tersebut, pemerintah memaparkan kondisi fundamental ekonomi Indonesia serta arah kebijakan fiskal yang sedang dijalankan. Purbaya menegaskan bahwa investor pada dasarnya menilai kebijakan fiskal Indonesia sudah berada di jalur yang tepat.

“Tadi kita bertemu investor-investor besar dan kita jelaskan kondisi ekonomi kita dan strategi fiskal. Jadi mereka sebenarnya sudah yakin bahwa gerakan atau kebijakan fiskal kita sudah pada arah yang benar,” jelasnya.

Menurutnya, minat investasi terhadap Indonesia masih terjaga. Namun, investor membutuhkan kepastian atas berbagai informasi yang beredar terkait kondisi fiskal domestik.

“Mereka enggak ragu, cuma kan di Indonesia banyak keributan sana-sini, noise bahwa fiskal kita masalah dan lain-lain. Jadi mereka ingin memastikan bahwa itu tidak benar,” kata Purbaya.

Ia juga mengungkapkan bahwa sebagian investor menilai perubahan outlook oleh lembaga pemeringkat dilakukan terlalu cepat karena belum sepenuhnya mencerminkan data ekonomi terbaru. Dari sisi fundamental, ekonomi Indonesia dinilai tetap kuat.

Ke depan, pemerintah akan fokus menjaga konsistensi kebijakan serta memastikan target pertumbuhan ekonomi tercapai. Menurut Purbaya, hal ini menjadi kunci utama dalam menjaga kepercayaan investor sekaligus mendorong arus investasi masuk.

“Jadi kita fokus memastikan kebijakan kita berjalan sesuai dengan desain yang kita buat,” pungkasnya.

# Rupiah Kembali Melemah Selasa 14 April 2026, Investor Cenderung Hati-hati

Selasa, 14 April 2026 16:45 WIB

Tira Santia

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/6316220/rupee-kembali-melemah-selasa-14-april-2026-investor-cenderung-hati-hati>

Liputan6.com, Jakarta - Nilai tukar rupiah kembali ditutup melemah pada perdagangan Selasa (14/4/2026) sore. Rupiah tercatat turun 22 poin ke level Rp 17.127 per dolar AS, dibandingkan penutupan sebelumnya di posisi Rp 17.105 per dolar AS.

Pengamat ekonomi, mata uang, dan komoditas, Ibrahim Assuaibi, menyebut rupiah sempat mengalami tekanan lebih dalam hingga melemah 50 poin sebelum akhirnya memangkas pelemahan menjelang penutupan pasar.

"Pada perdagangan sore ini, mata uang rupiah ditutup melemah 22 poin sebelumnya sempat melemah 50 poin di level Rp 17.127 dari penutupan sebelumnya di level Rp 17.105," kata Ibrahim kepada Liputan6.com, Selasa (14/4/2026).

Ia menilai pergerakan rupiah masih berada dalam tekanan akibat sentimen pasar yang cenderung berhati-hati. Meski demikian, rupiah mampu mengurangi pelemahannya di akhir sesi perdagangan.

Menurutnya, dinamika global dan faktor eksternal masih menjadi pengaruh utama terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah dalam jangka pendek.

Ia menjelaskan, adanya tanda-tanda potensi dialog antara Amerika Serikat (AS) dan Iran sempat mengurangi kekhawatiran pasar terhadap risiko gangguan pasokan energi, khususnya terkait blokade AS di Selat Hormuz.

Petugas bank menghitung uang dolar AS di Jakarta, Jumat (20/10). Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (USD) masih belum beranjak dari level Rp 13.500-an per USD. (Liputan6.com/Angga Yuniar)

Militer AS sebelumnya menyatakan bahwa blokade di Selat Hormuz akan diperluas hingga Teluk Oman dan Laut Arab. Data pelacakan kapal juga menunjukkan adanya kapal yang berbalik arah saat kebijakan tersebut mulai berlaku.

"Sebagai tanggapan, Iran mengancam akan menargetkan pelabuhan di negara-negara yang berbatasan dengan Teluk setelah runtuhnya pembicaraan akhir pekan di Islamabad yang bertujuan untuk menyelesaikan krisis tersebut," ujarnya.

Sumber yang mengetahui proses negosiasi menyebut dialog antara Iran dan AS masih berlangsung.

Sementara itu, Perdana Menteri Pakistan Shehbaz Sharif menegaskan upaya terus dilakukan untuk meredakan ketegangan. Presiden AS Donald Trump juga menyatakan bahwa Iran "ingin membuat kesepakatan".

Di sisi lain, sekutu NATO seperti Inggris dan Prancis memilih tidak ikut dalam blokade tersebut dan justru mendorong pembukaan kembali jalur pelayaran vital tersebut.

Menteri Energi AS Chris Wright menyatakan harga minyak berpotensi mencapai puncaknya dalam beberapa minggu ke depan, seiring normalisasi pengiriman melalui Selat Hormuz.

"Dana Moneter Internasional, Bank Dunia, dan Badan Energi Internasional mendesak negara-negara untuk menghindari penimbunan pasokan energi atau memberlakukan pembatasan ekspor di tengah apa yang mereka gambarkan sebagai guncangan paling signifikan yang pernah terjadi di pasar energi global," ujarnya.

#### Faktor Internal

Di tengah mandeknya negosiasi antara AS dan Iran, pelaku usaha cenderung menahan ekspansi besar yang bersifat padat modal. Fokus bisnis saat ini lebih diarahkan pada efisiensi dan optimalisasi operasional.

Investasi pun mulai bergeser ke sektor yang dinilai lebih tahan terhadap gejolak, seperti pangan, energi, dan digital.

"Sejumlah faktor yang memengaruhi keputusan ekspansi antara lain ketidakpastian geopolitik global, volatilitas harga energi dan logistik, tekanan terhadap nilai tukar rupiah, melemahnya permintaan global, serta biaya pembiayaan yang relatif tinggi. Kondisi tersebut berdampak pada perhitungan risiko dan imbal hasil investasi," jelasnya.

Dari sisi penjualan, kinerja masih cenderung stagnan dalam jangka pendek. Namun, terdapat potensi perbaikan pada semester II 2026, selama tidak terjadi eskalasi lanjutan konflik global.

Konsumsi domestik dinilai tetap menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi, meski daya beli masyarakat perlu terus dijaga.

## **Kopdes Merah Putih serap 1,4 juta tenaga kerja**

Selasa, 14 April 2026 05:14 WIB

<https://jateng.antaranews.com/berita/628768/kopdes-merah-putih-serap-14-juta-tenaga-kerja>

Jakarta (ANTARA) - Menteri Koperasi Ferry Juliantono menyatakan keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan sosial atau bansos, khususnya program keluarga harapan (PKH) berpeluang memperoleh pendapatan dengan menjadi anggota Koperasi Desa/Kelurahan (Kopdes) Merah Putih.

Ferry menjelaskan jika penerima bansos menjadi anggota koperasi maka mereka berhak menerima sisa hasil usaha (SHU) setiap akhir tahun.

"SHU ini akan menjadi tambahan pendapatan signifikan bagi keluarga penerima manfaat. Dengan SHU, harapannya mereka bisa keluar dari desil 1 (sangat miskin) dan desil 2 (miskin)," ujar Ferry usai bertemu dengan Menteri Sosial Saifullah Yusuf di Jakarta, Senin.

Selain itu, Ferry menyampaikan masyarakat penerima bansos juga berpeluang menjadi karyawan di Kopdes Merah Putih.

Menurutnya, setiap koperasi desa direncanakan membuka kesempatan kerja bagi 15–18 orang dari keluarga penerima manfaat, sehingga secara nasional diperkirakan hampir 1,4 juta penerima PKH dapat terserap sebagai tenaga kerja dan memperoleh gaji rutin.

Untuk mendukung kebijakan ini, ia menyatakan Kemenkop akan menerbitkan aturan khusus agar beban kewajiban anggota koperasi bagi penerima manfaat lebih ringan.

# Koperasi di Jateng Digadang Jadi Penguat Ekonomi Rakyat

Selasa, 14 April 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/koperasi-di-jateng-digadang-jadi-penguat-ekonomi-rakyat/>

SEMARANG — Keberadaan koperasi di Jawa Tengah digadang-gadang sebagai penguat ekonomi rakyat. Sebab, koperasi memiliki peran strategis sebagai wadah ekonomi untuk meningkatkan pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengatakan, koperasi harus hadir sebagai hub pendampingan ekonomi rakyat, terutama untuk mendorong pelaku usaha mikro agar naik kelas. Menurutnya, peran koperasi sebagai alternatif pembiayaan yang lebih sehat bagi masyarakat.

“Pengurus telah terbentuk. Dengan adanya pengurus yang baru ini, rekan-rekan bisa mewarnai, agar koperasi di Jateng jadi cikal bakal kemakmuran masyarakat,” ujar Luthfi, saat Pengukuhan Pimpinan Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) Wilayah Provinsi Jawa Tengah serta Rapat Kerja Wilayah 2026, di Wisma Perdamaian, Semarang, Selasa (14/4/2026).

Ditambahkan, berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM, Jawa Tengah memiliki 19.022 koperasi aktif dengan lebih dari 6,8 juta anggota. Total aset koperasi di provinsi ini mencapai Rp60,13 triliun, dengan volume usaha Rp43,78 triliun, serta imbal hasil kepada anggota sebesar Rp1,16 triliun.

Senyampang dengan itu, saat ini juga ada sebanyak Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP). Dari 8.523 KDKMP di Jawa Tengah, sebanyak 6.271 unit telah beroperasi, dan 1.466 unit telah memiliki gerai fisik sebagai pusat aktivitas ekonomi.

Luthfi berharap, Koperasi Merah Putih bisa segera bergerak memperkuat ekonomi desa. Ke depan, KDKMP diharapkan berkembang menjadi pusat distribusi logistik dan lumbung pangan lokal.

“Ini penting karena merupakan penguatan ekonomi di desa,” katanya.

Dalam kesempatan itu, Dekopinwil Jawa Tengah juga didorong mengambil peran lebih nyata dalam transformasi sumber daya manusia dan digitalisasi, penguatan usaha dan jaringan, serta advokasi dan perlindungan koperasi.

“Jadikan koperasi sebagai gerakan bersama membangun kesejahteraan dan keadilan,” ujar Luthfi

Menteri Koperasi Ferry Juliantono mengatakan, Dekopinwil Jawa Tengah diharapkan bergerak seirama dengan Kementerian Koperasi untuk menghidupkan kembali aktivitas badan usaha koperasi di daerah.

“Amanah ini menjadi tidak ringan, karena Dekopin adalah satu tarikan napas yang harus sama dengan Kemenkop,” ujarnya.

Ferry menyebut, Jawa Tengah menjadi salah satu daerah yang menonjol dalam pengembangan koperasi, terutama dalam percepatan pembentukan badan hukum KDKMP.

Menurut dia, penguatan koperasi kini harus masuk ke tahap yang lebih konkret, yakni operasionalisasi KDKMP dan pengembangan kolaborasi usaha yang berdampak langsung pada ekonomi warga. Salah satunya, dengan memprioritaskan produk UMKM lokal Jawa Tengah untuk masuk ke gerai-gerai koperasi desa/ kelurahan.

Ferry menambahkan, gerakan koperasi juga perlu masuk ke sektor produksi kebutuhan harian masyarakat dan pascaproduksi, agar efek ekonominya lebih luas.

Dia menilai, pengembangan koperasi dapat menjadi pintu masuk untuk menghidupkan industri kecil di daerah.

“Kita bisa belajar buat sabun, sampo, detergen, sampai sambal sendiri. Itu bisa menghidupkan industri kecil dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Jateng, serta menjadi terobosan untuk memecahkan berbagai masalah di masyarakat,” ujar Menkop.

Ferry juga berharap Dekopinwil Jawa Tengah dapat menjadi contoh koperasi modern, yang manfaatnya dirasakan luas. (Humas Jateng)\*ul

## **Ahmad Luthfi Pacu Koperasi Jateng Jadi Mesin Ekonomi Desa: Targetkan UMKM Naik Kelas!**

Selasa, 14 April 2026 - 15:01 WIB

<https://inilahjateng.com/ahmad-luthfi-pacu-koperasi-jateng-jadi-mesin-ekonomi-desa-targetkan-umkm-naik-kelas/>

Keberadaan koperasi di Jawa Tengah kini diproyeksikan bukan sekadar lembaga simpan pinjam, melainkan sebagai mesin penggerak utama ekonomi rakyat. Dengan aset mencapai Rp60,13 triliun, koperasi di Jateng didorong menjadi hub pendampingan agar pelaku usaha mikro bisa segera “naik kelas”.

Harapan besar tersebut disampaikan Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, saat menghadiri Pengukuhan Pimpinan Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) Wilayah Provinsi Jawa Tengah sekaligus Rapat Kerja Wilayah Tahun 2026 di Wisma Perdamaian, Semarang, Selasa (14/4/2024).

”Pengurus telah terbentuk. Dengan adanya pengurus yang baru ini, rekan-rekan bisa mewarnai agar koperasi di Jateng jadi cikal bakal kemakmuran masyarakat,” ujar Luthfi di hadapan para pengurus. Demografi

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM, potensi koperasi di Jawa Tengah memang sangat masif. Saat ini terdapat 19.022 koperasi aktif yang menaungi lebih dari 6,8 juta anggota.

Selain aset yang fantastis, volume usaha koperasi di Jateng telah menyentuh angka Rp43,78 triliun dengan imbal hasil kepada anggota sebesar Rp1,16 triliun.

Luthfi menyoroti keberadaan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) sebagai instrumen vital. Dari total 8.523 unit KDKMP di Jateng, sebanyak 6.271 unit sudah beroperasi, di mana 1.466 di antaranya telah memiliki gerai fisik.

”Koperasi Merah Putih harus segera bergerak memperkuat ekonomi desa. Ke depan, KDKMP diharapkan berkembang menjadi pusat distribusi logistik dan lumbung pangan lokal,” tegasnya. Informasi Jawa Tengah

Sinergi dengan Kementerian Koperasi

Senada dengan Luthfi, Menteri Koperasi RI Ferry Juliantono menekankan pentingnya keselarasan gerak antara Dekopinwil Jateng dengan kebijakan pusat. Ferry mengapresiasi progres Jawa Tengah yang dinilai sangat menonjol dalam percepatan pembentukan badan hukum KDKMP.

”Amanah ini menjadi tidak ringan karena Dekopin adalah satu tarikan napas yang harus sama dengan Kemenkop,” tutur Ferry.

Ia mendorong agar koperasi mulai masuk ke tahap operasional yang lebih konkret, yakni dengan memprioritaskan produk UMKM lokal untuk mengisi gerai-gerai koperasi desa. Menurutnya, koperasi harus berani masuk ke sektor produksi kebutuhan harian.

”Kita bisa belajar buat sabun, sampo, detergen, sampai sambal sendiri. Itu bisa menghidupkan industri kecil dan menjadi terobosan untuk memecahkan berbagai masalah ekonomi di masyarakat,” imbuh Ferry.

Melalui pengukuhan ini, Dekopinwil Jateng diharapkan mampu melakukan transformasi SDM dan digitalisasi, sehingga koperasi tidak hanya menjadi gerakan simbolis, tetapi benar-benar menjadi wadah kesejahteraan dan keadilan ekonomi bagi warga Jawa Tengah. (RED)

## **OJK Dorong Konsolidasi BPR, Restui Penggabungan BPR Artha Mlatiindah ke BPR Artha Mertoyudan**

Selasa, 14 April 2026 20:58 WIB

<https://pasardana.id/news/2026/4/14/ojk-dorong-konsolidasi-bpr-restui-penggabungan-bpr-artha-mlatiindah-ke-bpr-artha-mertoyudan/>

Pasardana.id - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong konsolidasi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sebagai upaya memperkuat permodalan dan mewujudkan industri BPR yang lebih sehat, efisien, serta berdaya saing.

Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah, Hidayat Prabowo di Semarang, Selasa (14/4), menegaskan bahwa konsolidasi BPR merupakan langkah strategis untuk memperkuat ketahanan kelembagaan dan mendukung peningkatan peran BPR dalam melayani masyarakat serta pembiayaan sektor produktif.

“Penggabungan ini merupakan bagian dari upaya OJK untuk memperkuat industri BPR agar semakin sehat, tangguh, dan mampu menghadapi dinamika usaha yang terus berkembang. Dengan struktur permodalan yang lebih kuat dan kapasitas kelembagaan yang lebih baik, BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat serta memperluas kontribusinya dalam mendukung pembiayaan UMKM dan perekonomian daerah,” kata Hidayat Prabowo dalam keterangan tertulis, Selasa (14/4).

Sejalan dengan kebijakan tersebut, OJK telah menyetujui penggabungan PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Mlatiindah ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Mertoyudan sebagai bagian dari implementasi amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Persetujuan penggabungan dimaksud dituangkan dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-25/D.03/2026 tanggal 13 Maret 2026 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Mlatiindah ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Mertoyudan.

Surat keputusan tersebut telah diserahkan kepada masing-masing BPR di Kantor OJK Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 26 Maret 2026 dan di Kantor OJK Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 1 April 2026.

Penggabungan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas kelembagaan dan kinerja PT BPR Artha Mertoyudan, termasuk dalam memperluas jangkauan layanan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

OJK akan terus melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap proses integrasi pasca penggabungan guna memastikan seluruh tahapan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan perlindungan konsumen.

Melalui langkah ini, OJK berharap, industri BPR semakin kuat, sehat, dan berdaya saing sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mendukung pembiayaan UMKM serta pertumbuhan perekonomian daerah dan nasional.

## **Menkeu AS: Ekonomi Masih Kuat, Pertumbuhan Bisa Tembus 3,5% Meski Ada Perang Iran**

Rabu, 15 April 2026 06:36 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/menkeu-as-ekonomi-masih-kuat-pertumbuhan-bisa-tembus-35-meski-ada-perang-iran>

KONTAN.CO.ID - Menteri Keuangan Amerika Serikat (AS) Scott Bessent optimistis ekonomi AS tetap solid dan berpotensi tumbuh di atas 3% hingga 3,5% pada 2026, meskipun terdampak konflik Iran.

“Saya pikir fundamental ekonomi tetap kuat. Pertumbuhan bisa dengan mudah melampaui 3% hingga 3,5% tahun ini,” ujar Bessent dalam acara WSJ Opinion Live di Washington dilansir Reuters, Selasa (14/4/2026).

Pernyataan tersebut muncul di tengah meningkatnya kekhawatiran global akibat perang Iran yang mendorong lonjakan harga energi dan mengguncang pasar keuangan.

Bessent juga menilai pemangkasan proyeksi pertumbuhan global oleh International Monetary Fund dan World Bank sebagai reaksi berlebihan.

Sebelumnya, IMF memangkas outlook pertumbuhan global akibat lonjakan harga energi yang dipicu konflik tersebut.

### **Dampak Geopolitik Masih Membayangi**

Konflik di Timur Tengah turut berdampak besar pada sektor energi global, terutama setelah terganggunya distribusi melalui Selat Hormuz, jalur vital yang sebelumnya dilalui sekitar 20% ekspor minyak dan gas dunia.

Kondisi ini menyebabkan harga minyak naik dan meningkatkan tekanan inflasi di berbagai negara.

Meski demikian, pemerintah AS tetap melihat ekonomi domestik cukup tangguh untuk menyerap guncangan tersebut.

### **Tarif Berpotensi Kembali Naik**

Selain itu, Bessent juga menyinggung kebijakan tarif perdagangan AS. Ia menyebut tarif impor berpotensi kembali ke level sebelumnya pada Juli mendatang.

Hal ini menyusul putusan Mahkamah Agung AS pada Februari yang menyatakan, Presiden Donald Trump melampaui kewenangannya dalam menerapkan tarif global secara luas melalui undang-undang darurat.

Pemerintah AS kini tengah mempertimbangkan jalur lain, termasuk penyelidikan berdasarkan Section 301 dari Trade Act 1974, untuk mengembalikan kebijakan tarif tersebut.

Dengan kombinasi faktor domestik yang kuat dan kebijakan ekonomi yang adaptif, pemerintah AS tetap optimistis dapat menjaga momentum pertumbuhan meski di tengah tekanan geopolitik global.

## **Bank Dunia Siapkan Dana Hingga US\$ 100 Miliar untuk Negara Terdampak Perang**

Rabu, 15 April 2026 06:00 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-dunia-siapkan-dana-hingga-us-100-miliar-untuk-negara-terdampak-perang>

KONTAN.CO.ID - Bank Dunia berpotensi menggelontorkan pendanaan hingga US\$ 80 miliar hingga US\$ 100 miliar untuk membantu negara-negara yang terdampak konflik di kawasan Timur Tengah.

Melansir Reuters Rabu (15/4/2026), Presiden Bank Dunia Ajay Banga mengatakan, dana tersebut dapat dimobilisasi dalam kurun waktu sekitar 15 bulan ke depan.

Dari total tersebut, sekitar US\$ 20 miliar hingga US\$ 25 miliar dapat diakses negara melalui skema respons krisis.

Mekanisme ini memungkinkan negara penerima memanfaatkan hingga 10% dari pendanaan yang telah disetujui dalam program yang sudah berjalan.

Selain itu, sekitar US\$ 30 miliar hingga US\$ 40 miliar diperkirakan berasal dari pengalihan (repurposing) program-program yang sudah ada untuk disesuaikan dengan kebutuhan penanganan dampak konflik.

Banga menjelaskan, jika konflik berlangsung lebih lama dari perkiraan, Bank Dunia akan mempertimbangkan penggunaan neraca keuangan (balance sheet) dan kapasitas tambahan (headroom) untuk meningkatkan dukungan hingga mencapai kisaran US\$ 80 miliar hingga US\$ 100 miliar.

Pernyataan tersebut disampaikan dalam sebuah acara yang diselenggarakan oleh Bretton Woods Committee.

Langkah ini mencerminkan upaya lembaga multilateral dalam merespons meningkatnya tekanan ekonomi global akibat konflik geopolitik, termasuk gangguan pasokan energi, kenaikan harga komoditas, serta risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara.

## **Ekspor China Kehilangan Tenaga, Sinyal Risiko Ekonomi**

Rabu, 15 April 2026 04:00 WIB

Reporter: Nina Dwiantika, Editor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekspor-china-kehilangan-tenaga-sinyal-risiko-ekonomi>

KONTAN.CO.ID - BEIJING. Kinerja ekspor China mulai kehilangan tenaga. Setelah melesat tinggi di awal tahun, pertumbuhan ekspor Negeri Tirai Bambu ini melambat tajam pada Maret 2026, menandakan tekanan baru dari gejolak global kian terasa.

Data terbaru menunjukkan ekspor China hanya tumbuh 2,5% secara tahunan (yoy), jauh di bawah capaian Februari yang hampir menyentuh 40% yoy. Angka ini juga meleset dari ekspektasi pasar yang memperkirakan kenaikan 8,6%. Di sisi lain, impor justru melonjak 28% yoy, membuat surplus perdagangan menyusut menjadi US\$ 51 miliar, terendah dalam lebih dari setahun.

Melansir Bloomberg (14/4), perlambatan ini tak lepas dari guncangan besar di pasar energi global akibat konflik Iran. Penutupan efektif Selat Hormuz jalur vital bagi sekitar 20% pasokan minyak dan gas dunia telah mendorong lonjakan biaya bahan baku industri. Dampaknya langsung terasa pada margin pabrik-pabrik China, terutama yang berorientasi ekspor.

Tekanan biaya ini menjadi alarm bagi daya tahan sektor manufaktur China. Kenaikan harga energi dan bahan baku berisiko menggerus daya saing produk, di tengah permintaan global yang mulai goyah.

Namun, tidak semua sentimen berwarna gelap. Lonjakan investasi global di sektor kecerdasan buatan (AI) menjadi bantalan penting. Permintaan terhadap komponen teknologi, khususnya cip memori, mendorong ekspor negara-negara Asia. Di China sendiri, ekspor sirkuit terpadu melonjak hampir 70% dalam dua bulan pertama tahun ini, sementara peralatan listrik tumbuh lebih dari 50%.

Faktor eksternal lain yang turut menopang adalah putusan Mahkamah Agung Amerika Serikat yang membatalkan tarif era Donald Trump. Kebijakan tersebut sempat membuat tarif terhadap produk China melonjak hingga 145%. Koreksi tarif ini memberi ruang napas bagi eksportir China, meski efeknya belum sepenuhnya tercermin pada data Maret.

“Faktor-faktor yang saling bertolak belakang membuat arah ekspor China sulit ditebak dalam jangka pendek,” tulis analis Bloomberg dalam catatannya. Rentang proyeksi pertumbuhan ekspor Maret pun sangat lebar, dari kontraksi 10% hingga ekspansi 24% mencerminkan tingginya ketidakpastian global.

Meski demikian, indikator domestik menunjukkan ekonomi China masih cukup tangguh. Data pelabuhan mencatat arus barang tetap tinggi, bahkan melampaui rekor tahun lalu. Sementara itu, pesanan ekspor dalam indeks PMI manufaktur resmi naik ke level tertinggi sejak April 2024.

Ekonom sebelumnya memang telah memperkirakan normalisasi setelah lonjakan tajam pada Januari–Februari, di mana ekspor dan impor sama-sama tumbuh sekitar 20% yoy. Selain itu, faktor kalender seperti libur Tahun Baru Imlek yang lebih lambat pada 2026 turut mengurangi hari kerja di Maret.

Ke depan, arah ekspor China masih diliputi tanda tanya besar. Konflik Iran berpotensi membuka peluang baru, seperti peningkatan permintaan global terhadap produk energi hijau China, termasuk panel surya dan kendaraan listrik.

Data terbaru bahkan menunjukkan ekspor kendaraan listrik dan hybrid China melonjak dua kali lipat pada Maret. Produsen China juga mulai menyalip dominasi Jepang di pasar Australia serta memperluas pangsa di Inggris.

Namun, risiko tetap membayangi. Lonjakan harga minyak berpotensi memicu pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara dan menekan konsumsi global. Jika daya beli melemah, maka permintaan terhadap produk manufaktur termasuk dari China akan ikut tergerus.

Dengan lanskap global yang semakin tidak pasti, perlambatan ekspor Maret bisa menjadi sinyal awal bahwa mesin pertumbuhan eksternal China mulai menghadapi batasnya.

# Bank-Bank Wall Street Panen Cuan dari Volatilitas Pasar, Tapi Waspada! Satu Hal Ini

Rabu, 15 April 2026 02:09 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Barratut Taqiyyah Rafie

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-bank-wall-street-panen-cuan-dari-volatilitas-pasar-tapi-waspada-satu-hal-ini>

KONTAN.CO.ID - Bank-bank besar Wall Street mencatat lonjakan pendapatan dari aktivitas perdagangan (trading) pada kuartal I-2026, seiring volatilitas pasar yang tinggi akibat ketidakpastian ekonomi global dan perang Iran.

Volatilitas pasar biasanya menjadi keuntungan bagi meja perdagangan (trading desk) bank-bank besar, karena investor semakin sering menyesuaikan portofolio untuk melakukan lindung nilai (hedging) terhadap berbagai risiko. Laporan keuangan dari Wells Fargo, JPMorgan Chase, dan Citigroup pada Selasa menunjukkan pendapatan trading secara umum lebih kuat.

“Kinerja kuartal ini merupakan hasil dari tingginya keterlibatan klien, kondisi pasar yang volatil, serta keberhasilan dalam mengelola risiko terkait,” kata Chief Financial Officer JPMorgan, Jeremy Barnum seperti yang dilansir Reuters.

Namun Barnum menahan diri untuk memberi proyeksi mengenai kinerja pasar dalam jangka panjang, meskipun ia mengatakan ada sejumlah peluang cerah ke depan.

“Secara umum, saya akan memperingatkan orang agar tidak langsung memproyeksikan kinerja luar biasa kuartal ini ke masa depan, karena saya pikir kondisinya unik,” ujar Barnum. “Namun secara keseluruhan, kami merasa baik dengan fondasi bisnis kami, karena ada beberapa sumber pendapatan yang sangat tahan lama.”

Citigroup mencatat pendapatan kuartalan tertinggi dalam satu dekade, didorong volatilitas pasar selama kuartal pertama yang membuat total pendapatan divisi pasar (markets) naik 19% dibanding setahun sebelumnya. Biaya dari pasar saham (equity markets) naik 39% pada kuartal tersebut, didukung pertumbuhan derivatif, prime services, dan transaksi saham tunai (cash equities).

Citi menyebut saldo prime (prime balances) pada divisi pasar melonjak lebih dari 50%.

Pendapatan dari perdagangan pendapatan tetap (fixed income trading) naik 13% dibanding tahun lalu. Pendapatan dari transaksi suku bunga dan mata uang naik 6%, sementara pendapatan fixed income lainnya naik 27%, didorong kinerja kuat komoditas.

JPMorgan Chase mencatat kenaikan laba kuartal pertama sebesar 13% yang melampaui perkiraan, karena volatilitas pasar mendorong pendapatan trading ke rekor tertinggi dan aktivitas dealmaking membaik. Pendapatan pasar (markets revenue) JPMorgan naik 20% pada kuartal pertama, dengan pendapatan fixed income naik 21% dan pendapatan pasar saham melonjak 17%.

Wells Fargo juga melaporkan pendapatan pasar naik 19% pada kuartal tersebut, yang menurut perusahaan didorong oleh kenaikan pendapatan di sebagian besar kelas aset.

Goldman Sachs pada Senin juga menunjukkan kekuatan di bisnis perdagangan saham. Divisi trading saham Goldman mencatat kuartal rekor, dengan pendapatan dari intermediasi perdagangan dan pembiayaan naik 27%. Namun bank investasi AS itu juga menunjukkan pelemahan pada divisi pendapatan tetap, mata uang, dan komoditas (FICC).

Saham bank bergerak bervariasi, dengan Wells Fargo turun 4%, JPMorgan turun 0,5%, dan Citigroup naik 3,5%.

Kekhawatiran terhadap dampak kecerdasan buatan (AI) pada perusahaan perangkat lunak serta ketidakpastian perang Iran telah mengguncang pasar keuangan pada kuartal pertama, memicu aksi jual berulang yang membuat aktivitas meja trading semakin sibuk.

Kegelisahan pasar meningkat pada Maret setelah pecahnya perang AS-Israel melawan Iran. Kekhawatiran gangguan pasokan minyak akibat potensi penutupan Selat Hormuz, jalur yang mengalirkan seperlima minyak dunia, memicu ketakutan stagflasi. Ketakutan terhadap AI yang mengganggu bisnis perusahaan perangkat lunak serta kekhawatiran kredit swasta (private credit) juga menambah tekanan bagi investor.

Waspada Risiko Ekonomi, Namun Konsumen Masih Kuat

Perbankan menyoroti kewaspadaan terhadap risiko ekonomi meskipun mereka menilai konsumen dan rumah tangga masih cukup kuat. CEO JPMorgan Jamie Dimon memperingatkan meningkatnya risiko ekonomi global.

“Ada rangkaian risiko yang semakin kompleks, seperti ketegangan geopolitik dan perang... Meski kami tidak bisa memprediksi bagaimana risiko dan ketidakpastian ini akan berkembang, dampaknya signifikan dan memperkuat alasan mengapa kami menyiapkan perusahaan menghadapi berbagai skenario,” kata Dimon dalam pernyataan.

Dimon mengatakan meski pasar tenaga kerja melemah, kondisinya belum terlihat memburuk, dan konsumen masih terus belanja.

“Ekonomi AS tetap tangguh,” kata Dimon.

CFO JPMorgan juga menyebut pertumbuhan belanja konsumen masih berjalan lebih cepat dibanding tahun lalu.

CFO Wells Fargo Mike Santomassimo mengatakan konsumen kemungkinan membelanjakan sekitar 25% hingga 30% lebih banyak untuk bensin dibandingkan sebelum konflik. Wells Fargo memperoleh sekitar 40% pendapatannya dari layanan perbankan konsumen.

“Secara keseluruhan, belanja tetap cukup tangguh dan kuat. Kami tidak melihat tren belanja berubah secara signifikan,” kata Santomassimo kepada wartawan.

Volatilitas dan kekhawatiran akibat konflik Iran juga berpotensi mempengaruhi aktivitas merger dan akuisisi (M&A) serta penawaran saham perdana (IPO). CFO Citi Gonzalo Luchetti mengatakan jika konflik berlangsung lama, hal itu dapat mempengaruhi pipeline transaksi pada paruh kedua tahun ini, meskipun ia menyebut saat ini pipeline masih “sangat aktif.”

CEO Citi Jane Fraser mengatakan semakin lama konflik berlangsung, “semakin terasa dampak tingkat kedua atau ketiga di seluruh dunia,” dengan inflasi yang kini menjadi risiko lebih besar.

Citi juga menyebut mereka terus melakukan stress test terhadap portofolio, termasuk pada sektor kredit swasta (private credit), yang tahun ini mengalami gejolak di industri.

# Perang Panas, IMF Ungkap 3 Skenario Terburuk Ekonomi Dunia

Rabu, 15 April 2026 06:25 WIB

Gelson Kurniawan

<http://cnbcindonesia.com/research/20260414192408-128-726781/perang-panas-imf-ungkap-3-skenario-terburuk-ekonomi-dunia>

Jakarta, CNBC Indonesia - Pasar keuangan dalam negeri ditutup beragam pada perdagangan kemarin Selasa (14/4/2026). Bursa saham naik, rupiah melemah, dan Surat Oblihgasi Negara (SBN) mengalami stagnasi.

Pasar keuangan Indonesia diperkirakan akan masih menghadapi tekanan yang cukup berat pada hari ini karena ketidakpastian perang yang masih terjadi ditambah dengan aksi sell-off yang masih terjadi di pasar domestik.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melesat 2,34% atau naik 175,76 poin ke level 7.675,95 pada penutupan perdagangan kemarin, Selasa (14/4/2026).

Sebanyak 548 saham naik, 151 turun, dan 119 tidak bergerak. Nilai transaksi pagi ini mencapai Rp 24,85 triliun, melibatkan 53,31 miliar saham dalam 3,11 juta kali transaksi. Kapitalisasi pasar pun naik menjadi Rp 13.710 triliun.

Nyaris seluruh sektor perdagangan menguat dengan kenaikan terbesar dicatatkan sektor infrastruktur dan barang baku, sedangkan hanya konsumen non primer yang melemah kemarin.

Emiten konglomerat dan saham-saham blue chip fundamental kompak menguat signifikan kemarin. Adapun penggerak utama kinerja IHSG kemarin yakni DSSA (PT Dian Swastatika Sentosa Tbk), MORA (PT Mora Telematika Indonesia Tbk), BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk), BRPT (PT Barito Pacific Tbk), BBKA (PT Bank Central Asia Tbk), BREN (PT Barito Renewables Energy Tbk), AMMN (PT Amman Mineral Internasional Tbk), dan BMRI (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Adapun pergerakan pasar finansial dan komoditas global kemarin diwarnai oleh berbagai rilis data makroekonomi utama dari kawasan Asia seperti neraca perdagangan China, PPI AS, serta dinamika geopolitik yang masih memanas karena tidak ditemukannya titik tengah negosiasi perang Iran-AS.

Militer Amerika Serikat mulai memberlakukan blokade terhadap kapal-kapal yang keluar dari pelabuhan Iran pada Senin sementara Teheran mengancam akan membalas terhadap pelabuhan negara-negara tetangganya di kawasan Teluk setelah perundingan akhir pekan di Islamabad untuk mengakhiri perang mengalami kegagalan.

Seorang pejabat AS mengatakan komunikasi dengan Iran masih terus berlangsung, dan terdapat kemajuan dalam upaya mencapai kesepakatan. Perdana Menteri Pakistan Shehbaz Sharif juga menyatakan bahwa upaya penyelesaian konflik masih berjalan.

Lanjut ke mata uang Garuda, Nilai tukar rupiah kembali ditutup melemah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Selasa (14/4/2026).

Melansir data Refinitiv, rupiah mengakhiri perdagangan dengan depresiasi 0,09% ke level Rp17.110/US\$. Posisi ini sekaligus menjadi level penutupan terlemah sepanjang masa baru bagi mata uang Garuda.

Pelemahan tersebut juga memperpanjang tren negatif rupiah menjadi empat hari perdagangan beruntun sejak 9 April 2026.

Di sisi lain, indeks dolar AS (DXY) pada pukul 15.00 WIB justru terpantau melemah sekitar 0,20% ke level 98,176.

Pelemahan rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah kondisi dolar AS yang justru sedang melemah di pasar global. Artinya, rupiah belum mampu memanfaatkan pelemahan greenback untuk berbalik menguat.

Dolar AS saat ini bergerak di dekat level terendah dalam enam pekan, seiring munculnya harapan bahwa konflik Iran dapat mereda. Kondisi ini menekan harga minyak dan mendorong perbaikan selera risiko investor.

Presiden AS Donald Trump mengatakan masih ada pihak-pihak yang menginginkan kesepakatan antara AS dan Iran, meski pembicaraan kedua negara pada akhir pekan lalu belum membuahkan hasil.

Di saat yang sama, Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araghchi juga menyampaikan kepada mitranya dari Prancis, Jean-Noel Barrot, bahwa negosiasi telah mencatat kemajuan dalam banyak isu meskipun belum mencapai kesepakatan final.

Perkembangan ini membuat dolar AS melemah karena perannya sebagai aset safe haven mulai berkurang.

Dari dalam negeri, Bank Indonesia (BI) menegaskan akan terus mengoptimalkan seluruh instrumen kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas rupiah. Deputy Gubernur Senior BI Destry Damayanti mengatakan bank sentral akan tetap hadir di pasar secara terukur, baik di pasar spot, NDF, maupun DNDF.

Terakhir ke pasar obligasi Indonesia, imbal hasil SBN 10 tahun terpantau mengalami stagnasi di level 6,604% dari penutupan hari perdagangan sebelumnya di level yang sama. Berdasarkan data dari Refinitiv, SBN tidak mengalami pergerakan sama sekali selama satu hari penuh.

Dari pasar saham AS, bursa Wall Street menguat pada Selasa atau Rabu dini hari waktu Indonesia.

Bursa menguat karena pelaku pasar mengabaikan gagalnya pembicaraan damai antara AS dan Iran, namun tetap optimistis bahwa kesepakatan antara kedua negara masih mungkin tercapai.

Indeks S&P 500 naik 1,18% dan ditutup di 6.967,38. Dow Jones Industrial Average terapresiasi 317,74 poin, atau 0,66%, ke level 48.535,99. Sementara Nasdaq Composite melonjak 1,96% dan berakhir di 23.639,08.

Saham-saham teknologi kembali menopang pasar secara keseluruhan. Oracle misalnya, naik 4,7%, melanjutkan kenaikan lebih dari 12% pada sesi sebelumnya. Nvidia dan Palantir Technologies juga mencatat sesi positif.

Wall Street sekali lagi menunjukkan ketahanan di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik. Indeks-indeks utama mencatat kenaikan solid di awal pekan meskipun negosiasi AS-Iran runtuh selama akhir pekan. Presiden Donald Trump juga mengatakan pada Senin bahwa pihak Iran telah menghubungi AS karena sangat ingin membuat kesepakatan.

Kenaikan pada Senin menghapus seluruh kerugian S&P 500 sejak perang Iran dimulai.

"Saya tidak ingin menutup kemungkinan adanya eskalasi kembali dan pelemahan lanjutan dari sini, tetapi saya rasa kemungkinannya kecil. Saya pikir pasar sudah memperhitungkan tingkat kecemasan tertentu terkait Iran," kata Ross Mayfield, ahli strategi investasi di Baird, kepada CNBC International.

"Tampaknya kita kembali mendekati rekor tertinggi dengan posisi pasar yang lebih bersih serta latar belakang yang lebih mendukung, ditambah musim laporan keuangan yang seharusnya mendorong sentimen bullish." Imbuhnya.

Pada Selasa, seorang pejabat Gedung Putih mengatakan putaran kedua negosiasi antara Washington dan Teheran sedang dibahas. Namun belum ada jadwal resmi yang ditetapkan.

Harga minyak mentah berbalik arah dari kenaikan sehari sebelumnya. Kontrak berjangka West Texas Intermediate crude turun 7,87% menjadi US\$91,28 per barel, sementara Brent crude melemah 4,6% menjadi US\$94,79 per barel.

Sentimen pasar juga terbantu oleh rilis data indeks harga produsen (PPI) bulan Maret, yang naik jauh lebih rendah dari perkiraan pasar secara bulanan.

Meski demikian, saham beberapa perusahaan tertekan setelah rilis laporan keuangan terbaru. Wells Fargo membukukan hasil yang mengecewakan sehingga sahamnya turun lebih dari 5%. JPMorgan Chase melaporkan kinerja kuartal I yang lebih baik dari ekspektasi, tetapi memangkas panduan pendapatan bunga bersihnya, sehingga saham turun tipis.

## **Utang Luar Negeri Indonesia Naik Jadi US\$ 437,9 Miliar pada Februari 2026**

Rabu, 15 April 2026 14:05 WIB

Reporter: Siti Masitoh Editor: Handoyo

<https://nasional.kontan.co.id/news/utang-luar-negeri-indonesia-naik-jadi-us-4379-miliar-pada-februari-2026>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Februari 2026 mengalami peningkatan. Bank Indonesia mencatat, posisi ULN Indonesia pada Februari 2026 mencapai US\$ 437,9 miliar, naik dibandingkan posisi Januari 2026 yang sebesar US\$ 434,9 miliar.

Direktur Departemen Komunikasi Bank Indonesia, Anton Pitono, mengatakan secara tahunan ULN Indonesia pada Februari 2026 tumbuh sebesar 2,5% year on year (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Januari 2026 yang sebesar 1,7% yoy.

“Peningkatan posisi ULN tersebut terutama didorong oleh ULN sektor publik khususnya bank sentral seiring dengan aliran masuk modal asing ke instrumen moneter, yakni Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Sementara itu, posisi ULN swasta mengalami penurunan,” tutur Anton dalam keterangannya, Rabu (15/4/2026).

Dari sisi ULN publik, posisi ULN pemerintah pada Februari 2026 tercatat sebesar US\$ 215,9 miliar atau tumbuh 5,5% yoy. Angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya yang mencapai 5,6% yoy.

Perkembangan ULN pemerintah tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan posisi surat utang. Berdasarkan sektor ekonomi, penggunaan ULN pemerintah dimanfaatkan untuk mendukung sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 22,0% dari total ULN pemerintah, administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib sebesar 20,3%, jasa pendidikan sebesar 16,2%, konstruksi sebesar 11,6%, serta transportasi dan pergudangan sebesar 8,5%.

Selain itu, struktur ULN pemerintah masih didominasi oleh utang jangka panjang dengan pangsa mencapai 99,98% dari total ULN pemerintah.

“Sementara peningkatan ULN Bank Indonesia didorong oleh kenaikan kepemilikan non-residen terhadap instrumen moneter yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sejalan dengan operasi moneter pro-

market dan upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak meningkatnya ketidakpastian global,” ungkapnya.

Di sisi lain, posisi ULN swasta pada Februari 2026 tercatat sebesar US\$ 193,7 miliar atau turun 0,7% yoy. Penurunan ini dipengaruhi oleh kelompok peminjam lembaga keuangan (financial corporations) dan perusahaan nonkeuangan (nonfinancial corporations) yang masing-masing turun 2,8% yoy dan 0,2% yoy.

Berdasarkan sektor ekonomi, ULN swasta terbesar berasal dari sektor industri pengolahan, jasa keuangan dan asuransi, pengadaan listrik dan gas, serta pertambangan dan penggalian. Keempat sektor tersebut memiliki pangsa mencapai 80,3% terhadap total ULN swasta.

Sementara itu, ULN swasta juga masih didominasi oleh utang jangka panjang dengan pangsa mencapai 76,0% dari total ULN swasta.

Anton menambahkan, struktur ULN Indonesia secara keseluruhan masih tergolong sehat. Hal ini tercermin dari rasio ULN terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang tercatat sebesar 29,8%, serta dominasi utang jangka panjang yang mencapai 84,9% dari total ULN.

Dalam rangka menjaga struktur ULN tetap sehat, Bank Indonesia bersama pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam memantau perkembangan ULN.

“Peran ULN juga akan terus dioptimalkan untuk menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan dengan meminimalkan risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian,” tandasnya.

## **Pemerintah Klaim RI Naik ke Upper Middle Income, Tapi Lapangan Kerja Formal Menyusut**

Rabu, 15 April 2026 16:15 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Ignatia Maria Sri Sayekti

<https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-klaim-ri-naik-ke-upper-middle-income-tapi-lapangan-kerja-formal-menyusut>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah menyebut posisi Indonesia saat ini telah masuk kategori negara berpendapatan menengah atas (upper middle income). Namun di saat yang sama, tren lapangan kerja sektor formal justru menunjukkan penurunan, terutama di kalangan kelas menengah.

Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarso mengingatkan, meski Indonesia telah naik kelas, posisinya masih berada di batas bawah kategori tersebut. Produk domestik bruto (PDB) per kapita Indonesia tercatat sekitar US\$ 5.083 per tahun, masih jauh dari ambang negara berpendapatan tinggi yang berada di kisaran US\$ 14.000 per tahun.

“Indonesia memang sudah masuk upper middle income, tapi masih di level paling bawah. Ini menjadi tantangan besar untuk bisa naik ke high income,” ujar Susiwijono dalam paparannya di Jakarta, Rabu (15/4/2026).

Ia menjelaskan, kategori kelas menengah mengacu pada tingkat pengeluaran bulanan. Berdasarkan referensi Bank Dunia, kelompok kelas menengah memiliki pengeluaran Rp 2 juta hingga Rp 9,9 juta per bulan. Sementara kelompok menuju kelas menengah (aspiring middle class) berada di kisaran Rp 870.000 hingga Rp 2 juta per bulan.

Dari sisi komposisi, jumlah kelas menengah mengalami penurunan sejak pandemi Covid-19. Sebelum pandemi, proporsi kelas menengah mencapai sekitar 21,5% dari total penduduk. Namun kini turun menjadi sekitar 17%.

Sebaliknya, kelompok menuju kelas menengah meningkat dari 48% menjadi sekitar 49,2%.

Secara total, gabungan kelas menengah dan calon kelas menengah mencapai sekitar 66,3% populasi atau sekitar 185 juta orang. Kelompok ini menjadi tulang punggung konsumsi rumah tangga yang berkontribusi sekitar 54%–55% terhadap perekonomian nasional.

“Sekitar 80% konsumsi rumah tangga disumbang oleh kelas menengah, dengan share ke ekonomi sekitar 54%-55%, sehingga perannya sangat penting sekali bagi pertumbuhan ekonomi,” jelasnya.

Dari pola pengeluaran, kelas menengah cenderung membelanjakan lebih banyak untuk kebutuhan non-makanan, seperti pendidikan, transportasi, hingga produk teknologi. Selain itu, mayoritas kelas menengah tinggal di wilayah perkotaan, dengan proporsi mencapai 73%.

Namun, perubahan juga terjadi pada struktur pekerjaan. Susi wijono mencatat adanya pergeseran lapangan kerja dari sektor formal ke informal. Kelas menengah kini semakin banyak bekerja di sektor usaha non-formal, sementara kontribusi sektor manufaktur dan industri cenderung menurun.

"Nah ini yang harus hati-hati, karena secara sektoral, ekonomi kita paling tinggi dari industri manufaktur, yang hampir 19% (ke PDB)," ujarnya.

Pemerintah pun menilai penguatan kelas menengah menjadi kunci agar Indonesia dapat keluar dari jebakan pendapatan menengah (middle income trap) dan naik ke level negara maju. Upaya tersebut mencakup penciptaan lapangan kerja formal, peningkatan produktivitas industri, serta menjaga daya beli masyarakat.

"Nah, yang paling penting, setiap tahun kita dorong untuk mendorong sektor kelas menengah ini, pemerintah biasanya perhatian kedua hal, sektor properti dan sektor kendaraan, otomotif. Karena ini konsumennya adalah kelas menengah," jelas Susi.

## **IMF dan Investor Global Optimistis Ekonomi RI Tetap Tangguh di Tengah Gejolak**

Rabu, 15 April 2026 16:10 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/imf-dan-investor-global-optimistis-ekonomi-ri-tetap-tangguh-di-tengah-gejolak>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Di tengah ketidakpastian global yang kian meningkat, Indonesia kembali dipandang sebagai titik terang (bright spot) ekonomi dunia.

Dana Moneter Internasional (IMF) dan investor global menilai Indonesia mampu menjaga keseimbangan antara stabilitas dan pertumbuhan secara konsisten.

Penilaian positif ini mengemuka dalam rangkaian IMF Spring Meetings 2026 di Amerika Serikat.

Managing Director IMF, Kristalina Georgieva, menyebut Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas makroekonomi berkat sinergi kuat kebijakan fiskal dan moneter.

Fundamental ekonomi yang solid, disiplin fiskal dengan defisit dijaga di bawah 3% dari Produk Domestik Bruto (PDB), serta respons kebijakan yang adaptif menjadi faktor utama yang menjaga kepercayaan global terhadap Indonesia.

Di saat banyak negara menghadapi tekanan eksternal, Indonesia dinilai tetap mampu mempertahankan momentum pertumbuhan, terutama ditopang oleh kuatnya permintaan domestik.

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menegaskan, ekonomi Indonesia masih berada di jalur yang tepat dan terkelola dengan baik. Stabilitas tetap terjaga, terlihat dari inflasi yang terkendali, pertumbuhan ekonomi yang solid, serta mulai pulihnya intermediasi perbankan.

“Bauran kebijakan kami tidak lagi konvensional, tetapi terintegrasi untuk menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan,” ujar Perry dalam keterangan tertulisnya, Selasa (14/4/2026).

BI mengandalkan kombinasi kebijakan moneter yang fokus pada stabilitas, kebijakan makroprudensial yang pro-pertumbuhan, serta penguatan sistem pembayaran untuk mendukung aktivitas ekonomi dan digitalisasi.

Selain itu, bank sentral juga menegaskan komitmennya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah secara fleksibel namun terukur, memperkuat daya tarik aset domestik, serta mengelola likuiditas secara hati-hati agar tetap menopang pertumbuhan.

Kepercayaan investor global juga tercermin dalam berbagai pertemuan yang dilakukan BI di New York dan Boston, termasuk dalam forum Harvard Kennedy School Policy Talk 2026. Dalam forum tersebut, investor menilai kredibilitas kebijakan Indonesia tetap terjaga di tengah volatilitas global.

Perry kembali menekankan bahwa arah kebijakan tetap konsisten, dengan fokus pada stabilitas eksternal melalui pengelolaan suku bunga, intervensi valas, serta penguatan likuiditas domestik.

“Kami akan terus memastikan bauran kebijakan yang konsisten dan responsif untuk menjaga stabilitas serta mendukung pertumbuhan ekonomi,” tegasnya.

Dalam diskusi global bersama ekonom Harvard, tantangan ekonomi dunia disebut semakin kompleks, ditandai fragmentasi geopolitik dan meningkatnya volatilitas pasar keuangan. Kondisi ini membuat guncangan ekonomi lebih sering terjadi dan sulit diprediksi.

Menanggapi hal itu, BI menilai kunci menghadapi situasi tersebut adalah kebijakan yang kredibel, fleksibel, dan terkoordinasi erat antara otoritas moneter dan fiskal.

Ke depan, Indonesia juga terus mendorong transformasi struktural ekonomi, termasuk melalui hilirisasi dan pengembangan sektor berbasis teknologi untuk meningkatkan nilai tambah.

Secara keseluruhan, rangkaian pertemuan ini memperkuat keyakinan global bahwa Indonesia tidak hanya tahan terhadap tekanan, tetapi juga semakin adaptif dan kredibel dalam menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

# Dampak Konflik Timur Tengah, 8,8 Juta Warga Asia Pasifik Terancam Miskin

Rabu, 15 April 2026 15:20 WIB

Arthur Gideon

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/6316748/dampak-konflik-timur-tengah-88-juta-warga-asia-pasifik-terancam-miskin>

Liputan6.com, Jakarta - Berbagai capaian pembangunan manusia di kawasan Asia dan Pasifik kini menghadapi tekanan serius akibat eskalasi konflik militer di Timur Tengah terutama antara Amerika Serikat dengan Iran. Dampaknya tidak hanya terasa di tingkat global, tetapi juga merambat hingga ke ekonomi domestik dan rumah tangga di berbagai negara, meskipun saat ini terdapat gencatan senjata sementara.

Dalam laporan United Nations Development Programme (UNDP) dikutip Rabu (15/4/2026), analisis awal terbaru menunjukkan bahwa gejolak yang terjadi, terutama melalui sektor energi, perdagangan, dan tenaga kerja, mulai menekan pendapatan masyarakat, konsumsi, hingga lapangan kerja.

Kelompok yang paling terdampak adalah rumah tangga berpendapatan rendah, pekerja informal, migran, serta pelaku usaha kecil. Dalam kondisi ini, perempuan disebut menjadi kelompok dengan tingkat kerentanan paling tinggi.

Laporan tersebut merangkum asesmen dari 36 negara di Asia-Pasifik, dilengkapi dengan simulasi ekonomi makro untuk menggambarkan dampak menyeluruh di kawasan. Hasilnya menunjukkan tekanan ekonomi yang semakin nyata dan berpotensi meluas jika konflik berkepanjangan.

Kenaikan harga energi menjadi salah satu dampak paling cepat dirasakan masyarakat. Hal ini dipicu oleh gangguan pasokan minyak dan gas global yang berdampak langsung pada biaya hidup sehari-hari.

## Jutaan Orang Berisiko Jatuh Miskin

Lebih dari 80 persen minyak mentah dan gas alam cair (LNG) yang melintasi Selat Hormuz ditujukan untuk pasar Asia. Kondisi ini membuat kawasan Asia-Pasifik sangat rentan terhadap gejolak harga energi global.

Kenaikan harga bahan bakar dan biaya pengiriman berdampak luas, mulai dari transportasi, listrik, hingga harga pangan dan pupuk. Efek berantai ini memperberat beban rumah tangga, terutama kelompok rentan.

UNDP memperkirakan sekitar 8,8 juta orang berisiko jatuh ke dalam kemiskinan akibat tekanan tersebut. Sementara itu, potensi kerugian ekonomi diproyeksikan mencapai antara USD 97 miliar hingga USD 299 miliar, atau sekitar 0,3 hingga 0,8 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB) kawasan.

Dari sisi pembangunan manusia, Iran menjadi salah satu negara yang terdampak signifikan dengan penurunan indeks setara hilangnya satu hingga satu setengah tahun kemajuan. Sementara itu, negara lain mengalami perlambatan pembangunan dari hitungan minggu hingga bulan.

## Asia Selatan Paling Terdampak

Dampak paling besar diperkirakan terjadi di kawasan Asia Selatan, sementara Asia Timur dan Asia Tenggara dinilai relatif lebih mampu menahan tekanan. Namun, risiko tetap meningkat terutama bagi negara yang bergantung pada impor energi, pangan, dan remitansi.

Sejumlah pemerintah di kawasan telah mengambil langkah cepat untuk meredam dampak, seperti stabilisasi harga bahan bakar, pemberian subsidi yang lebih tepat sasaran, hingga kampanye penghematan energi. Beberapa negara juga mulai melakukan diversifikasi sumber energi serta meningkatkan efisiensi penggunaan energi.

Asisten Sekretaris Jenderal PBB sekaligus Direktur Regional UNDP untuk Asia dan Pasifik Kanni Wignaraja menjelaskan, dampak konflik ini di Asia-Pasifik sudah mulai terasa nyata, bahkan lebih cepat dibanding respons kebijakan yang bisa dilakukan.

"Meskipun ada gencatan senjata, ketidakpastian di pasar global masih tinggi dan memaksa negara menghadapi pilihan yang tidak mudah antara menjaga stabilitas harga, melindungi kelompok rentan, dan tetap mempertahankan layanan publik serta investasi penting," jelas dia dalam keterangan tertulis, Rabu (15/4/2026).

"Namun di sisi lain, situasi ini juga membuka peluang untuk memperkuat ketahanan jangka panjang, misalnya melalui perlindungan sosial yang lebih adaptif, penguatan rantai nilai lokal dan regional, serta diversifikasi sistem energi dan pangan," tutur Kanni Wignaraja.

"Ini bukan sekadar soal kebijakan ekonomi biasa. Ini adalah ujian apakah negara mampu mengantisipasi dan beradaptasi dengan cepat untuk melindungi capaian pembangunan manusia dan keamanan manusia di tengah dunia yang semakin tidak pasti," tambahnya.

## **Ekspansi ke Luar Negeri, Kawasan Industri RI Cari Investasi ke China hingga AS**

Rabu, 15 April 2026 16:20 WIB

Septian Deny

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/6316922/ekspansi-ke-luar-negeri-kawasan-industri-ri-cari-investasi-ke-china-hingga-as>

Liputan6.com, Jakarta - Himpunan Kawasan Industri (HKI) Indonesia membuka kantor perwakilan di Shenzhen, China sebagai langkah strategis untuk mendorong arus investasi ke kawasan industri nasional.

Ketua Umum HKI Akhmad Ma'ruf Maulana mengatakan, langkah ini menjadi bagian dari upaya pihaknya dalam memperluas jaringan internasional guna menarik investasi seluas-luasnya bagi seluruh kawasan industri di Indonesia.

"HKI siap bergerak lebih cepat, lebih luas, dan lebih strategis demi mendorong pertumbuhan kawasan industri Indonesia ke tingkat global," ujar Ma'ruf, Rabu (15/4/2026).

Selain di China, HKI berencana membuka kantor perwakilan di sejumlah pusat ekonomi dunia lainnya seperti Singapura, Taiwan, Hong Kong, Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Uni Emirat Arab, dan Rusia.

Dalam implementasinya, HKI menjalin kerja sama dengan berbagai mitra internasional sebagai tindak lanjut dari Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kementerian Luar Negeri RI.

Kolaborasi ini bertujuan membuka akses investasi yang lebih luas dan memperkuat konektivitas antara kawasan industri Indonesia dengan investor global.

Dirinya menyampaikan bahwa pembukaan kantor perwakilan di Shenzhen, China, serta rencana ekspansi ke sejumlah negara merupakan upaya konkret dalam membangun konektivitas langsung dengan pusat-pusat ekonomi dunia.

Melalui kolaborasi erat dengan mitra internasional, menurut dia, pihaknya mulai meraih sejumlah capaian investasi yang menjadi bukti bahwa langkah tersebut berada di jalur yang tepat, sekaligus menjadi momentum untuk terus mendorong penguatan promosi.

Ia menegaskan, HKI tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai katalis dalam mendorong masuknya investasi berkualitas ke kawasan industri nasional.

#### Dinamika Global

Di sisi lain, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Daerah Khusus Jakarta terus berupaya melakukan pengendalian polusi udara, termasuk melalui perluasan kawasan ganjil-genap dan inspeksi terhadap cerobong industri. (Liputan6.com/Angga Yuniar)

Selain itu, HKI juga menyadari bahwa dinamika global saat ini, termasuk ketegangan di kawasan Timur Tengah, menghadirkan tantangan tersendiri.

Namun demikian, kondisi tersebut dinilai tetap membuka peluang, mengingat Indonesia memiliki stabilitas, potensi, dan daya tarik yang kuat sebagai tujuan investasi alternatif di tengah ketidakpastian global.

Lebih lanjut, Ma'ruf menyatakan bahwa dengan semangat optimisme dan kolaborasi, industri domestik akan terus memperluas jejaring internasional serta memastikan seluruh anggotanya dapat merasakan manfaat nyata dari arus investasi yang masuk.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat kawasan industri di Indonesia berhasil menarik investasi hingga Rp6.744,5 triliun dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 2,35 juta orang dalam lima tahun terakhir.

Hingga saat ini tercatat sebanyak 175 kawasan industri telah mengantongi Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dengan total luas mencapai 98.235,5 hektare dan tingkat okupansi sebesar 58,19 persen.

## **Upayakan Investasi Tetap Lancar, Ahmad Luthfi Koordinasikan Soal HGB Kawasan Industri Batang**

Rabu, 15 April 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/upayakan-investasi-tetap-lancar-ahmad-luthfi-koordinasikan-soal-hgb-kawasan-industri-batang/>

SEMARANG — Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi berkoordinasi dengan pemerintah pusat dan pengelola Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), terkait penerbitan Hak Guna Bangunan (HGB) di kawasan industri tersebut. Hal itu dilakukan supaya iklim investasi di kawasan industri itu terus berjalan lancar.

Pernyataan itu disampaikan usai acara Halalbihalal dan Reuni Ikatan Alumni Kenotariatan (Ikanot) Universitas Diponegoro (Undip) di Semarang, Selasa (14/4/2026).

Menurut dia, kewenangan penerbitan HGB berada pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Karena itu, BPN di daerah diminta menjalin koordinasi intensif dengan kementerian terkait, untuk memastikan kejelasan dasar hukum.

Koordinasi tersebut, imbuah gubernur, sebagai bentuk komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dalam mendukung dan mengawal program strategis nasional dan realisasi investasi, baik yang sudah masuk maupun yang akan masuk di wilayahnya.

Sebagaimana disampaikan Luthfi dalam berbagai kesempatan, investasi merupakan salah satu elemen penting dalam rangka pembangunan wilayah. Realisasi investasi di Jawa Tengah pada 2025 lalu tercatat mencapai Rp88,5 triliun, terbesar dalam 10 tahun terakhir.

Progres investasi di KITB hingga saat ini sudah hampir Rp22 triliun. Jumlah tersebut merupakan akumulasi selama tiga tahun KITB beroperasi. Pengelola memiliki target cukup besar sampai 2030 mendatang, yakni sekitar Rp70 triliun.

Menurut Luthfi, salah satu daya tarik investasi di Jawa Tengah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di antaranya kondusivitas wilayah, perizinan yang mudah dan cepat, hingga tenaga kerja kompetitif.

“Investasi ini terus kita kawal, terutama terkait perizinan dan lainnya,” katanya dalam berbagai kesempatan.

Dalam kegiatan halalbihalal itu, Luthfi mengajak para notaris membangun kolaborasi dalam pembangunan di wilayahnya. Sebab, keberadaannya berperan penting dalam memberikan kepastian hukum sebuah pendirian usaha maupun pertanahan.

“Kepastian hukum daripada pertanahan untuk menarik investasi di suatu wilayah, diperlukan akta notaris. Banyak juga konflik agraria, batas lahan, dan sebagainya yang perlu adanya kepastian hukum yang jelas,” kata dia.

Ditambahkan, membangun Jawa Tengah diperlukan kolaborasi dari berbagai pihak, salah satunya para notaris. Apalagi, notaris juga memiliki peran untuk peningkatan literasi atau memberikan pemahaman hukum kepada masyarakat.

“Melalui kolaborasi ini, membangun wilayah bisa dilakukan secara bersama-sama,” ujar dia.

Sebelumnya, Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Muhammad Qodari mengatakan, permasalahan lahan berupa belum terbitnya Hak Guna Bangunan (HGB) di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) sudah dirapatkan lintas kementerian dan lembaga pada 21 Januari lalu. Melibatkan kementerian lembaga seperti Kemenko Bidang Perekonomian, Dewan Nasional KEK, BP BUMN, Kejaksaan Agung hingga perwakilan KITB.

Menurutnya, dalam jangka pendek pemerintah akan mendorong penerbitan HGB sesuai ketentuan yang berlaku. (Humas Jateng)\*ul

## **Healing, Perkuat Produksi Daging di Jateng**

Rabu, 15 April 2026

[https://jatengprov.go.id/publik/healing-perkuat-produksi-daging-di-jateng/?utm\\_source=chatgpt.com](https://jatengprov.go.id/publik/healing-perkuat-produksi-daging-di-jateng/?utm_source=chatgpt.com)

SRAGEN – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memastikan produksi daging ternak terbebas dari penyakit. Untuk memperkuat hal tersebut, dilakukan jemput bola layanan kesehatan ternak melalui program Kesehatan Hewan Keliling atau Healing.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengatakan, populasi hewan ternak di Jateng menyentuh angka 6 juta ekor. Selain mencukupi kebutuhan hewani di 35 kabupaten/ kota, produksi daging, telur, dan susu dari Jateng, juga mampu berkontribusi bagi ketahanan pangan nasional.

Menurutnya, program Healing memberi layanan pengobatan, vaksinasi, hingga pemeriksaan kebuntingan secara gratis. Layanannya juga memberikan bantuan pakan bagi ternak terdampak bencana, serta menggunakan alat canggih seperti ultrasonografi mobile.

“Kita melakukan pengecekan karena sebentar lagi Idul Adha. Populasi ternak Provinsi Jawa Tengah mencapai 6,3 juta ekor. Artinya besar sekali. Kami tidak ingin ditemukan penyakit-penyakit ternak,” ucap Luthfi, di Desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe, Sragen, Rabu (15/4/2026).

Terkait produksi daging, gubernur menyebut, Jawa Tengah mampu memenuhi pasar lokal. Data produksi daging pada 2024 berkontribusi sebesar 18,83 persen terhadap kebutuhan nasional atau peringkat kedua nasional. Sementara itu, telur menyokong 13,1 persen kebutuhan nasional, dan susu berkontribusi 9,4 persen.

“Swasembada daging di Provinsi Jawa Tengah sangat mencukupi. Bahkan, penyembelihan di provinsi lain, di tempat kita. Meski kalkulasi dari peternak menurun, tapi tidak mempengaruhi kebutuhan daging di tempat kita,” imbuhnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan (Distannak) Defransisco Dasilva Tavares mengamini. Menurutnya, untuk kebutuhan Iduladha, konsumsi daging di Jawa Tengah diperkirakan sekitar sembilan persen dari total populasi ternak.

Sementara itu, untuk kebutuhan harian, pihaknya telah memperhitungkan kecukupan suplai, termasuk untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG). Dia mengatakan, produksi unggas saja berada pada kisaran 732 juta ekor.

Karena itu, program Healing berupaya memperkuat penanganan penyakit ternak. Tercatat, penyakit mulut dan kuku (PMK) di Jateng kian terkendali, dengan total kasus sebanyak 10 ekor, dan telah ditangani oleh tenaga medis.

“Untuk Iduladha saja, saya menghitung kurang lebih 9 persen dari sekitar 6,3 juta total populasi. Untuk kebutuhan sehari-hari sudah kami antisipasi, termasuk MBG dan SPPG, semuanya sudah dihitung. Jateng itu over suplai, unggas saja punya 732 juta ekor,” ungkapnya.

Oleh karena itu, pihaknya juga mendorong kemitraan para peternak dengan berbagai pihak yang membutuhkan. Dengan demikian, kondisi tersebut mampu memberi nilai tambah bagi ekosistem peternakan di Jawa Tengah.

Peternak Desa Krikilan, Agus Kiswanto, mengapresiasi program Healing. Menurutnya, hal ini membantunya menyehatkan ternak, terlebih menjelang Iduladha.

“Harapannya, sering-sering ada program seperti ini, khususnya untuk sapi dan kambing. Biar peternak kecil seperti saya bisa terlindungi. Apalagi tahun kemarin ada PMK yang sangat merugikan petani,” pungkasnya. (Pd/UI, Diskomdigi Jateng)

## **Koperasi Jateng Didorong Jadi Penguat Ekonomi Rakyat**

Rabu, 15 April 2026, 15:40 WIB

Hendry Prasetyo

[https://mcinews.id/2026/04/15/koperasi-jateng-didorong-jadi-penguat-ekonomi-rakyat/?utm\\_source=chatgpt.com](https://mcinews.id/2026/04/15/koperasi-jateng-didorong-jadi-penguat-ekonomi-rakyat/?utm_source=chatgpt.com)

Semarang, MCI News – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendorong penguatan peran koperasi sebagai pilar ekonomi rakyat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, disampaikan dalam Pengukuhan Pimpinan Dewan Koperasi Indonesia Wilayah Provinsi Jawa Tengah dan Rapat Kerja Wilayah 2026 di Wisma Perdamaian, Selasa (14/04/2026)

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, menegaskan koperasi harus hadir sebagai pendamping pelaku usaha mikro agar mampu naik kelas dan berkembang lebih mandiri. Ia juga menilai koperasi dapat menjadi alternatif pembiayaan yang sehat bagi masyarakat.

“Pengurus telah terbentuk. Dengan adanya pengurus yang baru ini, rekan-rekan bisa mewarnai, agar koperasi di Jateng jadi cikal bakal kemakmuran masyarakat,” ucapnya.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah, terdapat 19.022 koperasi aktif dengan lebih dari 6,8 juta anggota. Total aset koperasi mencapai Rp60,13 triliun dengan volume usaha Rp43,78 triliun, serta imbal hasil kepada anggota sebesar Rp1,16 triliun.

Selain itu, sebanyak 8.523 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih telah terbentuk, dengan 6.271 unit beroperasi dan 1.466 unit memiliki gerai fisik sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat.

Gubernur berharap koperasi desa tersebut mampu memperkuat ekonomi pedesaan sekaligus menjadi pusat distribusi logistik dan lumbung pangan lokal.

“Ini penting, karena (keberadaan KDKMP menjadi) penguatan ekonomi di desa,” katanya.

Ia juga mendorong Dekopinwil Jawa Tengah untuk aktif dalam transformasi sumber daya manusia dan digitalisasi, serta memperkuat jaringan usaha dan perlindungan koperasi.

“Jadikan koperasi sebagai gerakan bersama (untuk) membangun kesejahteraan dan keadilan,” ujarnya.

Sementara itu, Menteri Koperasi Ferry Juliantono menekankan pentingnya sinergi antara Dekopinwil dan pemerintah pusat untuk menghidupkan kembali koperasi di daerah.

“Amanah ini menjadi tidak ringan, karena Dekopin (harus memiliki) satu tarikan napas yang sama dengan Kemenkop (Kementerian Koperasi),” ujarnya.

Ia menilai Jawa Tengah memiliki potensi besar dalam pengembangan koperasi, khususnya dalam percepatan pembentukan badan hukum koperasi desa. Menurutnya, penguatan koperasi harus diarahkan pada operasional yang nyata dan berdampak langsung pada masyarakat, termasuk mendorong produk UMKM lokal masuk ke pasar koperasi.

“Kita bisa belajar buat sabun, sampo, detergen, sampai sambal sendiri. Itu bisa menghidupkan industri kecil dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Jateng, serta menjadi terobosan untuk memecahkan berbagai masalah di masyarakat,” ujarnya.

## **Ekonomi China Tumbuh 5% di Kuartal I-2026, Lampau Ekspektasi Pasar**

Kamis, 16 April 2026 09:29 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekonomi-china-tumbuh-5-di-kuartal-i-2026-lampaui-ekspektasi-pasar>

KONTAN.CO.ID - Ekonomi China mencatat pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan pada kuartal pertama 2026.

Melansir Reuters Kamis (16/4/2026), data resmi menunjukkan produk domestik bruto (PDB) negara tersebut tumbuh 5,0% secara tahunan (year-on-year/YOY), melampaui ekspektasi analis di tengah meningkatnya risiko global akibat konflik Timur Tengah.

Berdasarkan jajak pendapat Reuters, analis sebelumnya memperkirakan pertumbuhan ekonomi China pada periode Januari–Maret hanya mencapai 4,8%, dibandingkan realisasi kuartal IV-2025 sebesar 4,5% yang merupakan level terendah dalam tiga tahun terakhir.

Secara kuartalan (quarter-on-quarter), ekonomi China tumbuh 1,3%, sejalan dengan proyeksi pasar dan sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 1,2% pada kuartal sebelumnya.

Meski kinerja awal tahun cukup solid, tantangan ke depan dinilai semakin besar. Risiko terhadap ekonomi terbesar kedua dunia itu meningkat sejak pecahnya konflik di Timur Tengah pada akhir Februari.

Sebagai importir energi terbesar di dunia dan ekonomi yang sangat bergantung pada ekspor, China dinilai sangat rentan terhadap guncangan harga minyak.

Lonjakan biaya energi berpotensi menekan aktivitas perdagangan, meningkatkan biaya produksi industri, serta membayangi prospek pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun ini.

Kondisi ini membuat pembuat kebijakan di China bersiap mengantisipasi dampak lanjutan dari ketidakpastian global, terutama jika gejala harga energi terus berlanjut.

## **Ekonomi Inggris Melejit 0,5%, Peningkatan Terbesar Sejak Januari 2024**

Kamis, 16 April 2026 15:08 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Harris Hadinata

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekonomi-inggris-melejit-05-peningkatan-terbesar-sejak-januari-2024>

KONTAN.CO.ID - LONDON. Ekonomi Inggris mengalami lonjakan pertumbuhan pada Februari. Office for National Statistics (ONS) Inggris mengumumkan, Kamis (16/4/2026), produk domestik bruto (PDB) Februari tumbuh 0,5% secara bulanan. Ini merupakan peningkatan terbesar sejak Januari 2024.

Realisasi tersebut lebih baik ketimbang konsensus proyeksi analis, yang memprediksi PDB hanya naik 0,2%. Ini menunjukkan, kondisi ekonomi Inggris sedikit lebih baik sebelum dimulainya perang Iran.

"Pertumbuhan meningkat lebih lanjut dalam tiga bulan hingga Februari, dipimpin oleh peningkatan yang luas di seluruh sektor jasa," kata Grant Fitzner, Kepala Ekonom ONS, seperti dikutip Reuters, Kamis (16/4/2026).

Dengan demikian, sudah tiga tahun berturut-turut ekonomi Inggris tumbuh kuat di kuartal I. Tapi, pola tersebut menimbulkan kecurigaan sejumlah ekonom bahwa proses perhitungan penyesuaian musiman ONS salah arah.

Namun ONS menyangkal hal tersebut. "Kami yakin dengan angka dan proses penyesuaian musiman kami," kata juru bicara ONS, Kamis. ONS menegaskan para ahli statistik telah meneliti masalah ini secara menyeluruh.

Meskipun begitu, Reuters melaporkan, para ekonom menilai Inggris tetap rentan terhadap dampak dari konflik Timur Tengah. Alasannya, negara ini sangat bergantung pada impor energi dan rentan terhadap inflasi yang lebih tinggi daripada negara-negara lain.

"Sayangnya, guncangan harga energi terbaru kemungkinan telah menghentikan momentum ini, dengan inflasi di atas target dan pasar tenaga kerja yang melemah kemungkinan akan terjadi lagi tahun ini," kata Fergus Jiminez-England, Associate Economist National Institute for Economic and Social Research.

International Monetary Fund (IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Inggris paling dalam, dibanding perkiraan pertumbuhan ekonomi untuk negara-negara kaya dan besar. Penyebab utamanya adalah perang Iran.

James Smith, ekonom ING, mengatakan, ia masih meragukan apakah ONS telah sepenuhnya memperhitungkan pengaruh periode inflasi tinggi terakhir dalam proses penyesuaian musiman, dan waktu kenaikan harga.

"Dalam tanggapan kami terhadap data Januari, kami menulis bahwa Februari atau Maret dapat mengalami pemulihan yang kuat karena alasan ini," kata Smith.

## **Baht Thailand dan Dolar Taiwan Pimpin Penguatan Mata Uang Asia pada Kamis (16/4)**

Kamis, 16 April 2026 09:35 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/baht-thailand-dan-dolar-taiwan-pimpin-penguatan-mata-uang-asia-pada-kamis-164>

KONTAN.CO.ID - Pergerakan mata uang Asia cenderung terbatas pada perdagangan Kamis (16/4/2026), namun baht Thailand dan dolar Taiwan mencatat penguatan terbesar terhadap dolar Amerika Serikat (AS).

Melansir Reuters berdasarkan data pasar, baht Thailand menguat 0,39% ke level 31,895 per dolar AS.

Sementara itu, dolar Taiwan naik 0,36% ke posisi 31,537 per dolar AS, menjadi mata uang dengan kinerja terbaik di kawasan pada sesi ini.

Di sisi lain, pergerakan mata uang utama Asia lainnya relatif moderat. Yen Jepang menguat tipis 0,13% ke level 158,76 per dolar AS.

Dolar Singapura naik 0,04%, sementara won Korea Selatan menguat 0,12%.

Adapun peso Filipina tercatat menguat 0,06%, sedangkan yuan China naik tipis 0,01%. Rupee India dan ringgit Malaysia cenderung stagnan.

Berbeda dengan mayoritas mata uang Asia, rupiah justru melemah tipis. Mata uang Indonesia ini turun 0,03% ke level 17.135 per dolar AS.

Secara year-to-date (YTD) atau sejak awal 2026, sebagian besar mata uang Asia masih berada dalam tekanan terhadap dolar AS.

Rupiah tercatat melemah sekitar 2,71% dibandingkan posisi akhir 2025. Pelemahan juga dialami rupee India (-3,75%), won Korea Selatan (-2,32%), serta peso Filipina (-1,98%).

Sementara itu, beberapa mata uang justru mencatat penguatan sejak awal tahun, seperti ringgit Malaysia yang naik 2,68%, yuan China menguat 2,49%, serta dolar Singapura yang terapresiasi 1,20%.

Pergerakan mata uang Asia ini terjadi di tengah sentimen global yang mulai membaik, seiring meningkatnya harapan pasar terhadap tercapainya kesepakatan damai antara AS dan Iran, yang mendorong pelaku pasar mengurangi posisi di aset safe haven seperti dolar AS.

## **Dolar AS Melemah ke Level Terendah 6 Pekan Kamis (16/4), Dipicu Sentimen Damai Iran**

Kamis, 16 April 2026 08:45 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/dolar-as-melemah-ke-level-terendah-6-pekan-kamis-164-dipicu-sentimen-damai-iran>

KONTAN.CO.ID - Nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) bertahan di dekat level terendah dalam enam pekan terhadap mata uang utama lainnya pada perdagangan Kamis (16/4/2026).

Melansir Reuters, pelemahan ini terjadi seiring meningkatnya optimisme pasar terhadap potensi kesepakatan damai antara AS dan Iran, yang mendorong investor melepas aset safe haven.

Presiden Donald Trump menyatakan konflik antara AS-Israel dengan Iran “hampir berakhir”.

Gedung Putih juga menyampaikan optimisme terhadap peluang tercapainya kesepakatan, dengan rencana pertemuan lanjutan secara langsung yang kemungkinan kembali digelar di Pakistan.

Sumber yang mengetahui pembicaraan menyebutkan Iran mempertimbangkan untuk mengizinkan kapal melintas bebas di sisi Oman Selat Hormuz jika kesepakatan tercapai, guna mencegah konflik kembali memanas.

Di pasar valuta asing, euro diperdagangkan di level US\$ 1,1808, sementara poundsterling berada di US\$ 1,3569. Keduanya naik sekitar 0,1% dan mendekati level tertinggi sejak Februari.

Indeks dolar AS atau US Dollar Index tercatat stabil di level 98,027.

Indeks ini sebelumnya melemah selama delapan sesi berturut-turut hingga Rabu, menghapus sebagian besar penguatan yang sempat dipicu konflik Iran, setelah adanya sinyal gencatan senjata yang kembali meningkatkan minat terhadap aset berisiko.

Head of Asia Research ANZ Khoon Goh menilai, pasar mulai mengabaikan konflik dan lebih fokus pada peluang penyelesaian.

“Pasar kini pada dasarnya sudah memperhitungkan adanya kesepakatan. Seiring premi risiko perang mereda, dolar berpotensi terus tertekan dan melanjutkan tren penurunan yang sudah terbentuk sejak tahun lalu,” ujarnya.

Ia menambahkan, indeks dolar saat ini berada sedikit di atas level psikologis 98 yang menjadi support jangka pendek. Jika level ini ditembus, potensi pelemahan lanjutan semakin terbuka.

Sepanjang pekan ini, indeks dolar telah turun sekitar 0,7% dan berpotensi mencatat penurunan dua pekan berturut-turut.

Sementara itu, mata uang berbasis risiko seperti dolar Australia dan dolar Selandia Baru menguat, masing-masing ke level US\$ 0,7173 dan US\$ 0,59139, mendekati posisi tertinggi dalam satu bulan terakhir.

Yen Jepang juga menguat tipis ke level 158,78 per dolar, setelah pejabat Jepang menyatakan bahwa Tokyo dan Washington sepakat untuk meningkatkan komunikasi terkait nilai tukar usai pertemuan dengan Menteri Keuangan AS, Scott Bessent.

Di sisi lain, yuan offshore China menguat sekitar 0,04% ke level 6,8146 per dolar AS pada awal perdagangan Asia, menjelang rilis data produk domestik bruto (PDB) kuartal pertama China.

## **Bank Sentral Thailand Pangkas Proyeksi Ekonomi 2026, Perang Iran Picu Risiko Terburuk**

Kamis, 16 April 2026 07:45 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-sentral-thailand-pangkas-proyeksi-ekonomi-2026-perang-iran-picu-risiko-terburuk>

KONTAN.CO.ID - Bank sentral Thailand memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi 2026 seiring dampak konflik Iran yang menekan sektor pariwisata dan meningkatkan biaya energi.

Deputi Gubernur Bank of Thailand Chayawadee Chai-anant menyatakan bahwa prospek ekonomi memburuk dan skenario terburuk bisa tidak terbatas jika konflik berlanjut.

“Trennya akan menurun untuk banyak sektor. Dalam skenario terburuk, dampaknya bisa sangat luas,” ujarnya dilansir Reuters Kamis (16/4/2026).

### **Pertumbuhan Dipangkas**

Bank sentral kini memperkirakan pertumbuhan ekonomi Thailand hanya sebesar 1,3% pada 2026, turun dari proyeksi sebelumnya 1,9%.

Proyeksi ini bahkan lebih rendah dari target pemerintah yang sempat dinaikkan ke kisaran 1,5%–2,5%.

Estimasi tersebut berlaku dengan asumsi konflik mereda pada paruh kedua tahun ini. Sementara inflasi diperkirakan mencapai 3,5%.

Sektor pariwisata, tulang punggung ekonomi Thailand mengalami tekanan signifikan. Kunjungan wisatawan dari negara Teluk dilaporkan hampir nol pada Maret akibat penutupan bandara di kawasan konflik.

Padahal, wisatawan dari kawasan tersebut menyumbang sekitar 7% dari total belanja turis di Thailand.

Selain itu, jumlah wisatawan dari Malaysia juga menurun karena tingginya harga bahan bakar yang menghambat perjalanan darat.

Sebagai negara yang bergantung pada impor energi, Thailand sangat rentan terhadap lonjakan harga minyak. Kenaikan biaya impor turut menekan neraca berjalan.

Bank sentral sebelumnya memperkirakan surplus transaksi berjalan sekitar US\$12 miliar, namun angka ini berpotensi direvisi turun, bahkan tidak menutup kemungkinan menjadi defisit.

Kebijakan Moneter Hati-hati

Terkait kebijakan suku bunga, bank sentral menyatakan kenaikan suku bunga hanya akan dipertimbangkan jika inflasi tinggi bertahan lebih dari satu tahun.

Namun, langkah tersebut belum tentu efektif mengingat tekanan inflasi berasal dari sisi pasokan.

Meski demikian, otoritas mencatat arus keluar modal yang terjadi pada Februari–Maret mulai mereda dan berbalik positif pada April.

Di tengah tekanan tersebut, Thailand tetap mengandalkan fundamental ekonomi yang relatif kuat untuk meredam dampak krisis.

Ke depan, pertemuan tahunan IMF–Bank Dunia yang akan digelar di Bangkok pada Oktober diharapkan menjadi momentum untuk menunjukkan ketahanan ekonomi kawasan Asia di tengah gejolak global.

Namun secara keseluruhan, konflik geopolitik masih menjadi faktor utama yang membayangi prospek ekonomi Thailand sepanjang 2026.

## **Negara Berkembang Rilis “Borrowers’ Platform”, Perkuat Posisi Negosiasi Utang Global**

Kamis, 16 April 2026 07:10 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/negara-berkembang-rilis-borrowers-platform-perkuat-posisi-negosiasi-utang-global>

KONTAN.CO.ID - Sejumlah negara berkembang meluncurkan platform baru bernama “Borrowers’ Platform” untuk memperkuat posisi tawar dalam negosiasi utang dengan kreditur global.

Inisiatif ini didukung Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai upaya menyeimbangkan relasi kekuatan dalam sistem keuangan dunia.

Melansir Reuters Kamis (16/4/2026), Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres menyebut platform ini sebagai terobosan penting dalam pembiayaan global.

“Ini adalah wadah bagi negara peminjam untuk bersatu, saling belajar, dan menyuarakan kepentingan secara kolektif,” ujarnya.

### **Beban Utang Kian Berat**

Guterres menyoroti bahwa sekitar 3,4 miliar penduduk dunia kini tinggal di negara yang mengalokasikan anggaran lebih besar untuk membayar utang dibandingkan sektor kesehatan atau pendidikan.

Kondisi ini mendorong urgensi reformasi tata kelola utang global yang selama ini dinilai lebih menguntungkan pihak kreditur.

### **Tandingan Klub Kreditur**

Platform ini dipandang sebagai penyeimbang terhadap forum kreditur seperti Paris Club, yang selama puluhan tahun menjadi arena utama dalam menentukan strategi restrukturisasi utang negara.

Selain itu, inisiatif ini juga muncul di tengah kekecewaan terhadap skema G20 Common Framework yang dinilai belum efektif mempercepat restrukturisasi utang sejak diluncurkan saat pandemi COVID-19.

#### Peran UNCTAD dan Struktur Keanggotaan

Platform ini akan dioperasikan oleh UNCTAD, serta berfungsi sebagai pusat berbagi pengalaman antarnegara peminjam agar lebih siap menghadapi negosiasi dengan kreditor.

Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka bagi negara berkembang anggota PBB yang merupakan peminjam bersih serta bukan bagian dari kelompok kreditor.

Struktur organisasi akan mencakup dewan pengarah yang terdiri dari menteri keuangan dan gubernur bank sentral, serta komite teknis untuk mendukung operasional.

#### Dorong Keseimbangan Global

Menteri Keuangan Mesir Ahmed Kouchouk menyebut, peluncuran ini sebagai langkah kolektif untuk memastikan suara negara peminjam berada di pusat dialog keuangan global.

Sementara itu, kelompok advokasi utang Eurodad menilai platform ini sebagai langkah awal untuk mengurangi dominasi kreditor dalam pengambilan keputusan terkait utang negara.

Secara keseluruhan, “Borrowers’ Platform” diharapkan menjadi tonggak baru dalam upaya menciptakan sistem keuangan global yang lebih adil dan inklusif bagi negara berkembang.

## **Menkeu Purbaya Perkuat Kepercayaan Global terhadap Fundamental Ekonomi Indonesia di Washington DC**

Kamis, 16 April 2026 08.39 WIB

[https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Menkeu-Purbaya-Perkuat-Kepercayaan-Global?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Menkeu-Purbaya-Perkuat-Kepercayaan-Global?utm_source=chatgpt.com)

Washington DC, 16/4/2026 Kemenkeu – Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa menghadiri sejumlah pertemuan strategis dengan pimpinan lembaga keuangan internasional dan pemangku kepentingan global di Washington DC pada Selasa (14/4). Pertemuan tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat kepercayaan dunia internasional terhadap kondisi ekonomi dan fiskal Indonesia.

Dalam agenda tersebut, Menkeu bertemu dengan Managing Director International Monetary Fund Kristalina Georgieva, pejabat tinggi World Bank Group, serta perwakilan lembaga pemeringkat global seperti S&P Global Ratings.

Dalam pertemuan tersebut, Menkeu menegaskan komitmen Pemerintah Indonesia dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), terutama di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi.

Pihak IMF menyoroti bahwa ketidakpastian global diperkirakan akan terus berlanjut dalam beberapa waktu ke depan, dipicu antara lain oleh ketegangan geopolitik dan fluktuasi harga energi. Menanggapi hal tersebut, Menkeu menekankan bahwa Indonesia memiliki fundamental fiskal yang kuat serta bantalan anggaran yang memadai untuk menghadapi berbagai risiko eksternal.

Sementara itu, dalam pertemuan dengan Bank Dunia dan S&P Global Ratings, Menkeu memperoleh respons positif terhadap strategi fiskal pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto. Pemerintah dinilai mampu menjaga stabilitas fiskal sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menkeu juga menjelaskan bahwa pemerintah telah menyampaikan secara komprehensif berbagai kebijakan yang ditempuh, termasuk implikasinya terhadap APBN dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Secara umum, IMF, Bank Dunia, serta lembaga pemeringkat memberikan apresiasi terhadap kemampuan Indonesia dalam menjaga momentum pertumbuhan tanpa memberikan tekanan berlebih pada kebijakan fiskal. Konsolidasi tersebut diharapkan dapat membuka peluang kerja sama yang lebih luas antara Indonesia dan mitra internasional ke depan. (dep/rap)

## **Purbaya: RI Tak Butuh Dana IMF, Fiskal Masih Punya Bantalan Rp 420 Ttriliun**

Kamis, 16 April 2026 17:21 WIB

Sumber: Kompas.com, Editor: Handoyo

<https://nasional.kontan.co.id/news/purbaya-ri-tak-butuh-dana-imf-fiskal-masih-punya-bantalan-rp-420-ttriliun>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan Indonesia tidak membutuhkan bantuan pendanaan dari International Monetary Fund (IMF).

Pernyataan ini disampaikan usai pertemuan dengan Managing Director IMF Kristalina Georgieva di Washington, D.C, Selasa (14/6/2026).

"IMF tidak punya otoritas melakukan hal itu. Tapi mereka menyediakan dana bantuan untuk negara-negara yang membutuhkan," kata Purbaya dalam keterangannya, dikutip Kamis (16/4/2026).

Purbaya mengaku sempat menanyakan kepada IMF terkait kemungkinan kebijakan khusus untuk membantu negara menghadapi ketidakpastian global.

Ia menilai IMF tidak memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan khusus guna meredam gejolak ekonomi global.

Purbaya menyampaikan, IMF tetap menyediakan dana bantuan bagi negara yang membutuhkan. Namun Indonesia tidak berada pada posisi tersebut.

Kondisi fiskal dinilai masih cukup kuat. Pemerintah juga memiliki bantalan anggaran yang memadai.

Purbaya menyebut bantalan fiskal Indonesia mencapai Rp 420 triliun. Jumlah ini dinilai cukup untuk menghadapi berbagai risiko global.

Ia juga menyampaikan penilaian IMF terhadap kondisi ekonomi Indonesia.

Menurut Purbaya, IMF melihat ketahanan ekonomi Indonesia masih terjaga di tengah tekanan global.

IMF sempat mempertanyakan bagaimana Indonesia mampu bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi dunia.

Purbaya menjelaskan pemerintah telah melakukan penyesuaian kebijakan ekonomi sejak akhir tahun lalu.

Langkah ini membuat perekonomian nasional memiliki ruang lebih besar untuk menyerap guncangan eksternal.

Pemerintah juga menyiapkan kebijakan untuk meredam dampak fluktuasi harga energi dan ketidakpastian geopolitik.

"Jadi ekonomi kita sudah mengalami kecepatan ketika ada tambahan shock dari ketidakpastian global dari harga minyak yang tinggi, sehingga kita bisa menyerap shock yang terjadi," katanya.

## **Transaksi UMKM tembus Rp404,5 miliar pada triwulan I 2026**

Kamis, 16 April 2026 17:02 WIB

<https://www.antaraneews.com/berita/5529405/transaksi-umkm-tembus-rp4045-miliar-pada-triwulan-i-2026>

Jakarta (ANTARA) - Kementerian Perdagangan (Kemendag) melaporkan program Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berani Inovasi, Siap Adaptasi Ekspor (UMKM BISA) menghasilkan transaksi hingga 23,60 juta dolar AS atau Rp404,5 miliar pada triwulan I 2026.

Menteri Perdagangan (Mendag) Budi Santoso menegaskan, capaian ini mencerminkan efektivitas strategi pemerintah mendorong UMKM menembus pasar internasional. Peningkatan ini didorong oleh semakin intensifnya penjajakan bisnis (business matching) yang mempertemukan UMKM dengan buyer global dengan lebih terarah.

"Capaian UMKM BISA Ekspor pada Triwulan I-2026 ini menunjukkan pelaku UMKM kita memiliki daya saing yang semakin kuat di pasar internasional. Kemendag akan terus memperluas akses pasar, memperkuat promosi, serta memastikan UMKM mendapatkan pendampingan yang tepat agar mampu berkelanjutan di pasar ekspor," ujar Budi dalam keterangan di Jakarta, Kamis.

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) Kemendag mencatat, capaian Triwulan I 2026 adalah gabungan dari potensi transaksi melalui nota kesepahaman (MoU) sebesar 19,64 juta dolar AS dan pesanan pembelian (purchase order/PO) sebesar 3,96 juta dolar AS.

Pada periode tersebut, Ditjen PEN telah menyelenggarakan 170 kegiatan business matching yang melibatkan 396 UMKM dengan total partisipasi sebanyak 528 kali.

Dari sisi buyer, Program UMKM BISA Ekspor berhasil menjangkau berbagai negara seperti Jepang, Jerman, Inggris, Belanda, Arab Saudi, dan Kanada, serta kawasan Asia, Eropa, Timur Tengah, dan Afrika.

Sektor yang diminati meliputi olahan boga bahari dan perikanan, dekorasi rumah (home decor) dan furnitur, kesehatan dan perawatan tubuh (health and body care), rempah-rempah, makanan dan minuman, produk pertanian dan perkebunan, fesyen, kosmetik, kakao, kertas, produk kelapa, produk herbal, serta perlengkapan berbahan plastik (plasticware).

Direktur Jenderal PEN Kemendag Fajarini Puntodewi menambahkan, UMKM BISA Ekspor dirancang sebagai ekosistem yang terintegrasi untuk terus memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan kualitas kurasi produk.

Kemendag akan terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendorong UMKM Indonesia naik kelas dan semakin berdaya saing di pasar global.

"Kami tidak hanya mempertemukan UMKM dengan buyer, tetapi juga memastikan kesiapan produk, kualitas, dan kapasitas produksi agar mampu memenuhi permintaan pasar global secara konsisten," ujar Puntodewi.

## **Ekonom: Komunikasi RI ke investor global strategis bagi arus investasi**

Kamis, 16 April 2026 16:56 WIB

<https://www.antaranews.com/berita/5529391/ekonom-komunikasi-ri-ke-investor-global-strategis-bagi-arus-investasi>

Jakarta (ANTARA) - Global Markets Economist Maybank Indonesia Myrdal Gunarto menilai komunikasi aktif pemerintah Indonesia kepada investor global melalui kunjungan di Amerika Serikat, strategis untuk memperkuat kepercayaan pasar dan mendukung kelancaran arus investasi, baik investasi riil maupun portofolio.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa meyakinkan investor global mengenai strategi fiskal Indonesia dalam pertemuan di AS. Sementara pada kesempatan terpisah di AS, Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo juga menegaskan bauran kebijakan Indonesia kepada investor global.

"Pemerintah saat ini sudah lebih intensif melakukan komunikasi dengan lembaga ataupun investor global sehingga pada akhirnya itu yang bisa memberikan persepsi dari realitas kondisi ekonomi Indonesia," kata Myrdal saat dihubungi ANTARA di Jakarta, Kamis.

Ia mencatat bahwa kondisi ekonomi Indonesia saat ini masih relatif solid meski terdapat tekanan dari dinamika global. Karena itu, penyampaian informasi secara langsung kepada investor dinilai dapat memperkuat keyakinan pasar terhadap prospek ekonomi nasional.

Myrdal juga menekankan pentingnya menjaga intensitas komunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat memicu sentimen negatif.

Pengalaman sebelumnya terkait perubahan outlook dari lembaga pemeringkat menjadi pembelajaran untuk memperkuat koordinasi dan komunikasi ke depan.

"Kita berharap langkah itu terus dilakukan rutin, sehingga kita tidak lagi kecolongan seperti pada bulan Januari ataupun Februari lalu di mana kita mendapatkan outlook negatif dari Moody's dan Fitch, juga mendapatkan ancaman dari MSCI," kata Myrdal.

Dihubungi terpisah, Kepala Ekonom Permata Bank Josua Pardede memandang bahwa untuk jangka pendek, pertemuan langsung seperti ini berguna untuk meredam kebisingan informasi dan memperbaiki pembacaan investor. Namun, ia mengingatkan ketidakpastian global yang masih berlangsung.

Ia menambahkan bahwa lembaga pemeringkat biasanya tidak mengubah pandangan hanya karena penjelasan lisan, melainkan karena melihat bukti yang konsisten pada data, kebijakan, dan kelembagaan.

Agar prospek utang benar-benar membaik, menurut Josua, yang dibutuhkan adalah bukti bahwa defisit tetap terjaga, tata kelola kebijakan makin konsisten, arah fiskal makin jelas, dan koordinasi pemerintah dengan BI benar-benar terlihat stabil beberapa kuartal ke depan.

Dari sisi arus modal, ia mencatat masih terlalu dini untuk menyimpulkan hasil outreach sudah tercermin dalam arus modal masuk. Pada kuartal pertama 2026, catat Josua, investor asing masih mencatat arus keluar bersih sebesar sekitar 1,78 miliar dolar AS.

Pasar obligasi mencatat arus keluar bersih sebesar 1,48 miliar dolar AS, pasar saham mencatat arus keluar bersih yang lebih besar lagi sebesar 1,95 miliar dolar AS, sementara instrumen SRBI berhasil menarik arus masuk bersih sebesar 1,64 miliar dolar AS.

Sementara kekhawatiran atas arah kebijakan Indonesia sudah menekan sentimen dan mendorong jual bersih asing di saham maupun surat utang negara.

Pada saat yang sama, nilai tukar rupiah masih menunjukkan tren pelemahan bersama beberapa mata uang Asia lainnya, cadangan devisa turun secara tahunan berjalan, dan risiko arus keluar modal tetap tinggi bila defisit transaksi berjalan dan defisit fiskal melebar bersamaan.

"Jadi, kalau ditanya apakah roadshow itu sudah mengubah arah arus modal secara tegas, jawaban saya belum. Bukti yang ada masih lebih cocok dibaca sebagai pasar yang belum sepenuhnya pulih, bukan pasar yang sudah kembali percaya penuh," kata dia.

Namun, ia melihat tanda awal yang layak dicermati meski menurutnya belum boleh dibaca terlalu jauh. DJPPR mencatat bahwa permintaan lelang SBN mencapai Rp78,44 triliun pada 14 April yang lalu, dan terdapat pandangan bahwa meredanya kekhawatiran atas eskalasi AS-Iran ikut membantu aliran dana kembali ke negara berkembang.

Aset negara berkembang sempat menguat ketika pasar mulai berspekulasi tentang lanjutan perundingan damai, penurunan harga minyak, dan pelemahan dolar Amerika.

Dari sini terlihat bahwa kalau ada perbaikan sentimen belakangan ini, penggerak utamanya kemungkinan adalah gabungan antara pertemuan langsung Indonesia dengan investor dan membaiknya suasana global.

"Jadi, menurut saya, terlalu dini jika seluruh perbaikan itu diklaim sebagai hasil outreach. Faktor eksternal masih sangat dominan, sementara efek komunikasi pemerintah dan BI lebih bersifat memperkuat momentum yang memang sedang membaik," tutup Josua.

## **IMF pangkas proyeksi pertumbuhan global 2026 jadi 3,1 persen**

Kamis, 16 April 2026 14:52 WIB

<https://www.antaraneews.com/berita/5529069/imf-pangkas-proyeksi-pertumbuhan-global-2026-jadi-31-persen>

Washington (ANTARA) - Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2026 menjadi 3,1 persen di dalam laporan World Economic Outlook (WEO) namun tetap mempertahankan proyeksi untuk 2027 di angka 3,2 persen.

Proyeksi ini menunjukkan perlambatan dibandingkan perkiraan pertumbuhan sebesar 3,4 persen yang dicapai pada 2025. Sebelum pecahnya konflik di Timur Tengah, proyeksi bottom-up untuk pertumbuhan global diperkirakan akan mencapai 3,4 persen pada 2026 dan 3,2 persen pada 2027.

Mengingat sulitnya membuat proyeksi secara waktu nyata (real-time) berdasarkan serangkaian asumsi yang konsisten di tengah konflik, laporan edisi kali ini menyajikan "proyeksi acuan," bukan baseline tradisional. Proyeksi tersebut memperhitungkan dampak perang dan berasumsi bahwa durasi, intensitas, serta cakupannya akan terbatas, dengan gangguan yang diperkirakan mereda pada pertengahan 2026.

Berdasarkan perkiraan acuan tersebut, inflasi utama global diperkirakan akan naik ke angka 4,4 persen pada 2026 dan turun menjadi 3,7 persen pada 2027.

## **Ekonom: Target pertumbuhan ekonomi 5,5 persen masih realistis**

Kamis, 16 April 2026 10:26 WIB

<https://www.antaraneews.com/berita/5528693/ekonom-target-pertumbuhan-ekonomi-55-persen-masih-realistis>

Jakarta (ANTARA) - Kepala Ekonom Trimegah Sekuritas Indonesia, Fakhru Fulvian menilai target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,5 persen di kuartal I 2026, masih berada dalam rentang realistis.

Menurut dia, target yang disampaikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa kepada investor global tersebut didukung sejumlah faktor fundamental.

“Pertama, kita berbicara tentang low base effect dari periode sebelumnya yang relatif melambat,” ujar Fakhru kepada ANTARA di Jakarta, Kamis.

Ia menambahkan, akselerasi belanja pemerintah pada awal tahun juga menjadi pendorong utama. Hal ini tercermin dari pelebaran defisit APBN yang memberikan dorongan langsung terhadap permintaan domestik.

“Kedua, adanya akselerasi belanja pemerintah di awal tahun yang cukup signifikan, tercermin dari pelebaran defisit APBN. Ini memberikan dorongan langsung terhadap permintaan domestik,” jelasnya.

Selain itu, indikator sektor riil mulai menunjukkan perbaikan. Ketiga, penjualan ritel dan PMI manufaktur mengindikasikan adanya pemulihan aktivitas ekonomi domestik.

“Ini mengindikasikan bahwa mesin ekonomi domestik mulai kembali bergerak, meskipun tentu masih harus diwaspadai risiko dari sisi eksternal,” lanjut Fakhru.

Ia menekankan di tengah lanskap global yang semakin terfragmentasi, kombinasi antara komunikasi kebijakan yang kuat dan fondasi domestik yang solid menjadi kunci menjaga stabilitas serta daya tarik pasar Indonesia.

“Di dunia yang semakin narrative-driven, persepsi memang penting. Tapi pada akhirnya, pasar akan kembali ke realita. Di situlah kredibilitas kebijakan dan kekuatan fundamental akan diuji,” ujarnya.

Adapun Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa meyakinkan investor global mengenai ketahanan fundamental makroekonomi serta strategi fiskal Indonesia dalam pertemuan di New York dan Washington DC, Amerika Serikat (AS).

Pertemuan tersebut dihadiri sejumlah investor besar, antara lain HSBC Global Asset Management, Lazard Asset Management, BlackRock, Lord Abbett, dan TD Asset Management.

Dalam konteks tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2026 diperkirakan berada di kisaran 5,5 persen.

Purbaya menilai, apabila tren pertumbuhan berlanjut pada kuartal II, hal itu dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk memperbesar investasinya di Indonesia.

# MBG Tumbuhkan Pelaku Usaha di Daerah, Investasi Capai Rp 40 Triliun

Kamis, 16 April 2026 18:12 WIB

Nurmayanti

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/6317744/mbg-tumbuhkan-pelaku-usaha-di-daerah-investasi-capai-rp-40-triliun>

Liputan6.com, Jakarta - Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar (Cak Imin) menyatakan program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diinisiasi Presiden Prabowo telah menciptakan ekosistem pemberdayaan. Kehadiran MBG menumbuhkan pelaku usaha lokal di berbagai daerah.

“Setiap rupiah anggaran negara harus betul-betul memiliki dampak dan menghasilkan ekosistem pemberdayaan, sehingga tidak hanya memberikan gizi, namun juga menggerakkan ekonomi masyarakat secara luas,” ujar Cak Imin dalam konferensi pers ‘1 Tahun Perjalanan Makan Bergizi Gratis’ di Jakarta, Kamis (16/4/2026).

Menurut Cak Imin, dampak nyata pertumbuhan ekonomi karena program MBG sudah mulai terlihat. Dalam operasional Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau dapur MBG, pelaku UMKM sekitar dilibatkan. Selain itu, banyak warga lokal yang terserap sebagai tenaga kerja di SPPG.

“Kini kita menyaksikan program MPG berjalan mulai efektif. Melibatkan banyak UMKM, tenaga kerja terus-menerus bertambah di dalam pelaksanaan SPPG, sehingga kita melihat dampak nyata pertumbuhan ekonomi dan akan terus kita dorong dari program ini,” kata dia.

Ia pun menyebut berbagai penyempurnaan terhadap program MBG terus dilakukan pemerintah. Cak Imin pun mengatakan saat ini tercatat investasi swasta pada program MBG mencapai Rp40 triliun.

“Tidak kurang investasi swasta atau publik atau masyarakat, investasi dalam program ini tidak kurang dari Rp40 triliun. Besar sekali,” ucapnya.

Karena itu, lanjut Cak Imin, pemerintah terus mendorong keterlibatan pelaku UMKM serta BUMDes untuk jadi pemasok untuk SPPG agar siklus ekonomi lokal terus berjalan. Ia menilai SPPG kini jadi kekuatan baru dalam proses ekonomi di daerah.

“Ekosistem SPPG dari hilir ke hulu harus menghasilkan peluang ekonomi masyarakat lokal. Dan tentu tidak hanya bergantung kepada BGN, tetapi bergantung kepada pemerintah dan kepala daerah,” kata Cak Imin.

“Pedagang, petani, dan peternak lokal harus terus diberdayakan. Kita punya kepentingan agar tumbuh kembangnya para pedagang, petani, dan peternak ini sebagai bagian dari keinginan kita secara ekonomi berdiri di atas kaki sendiri,” tegasnya.

# Perputaran Uang Program MBG ke Petani-Peternak Tembus Rp 600 Miliar per Hari

Kamis, 16 April 2026, 17:56 WIB

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/6317731/perputaran-uang-program-mbg-ke-petani-peternak-tembus-rp-600-miliar-per-hari>

Liputan6.com, Jakarta - Kementerian Pertanian (Kementan) menyebutkan perputaran uang dari program program Makan Bergizi Gratis (MBG) ke para petani hingga peternak mencapai Rp 600 miliar per hari. Dampak ini paling dirasakan para petani, peternak, dan pembudidaya ikan.

"Setiap ada aktivitas kegiatan MPG, sehari (perputaran uang) Rp 1 triliun, itu Rp 600 miliar di antaranya untuk pangan. Pangannya artinya apa? Ada perputaran uang di petani, di peternak, di pembudidaya ikan, dan lainnya Rp 600 miliar (per hari)," kata Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Suwandi di Jakarta, Kamis (16/4/2026).

Ia menambahkan, program MBG menggerakkan ekonomi di pedesaan. Sebab, permintaan komoditas pertanian jadi meningkat. Adapun total kebutuhan beras untuk program MBG mencapai 360 ribu ton pada 2025, nilainya mencapai Rp 5,16 triliun.

Seiring dengan peningkatan jumlah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), kebutuhan beras untuk program MBG tahun ini juga ikut naik menjadi 1,99 juta ton dengan nilai sekitar Rp 30,6 triliun.

"Kebutuhan beras satu tahun untuk SPPG, ini kami hitung 1,99 juta ton. Sangat besar. Ini (nilainya) Rp 30 triliun-an lebih dan menyerap tenaga kerja banyak," ujarnya.

Belum lagi produk-produk pertanian lainnya. Misalnya telur ayam, kebutuhan untuk program MBG pada 2026 mencapai 1,37 juta ton dengan nilai Rp 4,45 triliun.

Kebutuhan daging ayam mencapai sebesar 990 ribu ton senilai Rp 41 triliun di 2026. Permintaan sayuran untuk MBG pada 2026 sebesar 2,48 juta ton dengan nilai Rp 9,92 triliun. Adapun kebutuhan buah-buahan untuk MBG pada 2026 mencapai 2,5 juta ton dengan nilai Rp 22,5 triliun.

"Itu penambahan dari telur saja itu nilainya sangat besar, daging ayam, buah-buahan, ini menarik," Suwandi menuturkan.

## Efek Ganda

Efek pengganda program MBG sangat besar untuk para petani serta peternak. Kesejahteraan petani pun meningkat. Terlihat dari Nilai Tukar Petani (NTP) yang menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 125,45 pada Februari 2026. Tertinggi sepanjang sejarah.

"NTP sektor pertanian itu 125 poin. Itu seumur-umur 35 tahun terakhir, belum pernah setinggi itu. Petani semua bahagia," ucap Suwandi.

Kemiskinan dan kesenjangan di pedesaan pun menurun berkat peningkatan kesejahteraan petani. Menurut data BPS, rasio gini pada September 2025 sebesar 0,295. Terendah dalam beberapa tahun terakhir. "Artinya kesenjangan yang kaya dan yang miskin itu menipis," tutupnya.

# Percepat Program Kecamatan Berdaya, Gubernur Jateng Kumpulkan 576 Camat, Bupati, dan Wali Kota

Kamis, 16 April 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/percepat-program-kecamatan-berdaya-gubernur-jateng-kumpulkan-576-camat-bupati-dan-wali-kota/>

SEMARANG – Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengumpulkan 576 camat, para bupati, dan wali kota se-Jawa Tengah, di Grhadhika Bhakti Praja, Semarang, Kamis (16/4/2026). Hal itu dilakukan guna mempercepat program Kecamatan Berdaya

“Hari ini kita kumpulkan untuk melakukan pakta integritas, terkait pembentukan Kecamatan Berdaya,” kata Luthfi

Dia menjelaskan, Kecamatan Berdaya akan dilinierkan ke seluruh kabupaten/ kota di Jawa Tengah. Program itu untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat berbasis kecamatan, dengan sasaran utama kelompok rentan dan kelompok produktif di desa.

Program tersebut akan menysasar pemuda, penyandang disabilitas, serta perempuan rentan, yang belum mandiri secara ekonomi. Mereka akan dijangkau lewat pelatihan, dan program pemberdayaan di tingkat kecamatan.

“Salah satunya para pemuda dengan program zilenial. Kemudian yang kedua para disabilitas di wilayahnya. Lalu yang ketiga para perempuan atau janda yang belum mempunyai kemampuan ekonomi, sehingga nanti dilatih dengan program-program tertentu di kecamatan,” ujar Luthfi.

Melalui program itu, dia berharap dapat menekan pengangguran, membuka peluang kerja, dan memperkuat kemandirian warga di tingkat bawah.

Percepatan program dimulai dari penetapan kecamatan sasaran oleh pemerintah kabupaten/ kota. Setelah itu, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispermasdesdukcapil) Jawa Tengah akan menyusun rencana aksi pelaksanaan.

“Yang pertama, para bupati akan membuat surat keputusan penunjukan kecamatan yang menjadi lokasi pelaksanaan. Setelah itu, dinas terkait akan menyusun action plan untuk kegiatannya,” ujar Luthfi.

Secara teknis, Kecamatan Berdaya merupakan bagian dari 22 program intervensi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Dukungan anggaran kolaboratif untuk program itu per 11 April 2026, telah mencapai lebih dari Rp131 miliar. Program itu diarahkan untuk menjadikan kecamatan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, kreativitas, dan pemberdayaan masyarakat.

Lewat skema tersebut, Pemprov Jateng ingin kecamatan tidak hanya berfungsi administratif, tetapi juga menjadi titik pelaksanaan pelayanan, pemberdayaan, dan perlindungan sosial, yang lebih dekat dengan warga. (Humas Jateng)\*ul

# Cegah Korupsi, Pemprov Jateng Perkuat Budaya Kerja Pengadaan dan Tata Kelola Medsos

Kamis, 16 April 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/cegah-korupsi-pemprov-jateng-perkuat-budaya-kerja-pengadaan-dan-tata-kelola-medsos/>

SEMARANG – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkomitmen memperkuat pencegahan korupsi dalam pengadaan barang/jasa. Strateginya tidak hanya menuntut pejabat pembuat komitmen bekerja profesional dan akuntabel, tetapi juga cakap mengelola informasi di ruang publik.

Hal itu disampaikan Asisten Administrasi Setda Provinsi Jawa Tengah, Dhoni Widiyanto, saat membuka kegiatan “Strategi Pencegahan Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) serta Pengelolaan Informasi PBJ di Media Sosial”, di Gedung B Kantor Gubernur Jawa Tengah, Kamis (16/4/2026).

Menurutnya, kegiatan tersebut menindaklanjuti arahan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan pimpinan KPK terkait pencegahan korupsi, yang dihadiri kepala daerah dan Ketua DPRD dari 35 kabupaten/ kota.

Menyitir data Komisi Pemberantasan Korupsi, sektor pengadaan barang dan jasa (PBJ) di Indonesia, tidak luput dari potensi tindakan koruptif. Pada periode 2004–2015, jumlah kasus korupsi yang melibatkan UKPBJ mencapai 446 kasus atau 25 persen, terbanyak kedua setelah kasus suap atau gratifikasi.

“Saya ingin menegaskan bahwa pencegahan korupsi dalam PBJ bukan lagi pilihan, tetapi sebuah keharusan. Kita tidak boleh memberi ruang sedikit pun terhadap penyimpangan, sekecil apa pun bentuknya,” tegasnya.

Oleh karena itu, Dhoni meminta pejabat yang terkait pengadaan, tidak memberi ruang pada tindakan koruptif, sekecil apa pun. Menurutnya, upaya pencegahan tidak cukup hanya dengan memperkuat aturan dan sistem. Yang terpenting adalah bagaimana membangun budaya kerja yang berintegritas.

Integritas, menurutnya, bukan hanya slogan, tetapi harus tercermin dalam setiap keputusan, proses, dan tanggung jawab yang diemban. Doni juga menyoroti peran UKPBJ dan seluruh perangkat daerah, yang sangat penting sebagai garda terdepan dalam memastikan proses PBJ berjalan secara transparan, akuntabel, dan profesional.

Selain itu, Dhoni juga menekankan pentingnya para pejabat pengadaan melek media sosial. Bukan hanya sebagai panggung hiburan, di tengah disrupsi informasi, media sosial kini memegang peran penting dalam transparansi kinerja.

“Dinamika media sosial juga perlu diantisipasi oleh UKPBJ, mengingat informasi di ruang publik bisa diakses oleh semua pihak. Untuk itu, harus bekerja dengan prinsip kehati-hatian dan profesionalitas,” ujarnya.

Dhoni menggarisbawahi, UKPBJ harus menyampaikan informasi yang benar, jelas, dan mudah dipahami masyarakat. Bukan hanya sebagai bentuk transparansi, tetapi juga sebagai upaya membangun kepercayaan publik.

“Di sisi lain, kita juga harus bijak, cermat, dan bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman,” pungkas Dhoni. (Pd/UI, Diskomdigi Jateng)

# Ahmad Luthfi Tekankan Kolaborasi DPRD dengan Pemda dalam Pembangunan Daerah

Kamis, 16 April 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/ahmad-luthfi-tekankan-kolaborasi-dprd-dengan-pemda-dalam-pembangunan-daerah/>

MAGELANG — Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menghadiri acara pembukaan retreat atau Kursus Pemantapan Pimpinan Daerah (KPPD) Ketua DPRD Seluruh Indonesia, di Akademi Militer (Akmil), Magelang, Kamis (16/4/2026). Pembukaan dilakukan Gubernur Lemhannas RI Ace Hasan Syadzily, dan dihadiri Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya Sugiarto.

Retret yang diselenggarakan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI tersebut berlangsung pada 15-19 April, dan diikuti sekitar 500-an orang Ketua DPRD Provinsi, Kabupaten, dan Kota seluruh Indonesia.

Ahmad Luthfi mengatakan, dalam membangun wilayah diperlukan kolaborasi dari berbagai pihak. Juga integrasi antara pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/ kota sampai tingkat desa. Termasuk, berbagai elemen masyarakat yang ada.

“Kita gandeng bupati-wali kota, juga DPRD Jateng melalui Forum Berlian, kemudian Forum Senayan yang isinya anggota DPR dengan wakil Jawa Tengah apapun partainya. Kita buat sebuah super team,” katanya dalam acara ramah tamah sebelum pembukaan KPPD, Rabu (15/4/2026).

Menurut Luthfi, DPRD merupakan partner atau mitra strategis pemerintah daerah dalam pembangunan. Karenanya, mereka perlu terus melakukan kolaborasi. Keberadannya tidak boleh berjalan sendiri-sendiri, tapi harus bersama-sama agar bisa menyelesaikan permasalahan di daerah secara holistik dan komprehensif.

Gubernur Lemhannas RI Ace Hasan Syadzily mengatakan, kegiatan itu diharapkan dapat memberikan perspektif lebih utuh bagi para pimpinan DPRD se-Indonesia. Apalagi saat ini zaman tidak berjalan linier, tetapi melompat dalam ketidakpastian dan berubah dengan cepat.

“Perubahan dunia ini sangat berpengaruh atas kompleksitas ekonomi global yang tidak menentu. Lanskap seperti ini, kepemimpinan tidak hanya hadir secara fisik, tetapi harus bisa membaca geopolitik global atau segala perubahan yang terjadi,” ujarnya.

Demi mewujudkan tujuan nasional dan Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto, DPRD memiliki peran penting dalam mengawal dan mendukung tujuan tersebut. Menurut Ace, DPRD bukan hanya memiliki fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan, melainkan penjaga harmoni kepentingan nasional dan aspirasi lokal.

“DPRD harus bisa merumuskan dan mendesain pembangunan kita. Keputusan anggaran dan kebijakan harus diarahkan, agar mampu berkontribusi pada masyarakat dan bangsa Indonesia,” jelasnya.

Ace juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak, termasuk Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, yang telah mendukung penuh terselenggaranya kegiatan KPPD DPRD se-Indonesia tersebut.

Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya Sugiarto mengatakan, ada tiga cara pandang yang telah disampaikan oleh Gubernur Lemhannas. Pertama, cara pandang melihat fenomena geopolitik. Kedua, cara pandang program prioritas. Ketiga, cara pandang mengelola pemerintahan dan menjalankan tugas. (Humas Jateng) \*ul

# Distribusi Armada KDKMP di Temanggung Dipercepat, Perkuat Operasional Koperasi Desa

Kamis, 16 April 2026

Yandip

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/distribusi-armada-kdkmp-di-temanggung-dipercepat-perkuat-operasional-koperasi-des/>

TEMANGGUNG – Pemerintah terus mendorong percepatan pelaksanaan program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) sebagai bagian dari penguatan ekonomi kerakyatan. Di Kabupaten Temanggung, tahapan yang tengah berjalan adalah pendistribusian sarana operasional berupa truk dan kendaraan roda tiga.

Komandan Kodim 0706/Temanggung, Letkol Infanteri Hermawan Adi Nugroho, menyampaikan hingga saat ini telah terdistribusi 40unit truk dan 20unit kendaraan roda tiga. Armada tersebut diperuntukkan sebagai penunjang operasional koperasi, khususnya dalam distribusi logistik dan pelayanan usaha.

“Pada saat ini kendaraan masih dalam tahap pemenuhan kelengkapan inventaris koperasi, seperti pendingin ruangan (AC), meja, kursi, serta rak gerai. Setelah seluruh sarana dan prasarana dinyatakan lengkap dan dalam kondisi baik, selanjutnya akan dilakukan peluncuran secara resmi,” ujarnya saat kegiatan penyerahan sarana dan prasarana KDKMP di Desa Badran, Kecamatan Kranggan, Rabu (15/4/2026).

Ia menambahkan, kendaraan belum dioperasionalkan guna mengantisipasi potensi risiko sebelum peluncuran, sehingga seluruh fasilitas dapat berfungsi optimal saat peresmian.

Peluncuran program KDKMP direncanakan dilakukan secara serentak oleh Presiden Republik Indonesia di sekitar 35.000 titik di seluruh wilayah Indonesia.

Sementara itu, Bupati Temanggung Agus Setiawan menegaskan, kendaraan operasional tersebut merupakan aset desa yang pengelolaannya diserahkan kepada koperasi. Pemerintah Kabupaten Temanggung bersama unsur terkait akan melakukan pengawasan terpadu untuk memastikan pemanfaatannya sesuai peruntukan.

“Program ini merupakan bagian dari proyek strategis nasional, sehingga diperlukan pengawasan bersama antara pemerintah daerah dan TNI agar pelaksanaannya berjalan tertib, akuntabel, dan tepat sasaran,” tegasnya.

Saat ini, kendaraan operasional tersebut dititipkan pada KDKMP yang telah memiliki infrastruktur gedung memadai, sambil menunggu arahan lebih lanjut dari pemerintah pusat terkait jadwal peluncuran dan operasionalisasi secara resmi.

## **Ratusan Warga Trompo Terima Bantuan Beras dan Minyak dari Pemerintah**

Kamis, 16 April 2026

Yandip

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/ratusan-warga-trompo-terima-bantuan-beras-dan-minyak-dari-pemerintah/>

KENDAL – Sebanyak 237 warga Kelurahan Trompo, Kecamatan Kendal menerima bantuan cadangan pangan pemerintah (CPP), berupa beras dan minyak goreng, Rabu (15/4/2026). Masing-masing penerima memperoleh bantuan untuk dua bulan, yakni 20 kilogram beras dan 4 liter minyak goreng.

Bupati Kendal, Dyah Kartika Permanasari berharap, bantuan CPP dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

“Melalui bantuan cadangan pangan ini, kami berharap masyarakat dapat lebih terbantu dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti beras dan minyak. Dengan demikian, pengeluaran untuk kebutuhan pokok bisa ditekan dan dialihkan ke kebutuhan lain yang tidak kalah penting, termasuk pemenuhan gizi keluarga,” ujarnya.

Disampaikan, program tersebut tidak hanya berfokus pada bantuan ekonomi, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Menurutnya, kecukupan pangan dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan anak.

Lurah Trompo, Isrita Hanifah menyampaikan terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal kepada warganya. Bantuan tersebut sangat membantu masyarakat, terutama di tengah kondisi ekonomi yang masih menantang.

“Bantuan beras dan minyak ini benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kelurahan Trompo,” ungkapnya.

Dia berharap, penyaluran bantuan CPP tersebut dapat terus berlanjut sebagai bagian dari komitmen pemerintah daerah, dalam menjaga ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya bantuan tersebut, masyarakat dapat lebih terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta meningkatkan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan.

## **Ekonomi China Tumbuh 5% di Kuartal I-2026, Lampau Ekspektasi Pasar**

Kamis, 16 April 2026 09:29 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekonomi-china-tumbuh-5-di-kuartal-i-2026-lampaui-ekspektasi-pasar>

KONTAN.CO.ID - Ekonomi China mencatat pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan pada kuartal pertama 2026.

Melansir Reuters Kamis (16/4/2026), data resmi menunjukkan produk domestik bruto (PDB) negara tersebut tumbuh 5,0% secara tahunan (year-on-year/YOY), melampaui ekspektasi analis di tengah meningkatnya risiko global akibat konflik Timur Tengah.

Berdasarkan jajak pendapat Reuters, analis sebelumnya memperkirakan pertumbuhan ekonomi China pada periode Januari–Maret hanya mencapai 4,8%, dibandingkan realisasi kuartal IV-2025 sebesar 4,5% yang merupakan level terendah dalam tiga tahun terakhir.

Secara kuartalan (quarter-on-quarter), ekonomi China tumbuh 1,3%, sejalan dengan proyeksi pasar dan sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 1,2% pada kuartal sebelumnya.

Meski kinerja awal tahun cukup solid, tantangan ke depan dinilai semakin besar. Risiko terhadap ekonomi terbesar kedua dunia itu meningkat sejak pecahnya konflik di Timur Tengah pada akhir Februari.

Sebagai importir energi terbesar di dunia dan ekonomi yang sangat bergantung pada ekspor, China dinilai sangat rentan terhadap guncangan harga minyak.

Lonjakan biaya energi berpotensi menekan aktivitas perdagangan, meningkatkan biaya produksi industri, serta membayangi prospek pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun ini.

Kondisi ini membuat pembuat kebijakan di China bersiap mengantisipasi dampak lanjutan dari ketidakpastian global, terutama jika gejolak harga energi terus berlanjut.

## **Ekonomi Inggris Melejit 0,5%, Peningkatan Terbesar Sejak Januari 2024**

Kamis, 16 April 2026 15:08 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Harris Hadinata

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekonomi-inggris-melejit-05-peningkatan-terbesar-sejak-januari-2024>

KONTAN.CO.ID - LONDON. Ekonomi Inggris mengalami lonjakan pertumbuhan pada Februari. Office for National Statistics (ONS) Inggris mengumumkan, Kamis (16/4/2026), produk domestik bruto (PDB) Februari tumbuh 0,5% secara bulanan. Ini merupakan peningkatan terbesar sejak Januari 2024.

Realisasi tersebut lebih baik ketimbang konsensus proyeksi analis, yang memprediksi PDB hanya naik 0,2%. Ini menunjukkan, kondisi ekonomi Inggris sedikit lebih baik sebelum dimulainya perang Iran.

"Pertumbuhan meningkat lebih lanjut dalam tiga bulan hingga Februari, dipimpin oleh peningkatan yang luas di seluruh sektor jasa," kata Grant Fitzner, Kepala Ekonom ONS, seperti dikutip Reuters, Kamis (16/4/2026).

Dengan demikian, sudah tiga tahun berturut-turut ekonomi Inggris tumbuh kuat di kuartal I. Tapi, pola tersebut menimbulkan kecurigaan sejumlah ekonom bahwa proses perhitungan penyesuaian musiman ONS salah arah.

Namun ONS menyangkal hal tersebut. "Kami yakin dengan angka dan proses penyesuaian musiman kami," kata juru bicara ONS, Kamis. ONS menegaskan para ahli statistik telah meneliti masalah ini secara menyeluruh.

Meskipun begitu, Reuters melaporkan, para ekonom menilai Inggris tetap rentan terhadap dampak dari konflik Timur Tengah. Alasannya, negara ini sangat bergantung pada impor energi dan rentan terhadap inflasi yang lebih tinggi daripada negara-negara lain.

"Sayangnya, guncangan harga energi terbaru kemungkinan telah menghentikan momentum ini, dengan inflasi di atas target dan pasar tenaga kerja yang melemah kemungkinan akan terjadi lagi tahun ini,"

kata Fergus Jiminez-England, Associate Economist National Institute for Economic and Social Research.

International Monetary Fund (IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Inggris paling dalam, dibanding perkiraan pertumbuhan ekonomi untuk negara-negara kaya dan besar. Penyebab utamanya adalah perang Iran.

James Smith, ekonom ING, mengatakan, ia masih meragukan apakah ONS telah sepenuhnya memperhitungkan pengaruh periode inflasi tinggi terakhir dalam proses penyesuaian musiman, dan waktu kenaikan harga.

"Dalam tanggapan kami terhadap data Januari, kami menulis bahwa Februari atau Maret dapat mengalami pemulihan yang kuat karena alasan ini," kata Smith.

## **Baht Thailand dan Dolar Taiwan Pimpin Penguatan Mata Uang Asia pada Kamis (16/4)**

Kamis, 16 April 2026 09:35 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/baht-thailand-dan-dolar-taiwan-pimpin-penguatan-mata-uang-asia-pada-kamis-164>

KONTAN.CO.ID - Pergerakan mata uang Asia cenderung terbatas pada perdagangan Kamis (16/4/2026), namun baht Thailand dan dolar Taiwan mencatat penguatan terbesar terhadap dolar Amerika Serikat (AS).

Melansir Reuters berdasarkan data pasar, baht Thailand menguat 0,39% ke level 31,895 per dolar AS.

Sementara itu, dolar Taiwan naik 0,36% ke posisi 31,537 per dolar AS, menjadi mata uang dengan kinerja terbaik di kawasan pada sesi ini.

Di sisi lain, pergerakan mata uang utama Asia lainnya relatif moderat. Yen Jepang menguat tipis 0,13% ke level 158,76 per dolar AS.

Dolar Singapura naik 0,04%, sementara won Korea Selatan menguat 0,12%.

Adapun peso Filipina tercatat menguat 0,06%, sedangkan yuan China naik tipis 0,01%. Rupee India dan ringgit Malaysia cenderung stagnan.

Berbeda dengan mayoritas mata uang Asia, rupiah justru melemah tipis. Mata uang Indonesia ini turun 0,03% ke level 17.135 per dolar AS.

Secara year-to-date (YTD) atau sejak awal 2026, sebagian besar mata uang Asia masih berada dalam tekanan terhadap dolar AS.

Rupiah tercatat melemah sekitar 2,71% dibandingkan posisi akhir 2025. Pelemahan juga dialami rupee India (-3,75%), won Korea Selatan (-2,32%), serta peso Filipina (-1,98%).

Sementara itu, beberapa mata uang justru mencatat penguatan sejak awal tahun, seperti ringgit Malaysia yang naik 2,68%, yuan China menguat 2,49%, serta dolar Singapura yang terapresiasi 1,20%.

Pergerakan mata uang Asia ini terjadi di tengah sentimen global yang mulai membaik, seiring meningkatnya harapan pasar terhadap tercapainya kesepakatan damai antara AS dan Iran, yang mendorong pelaku pasar mengurangi posisi di aset safe haven seperti dolar AS.

## **Dolar AS Melemah ke Level Terendah 6 Pekan Kamis (16/4), Dipicu Sentimen Damai Iran**

Kamis, 16 April 2026 08:45 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/dolar-as-melemah-ke-level-terendah-6-pekan-kamis-164-dipicu-sentimen-damai-iran>

KONTAN.CO.ID - Nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) bertahan di dekat level terendah dalam enam pekan terhadap mata uang utama lainnya pada perdagangan Kamis (16/4/2026).

Melansir Reuters, pelemahan ini terjadi seiring meningkatnya optimisme pasar terhadap potensi kesepakatan damai antara AS dan Iran, yang mendorong investor melepas aset safe haven.

Presiden Donald Trump menyatakan konflik antara AS-Israel dengan Iran “hampir berakhir”.

Gedung Putih juga menyampaikan optimisme terhadap peluang tercapainya kesepakatan, dengan rencana pertemuan lanjutan secara langsung yang kemungkinan kembali digelar di Pakistan.

Sumber yang mengetahui pembicaraan menyebutkan Iran mempertimbangkan untuk mengizinkan kapal melintas bebas di sisi Oman Selat Hormuz jika kesepakatan tercapai, guna mencegah konflik kembali memanas.

Di pasar valuta asing, euro diperdagangkan di level US\$ 1,1808, sementara poundsterling berada di US\$ 1,3569. Keduanya naik sekitar 0,1% dan mendekati level tertinggi sejak Februari.

Indeks dolar AS atau US Dollar Index tercatat stabil di level 98,027.

Indeks ini sebelumnya melemah selama delapan sesi berturut-turut hingga Rabu, menghapus sebagian besar penguatan yang sempat dipicu konflik Iran, setelah adanya sinyal gencatan senjata yang kembali meningkatkan minat terhadap aset berisiko.

Head of Asia Research ANZ Khoon Goh menilai, pasar mulai mengabaikan konflik dan lebih fokus pada peluang penyelesaian.

“Pasar kini pada dasarnya sudah memperhitungkan adanya kesepakatan. Seiring premi risiko perang mereda, dolar berpotensi terus tertekan dan melanjutkan tren penurunan yang sudah terbentuk sejak tahun lalu,” ujarnya.

Ia menambahkan, indeks dolar saat ini berada sedikit di atas level psikologis 98 yang menjadi support jangka pendek. Jika level ini ditembus, potensi pelemahan lanjutan semakin terbuka.

Sepanjang pekan ini, indeks dolar telah turun sekitar 0,7% dan berpotensi mencatat penurunan dua pekan berturut-turut.

Sementara itu, mata uang berbasis risiko seperti dolar Australia dan dolar Selandia Baru menguat, masing-masing ke level US\$ 0,7173 dan US\$ 0,59139, mendekati posisi tertinggi dalam satu bulan terakhir.

Yen Jepang juga menguat tipis ke level 158,78 per dolar, setelah pejabat Jepang menyatakan bahwa Tokyo dan Washington sepakat untuk meningkatkan komunikasi terkait nilai tukar usai pertemuan dengan Menteri Keuangan AS, Scott Bessent.

Di sisi lain, yuan offshore China menguat sekitar 0,04% ke level 6,8146 per dolar AS pada awal perdagangan Asia, menjelang rilis data produk domestik bruto (PDB) kuartal pertama China.

## **Bank Sentral Thailand Pangkas Proyeksi Ekonomi 2026, Perang Iran Picu Risiko Terburuk**

Kamis, 16 April 2026 07:45 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-sentral-thailand-pangkas-proyeksi-ekonomi-2026-perang-iran-picu-risiko-terburuk>

KONTAN.CO.ID - Bank sentral Thailand memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi 2026 seiring dampak konflik Iran yang menekan sektor pariwisata dan meningkatkan biaya energi.

Deputi Gubernur Bank of Thailand Chayawadee Chai-anant menyatakan bahwa prospek ekonomi memburuk dan skenario terburuk bisa tidak terbatas jika konflik berlanjut.

“Trennya akan menurun untuk banyak sektor. Dalam skenario terburuk, dampaknya bisa sangat luas,” ujarnya dilansir Reuters Kamis (16/4/2026).

### **Pertumbuhan Dipangkas**

Bank sentral kini memperkirakan pertumbuhan ekonomi Thailand hanya sebesar 1,3% pada 2026, turun dari proyeksi sebelumnya 1,9%.

Proyeksi ini bahkan lebih rendah dari target pemerintah yang sempat dinaikkan ke kisaran 1,5%–2,5%.

Estimasi tersebut berlaku dengan asumsi konflik mereda pada paruh kedua tahun ini. Sementara inflasi diperkirakan mencapai 3,5%.

Sektor pariwisata, tulang punggung ekonomi Thailand mengalami tekanan signifikan. Kunjungan wisatawan dari negara Teluk dilaporkan hampir nol pada Maret akibat penutupan bandara di kawasan konflik.

Padahal, wisatawan dari kawasan tersebut menyumbang sekitar 7% dari total belanja turis di Thailand.

Selain itu, jumlah wisatawan dari Malaysia juga menurun karena tingginya harga bahan bakar yang menghambat perjalanan darat.

Sebagai negara yang bergantung pada impor energi, Thailand sangat rentan terhadap lonjakan harga minyak. Kenaikan biaya impor turut menekan neraca berjalan.

Bank sentral sebelumnya memperkirakan surplus transaksi berjalan sekitar US\$12 miliar, namun angka ini berpotensi direvisi turun, bahkan tidak menutup kemungkinan menjadi defisit.

### **Kebijakan Moneter Hati-hati**

Terkait kebijakan suku bunga, bank sentral menyatakan kenaikan suku bunga hanya akan dipertimbangkan jika inflasi tinggi bertahan lebih dari satu tahun.

Namun, langkah tersebut belum tentu efektif mengingat tekanan inflasi berasal dari sisi pasokan.

Meski demikian, otoritas mencatat arus keluar modal yang terjadi pada Februari–Maret mulai mereda dan berbalik positif pada April.

Di tengah tekanan tersebut, Thailand tetap mengandalkan fundamental ekonomi yang relatif kuat untuk meredam dampak krisis.

Ke depan, pertemuan tahunan IMF–Bank Dunia yang akan digelar di Bangkok pada Oktober diharapkan menjadi momentum untuk menunjukkan ketahanan ekonomi kawasan Asia di tengah gejolak global.

Namun secara keseluruhan, konflik geopolitik masih menjadi faktor utama yang membayangi prospek ekonomi Thailand sepanjang 2026.

## **Negara Berkembang Rilis “Borrowers’ Platform”, Perkuat Posisi Negosiasi Utang Global**

Kamis, 16 April 2026 07:10 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/negara-berkembang-rilis-borrowers-platform-perkuat-posisi-negosiasi-utang-global>

KONTAN.CO.ID - Sejumlah negara berkembang meluncurkan platform baru bernama “Borrowers’ Platform” untuk memperkuat posisi tawar dalam negosiasi utang dengan kreditur global.

Inisiatif ini didukung Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai upaya menyeimbangkan relasi kekuatan dalam sistem keuangan dunia.

Melansir Reuters Kamis (16/4/2026), Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres menyebut platform ini sebagai terobosan penting dalam pembiayaan global.

“Ini adalah wadah bagi negara peminjam untuk bersatu, saling belajar, dan menyuarakan kepentingan secara kolektif,” ujarnya.

### **Beban Utang Kian Berat**

Guterres menyoroti bahwa sekitar 3,4 miliar penduduk dunia kini tinggal di negara yang mengalokasikan anggaran lebih besar untuk membayar utang dibandingkan sektor kesehatan atau pendidikan.

Kondisi ini mendorong urgensi reformasi tata kelola utang global yang selama ini dinilai lebih menguntungkan pihak kreditur.

### **Tandingan Klub Kreditur**

Platform ini dipandang sebagai penyeimbang terhadap forum kreditur seperti Paris Club, yang selama puluhan tahun menjadi arena utama dalam menentukan strategi restrukturisasi utang negara.

Selain itu, inisiatif ini juga muncul di tengah kekecewaan terhadap skema G20 Common Framework yang dinilai belum efektif mempercepat restrukturisasi utang sejak diluncurkan saat pandemi COVID-19.

### **Peran UNCTAD dan Struktur Keanggotaan**

Platform ini akan dioperasikan oleh UNCTAD, serta berfungsi sebagai pusat berbagi pengalaman antarnegara peminjam agar lebih siap menghadapi negosiasi dengan kreditur.

Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka bagi negara berkembang anggota PBB yang merupakan peminjam bersih serta bukan bagian dari kelompok kreditur.

Struktur organisasi akan mencakup dewan pengarah yang terdiri dari menteri keuangan dan gubernur bank sentral, serta komite teknis untuk mendukung operasional.

Dorong Keseimbangan Global

Menteri Keuangan Mesir Ahmed Kouchouk menyebut, peluncuran ini sebagai langkah kolektif untuk memastikan suara negara peminjam berada di pusat dialog keuangan global.

Sementara itu, kelompok advokasi utang Eurodad menilai platform ini sebagai langkah awal untuk mengurangi dominasi kreditur dalam pengambilan keputusan terkait utang negara.

Secara keseluruhan, “Borrowers’ Platform” diharapkan menjadi tonggak baru dalam upaya menciptakan sistem keuangan global yang lebih adil dan inklusif bagi negara berkembang.

## **Menkeu Purbaya Perkuat Kepercayaan Global terhadap Fundamental Ekonomi Indonesia di Washington DC**

Kamis, 16 April 2026 08.39 WIB

[https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Menkeu-Purbaya-Perkuat-Kepercayaan-Global?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Menkeu-Purbaya-Perkuat-Kepercayaan-Global?utm_source=chatgpt.com)

Washington DC, 16/4/2026 Kemenkeu – Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa menghadiri sejumlah pertemuan strategis dengan pimpinan lembaga keuangan internasional dan pemangku kepentingan global di Washington DC pada Selasa (14/4). Pertemuan tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat kepercayaan dunia internasional terhadap kondisi ekonomi dan fiskal Indonesia.

Dalam agenda tersebut, Menkeu bertemu dengan Managing Director International Monetary Fund Kristalina Georgieva, pejabat tinggi World Bank Group, serta perwakilan lembaga pemeringkat global seperti S&P Global Ratings.

Dalam pertemuan tersebut, Menkeu menegaskan komitmen Pemerintah Indonesia dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), terutama di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi.

Pihak IMF menyoroti bahwa ketidakpastian global diperkirakan akan terus berlanjut dalam beberapa waktu ke depan, dipicu antara lain oleh ketegangan geopolitik dan fluktuasi harga energi. Menanggapi hal tersebut, Menkeu menekankan bahwa Indonesia memiliki fundamental fiskal yang kuat serta bantalan anggaran yang memadai untuk menghadapi berbagai risiko eksternal.

Sementara itu, dalam pertemuan dengan Bank Dunia dan S&P Global Ratings, Menkeu memperoleh respons positif terhadap strategi fiskal pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto. Pemerintah dinilai mampu menjaga stabilitas fiskal sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menkeu juga menjelaskan bahwa pemerintah telah menyampaikan secara komprehensif berbagai kebijakan yang ditempuh, termasuk implikasinya terhadap APBN dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Secara umum, IMF, Bank Dunia, serta lembaga pemeringkat memberikan apresiasi terhadap kemampuan Indonesia dalam menjaga momentum pertumbuhan tanpa memberikan tekanan berlebihan

pada kebijakan fiskal. Konsolidasi tersebut diharapkan dapat membuka peluang kerja sama yang lebih luas antara Indonesia dan mitra internasional ke depan. (dep/rap)

## **Purbaya: RI Tak Butuh Dana IMF, Fiskal Masih Punya Bantalan Rp 420 Ttriliun**

Kamis, 16 April 2026 17:21 WIB

Sumber: Kompas.com, Editor: Handoyo

<https://nasional.kontan.co.id/news/purbaya-ri-tak-butuh-dana-imf-fiskal-masih-punya-bantalan-rp-420-ttriliun>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan Indonesia tidak membutuhkan bantuan pendanaan dari International Monetary Fund (IMF).

Pernyataan ini disampaikan usai pertemuan dengan Managing Director IMF Kristalina Georgieva di Washington, D.C, Selasa (14/6/2026).

"IMF tidak punya otoritas melakukan hal itu. Tapi mereka menyediakan dana bantuan untuk negara-negara yang membutuhkan," kata Purbaya dalam keterangannya, dikutip Kamis (16/4/2026).

Purbaya mengaku sempat menanyakan kepada IMF terkait kemungkinan kebijakan khusus untuk membantu negara menghadapi ketidakpastian global.

Ia menilai IMF tidak memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan khusus guna meredam gejolak ekonomi global.

Purbaya menyampaikan, IMF tetap menyediakan dana bantuan bagi negara yang membutuhkan. Namun Indonesia tidak berada pada posisi tersebut.

Kondisi fiskal dinilai masih cukup kuat. Pemerintah juga memiliki bantalan anggaran yang memadai.

Purbaya menyebut bantalan fiskal Indonesia mencapai Rp 420 triliun. Jumlah ini dinilai cukup untuk menghadapi berbagai risiko global.

Ia juga menyampaikan penilaian IMF terhadap kondisi ekonomi Indonesia.

Menurut Purbaya, IMF melihat ketahanan ekonomi Indonesia masih terjaga di tengah tekanan global.

IMF sempat mempertanyakan bagaimana Indonesia mampu bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi dunia.

Purbaya menjelaskan pemerintah telah melakukan penyesuaian kebijakan ekonomi sejak akhir tahun lalu.

Langkah ini membuat perekonomian nasional memiliki ruang lebih besar untuk menyerap guncangan eksternal.

Pemerintah juga menyiapkan kebijakan untuk meredam dampak fluktuasi harga energi dan ketidakpastian geopolitik.

"Jadi ekonomi kita sudah mengalami kecepatan ketika ada tambahan shock dari ketidakpastian global dari harga minyak yang tinggi, sehingga kita bisa menyerap shock yang terjadi," katanya.

# Transaksi UMKM tembus Rp404,5 miliar pada triwulan I 2026

Kamis, 16 April 2026 17:02 WIB

<https://www.antaranews.com/berita/5529405/transaksi-umkm-tembus-rp4045-miliar-pada-triwulan-i-2026>

Jakarta (ANTARA) - Kementerian Perdagangan (Kemendag) melaporkan program Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berani Inovasi, Siap Adaptasi Ekspor (UMKM BISA) menghasilkan transaksi hingga 23,60 juta dolar AS atau Rp404,5 miliar pada triwulan I 2026.

Menteri Perdagangan (Mendag) Budi Santoso menegaskan, capaian ini mencerminkan efektivitas strategi pemerintah mendorong UMKM menembus pasar internasional. Peningkatan ini didorong oleh semakin intensifnya penjajakan bisnis (business matching) yang mempertemukan UMKM dengan buyer global dengan lebih terarah.

"Capaian UMKM BISA Ekspor pada Triwulan I-2026 ini menunjukkan pelaku UMKM kita memiliki daya saing yang semakin kuat di pasar internasional. Kemendag akan terus memperluas akses pasar, memperkuat promosi, serta memastikan UMKM mendapatkan pendampingan yang tepat agar mampu berkelanjutan di pasar ekspor," ujar Budi dalam keterangan di Jakarta, Kamis.

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) Kemendag mencatat, capaian Triwulan I 2026 adalah gabungan dari potensi transaksi melalui nota kesepahaman (MoU) sebesar 19,64 juta dolar AS dan pesanan pembelian (purchase order/PO) sebesar 3,96 juta dolar AS.

Pada periode tersebut, Ditjen PEN telah menyelenggarakan 170 kegiatan business matching yang melibatkan 396 UMKM dengan total partisipasi sebanyak 528 kali.

Dari sisi buyer, Program UMKM BISA Ekspor berhasil menjangkau berbagai negara seperti Jepang, Jerman, Inggris, Belanda, Arab Saudi, dan Kanada, serta kawasan Asia, Eropa, Timur Tengah, dan Afrika.

Sektor yang diminati meliputi olahan boga bahari dan perikanan, dekorasi rumah (home decor) dan furnitur, kesehatan dan perawatan tubuh (health and body care), rempah-rempah, makanan dan minuman, produk pertanian dan perkebunan, fesyen, kosmetik, kakao, kertas, produk kelapa, produk herbal, serta perlengkapan berbahan plastik (plasticware).

Direktur Jenderal PEN Kemendag Fajarini Puntodewi menambahkan, UMKM BISA Ekspor dirancang sebagai ekosistem yang terintegrasi untuk terus memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan kualitas kurasi produk.

Kemendag akan terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendorong UMKM Indonesia naik kelas dan semakin berdaya saing di pasar global.

"Kami tidak hanya mempertemukan UMKM dengan buyer, tetapi juga memastikan kesiapan produk, kualitas, dan kapasitas produksi agar mampu memenuhi permintaan pasar global secara konsisten," ujar Puntodewi.

# Ekonom: Komunikasi RI ke investor global strategis bagi arus investasi

Kamis, 16 April 2026 16:56 WIB

<https://www.antaraneews.com/berita/5529391/ekonom-komunikasi-ri-ke-investor-global-strategis-bagi-arus-investasi>

Jakarta (ANTARA) - Global Markets Economist Maybank Indonesia Myrdal Gunarto menilai komunikasi aktif pemerintah Indonesia kepada investor global melalui kunjungan di Amerika Serikat, strategis untuk memperkuat kepercayaan pasar dan mendukung kelancaran arus investasi, baik investasi riil maupun portofolio.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa meyakinkan investor global mengenai strategi fiskal Indonesia dalam pertemuan di AS. Sementara pada kesempatan terpisah di AS, Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo juga menegaskan bauran kebijakan Indonesia kepada investor global.

“Pemerintah saat ini sudah lebih intensif melakukan komunikasi dengan lembaga ataupun investor global sehingga pada akhirnya itu yang bisa memberikan persepsi dari realitas kondisi ekonomi Indonesia,” kata Myrdal saat dihubungi ANTARA di Jakarta, Kamis.

Ia mencatat bahwa kondisi ekonomi Indonesia saat ini masih relatif solid meski terdapat tekanan dari dinamika global. Karena itu, penyampaian informasi secara langsung kepada investor dinilai dapat memperkuat keyakinan pasar terhadap prospek ekonomi nasional.

Myrdal juga menekankan pentingnya menjaga intensitas komunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat memicu sentimen negatif.

Pengalaman sebelumnya terkait perubahan outlook dari lembaga pemeringkat menjadi pembelajaran untuk memperkuat koordinasi dan komunikasi ke depan.

“Kita berharap langkah itu terus dilakukan rutin, sehingga kita tidak lagi kecolongan seperti pada bulan Januari ataupun Februari lalu di mana kita mendapatkan outlook negatif dari Moody's dan Fitch, juga mendapatkan ancaman dari MSCI,” kata Myrdal.

Dihubungi terpisah, Kepala Ekonom Permata Bank Josua Pardede memandang bahwa untuk jangka pendek, pertemuan langsung seperti ini berguna untuk meredakan kebisingan informasi dan memperbaiki pembacaan investor. Namun, ia mengingatkan ketidakpastian global yang masih berlangsung.

Ia menambahkan bahwa lembaga pemeringkat biasanya tidak mengubah pandangan hanya karena penjelasan lisan, melainkan karena melihat bukti yang konsisten pada data, kebijakan, dan kelembagaan.

Agar prospek utang benar-benar membaik, menurut Josua, yang dibutuhkan adalah bukti bahwa defisit tetap terjaga, tata kelola kebijakan makin konsisten, arah fiskal makin jelas, dan koordinasi pemerintah dengan BI benar-benar terlihat stabil beberapa kuartal ke depan.

Dari sisi arus modal, ia mencatat masih terlalu dini untuk menyimpulkan hasil outreach sudah tercermin dalam arus modal masuk. Pada kuartal pertama 2026, catat Josua, investor asing masih mencatat arus keluar bersih sebesar sekitar 1,78 miliar dolar AS.

Pasar obligasi mencatat arus keluar bersih sebesar 1,48 miliar dolar AS, pasar saham mencatat arus keluar bersih yang lebih besar lagi sebesar 1,95 miliar dolar AS, sementara instrumen SRBI berhasil menarik arus masuk bersih sebesar 1,64 miliar dolar AS.

Sementara kekhawatiran atas arah kebijakan Indonesia sudah menekan sentimen dan mendorong jual bersih asing di saham maupun surat utang negara.

Pada saat yang sama, nilai tukar rupiah masih menunjukkan tren pelemahan bersama beberapa mata uang Asia lainnya, cadangan devisa turun secara tahunan berjalan, dan risiko arus keluar modal tetap tinggi bila defisit transaksi berjalan dan defisit fiskal melebar bersamaan.

“Jadi, kalau ditanya apakah roadshow itu sudah mengubah arah arus modal secara tegas, jawaban saya belum. Bukti yang ada masih lebih cocok dibaca sebagai pasar yang belum sepenuhnya pulih, bukan pasar yang sudah kembali percaya penuh,” kata dia.

Namun, ia melihat tanda awal yang layak dicermati meski menurutnya belum boleh dibaca terlalu jauh. DJPPR mencatat bahwa permintaan lelang SBN mencapai Rp78,44 triliun pada 14 April yang lalu, dan terdapat pandangan bahwa meredanya kekhawatiran atas eskalasi AS-Iran ikut membantu aliran dana kembali ke negara berkembang.

Aset negara berkembang sempat menguat ketika pasar mulai berspekulasi tentang lanjutan perundingan damai, penurunan harga minyak, dan pelemahan dolar Amerika.

Dari sini terlihat bahwa kalau ada perbaikan sentimen belakangan ini, penggerak utamanya kemungkinan adalah gabungan antara pertemuan langsung Indonesia dengan investor dan membaiknya suasana global.

"Jadi, menurut saya, terlalu dini jika seluruh perbaikan itu diklaim sebagai hasil outreach. Faktor eksternal masih sangat dominan, sementara efek komunikasi pemerintah dan BI lebih bersifat memperkuat momentum yang memang sedang membaik," tutup Josua.

## **IMF pangkas proyeksi pertumbuhan global 2026 jadi 3,1 persen**

Kamis, 16 April 2026 14:52 WIB

<https://www.antaraneews.com/berita/5529069/imf-pangkas-proyeksi-pertumbuhan-global-2026-jadi-31-persen>

Washington (ANTARA) - Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2026 menjadi 3,1 persen di dalam laporan World Economic Outlook (WEO) namun tetap mempertahankan proyeksi untuk 2027 di angka 3,2 persen.

Proyeksi ini menunjukkan perlambatan dibandingkan perkiraan pertumbuhan sebesar 3,4 persen yang dicapai pada 2025. Sebelum pecahnya konflik di Timur Tengah, proyeksi bottom-up untuk pertumbuhan global diperkirakan akan mencapai 3,4 persen pada 2026 dan 3,2 persen pada 2027.

Mengingat sulitnya membuat proyeksi secara waktu nyata (real-time) berdasarkan serangkaian asumsi yang konsisten di tengah konflik, laporan edisi kali ini menyajikan "proyeksi acuan," bukan baseline tradisional. Proyeksi tersebut memperhitungkan dampak perang dan berasumsi bahwa durasi, intensitas, serta cakupannya akan terbatas, dengan gangguan yang diperkirakan mereda pada pertengahan 2026.

Berdasarkan perkiraan acuan tersebut, inflasi utama global diperkirakan akan naik ke angka 4,4 persen pada 2026 dan turun menjadi 3,7 persen pada 2027.

## **Ekonom: Target pertumbuhan ekonomi 5,5 persen masih realistis**

Kamis, 16 April 2026 10:26 WIB

<https://www.antaranews.com/berita/5528693/ekonom-target-pertumbuhan-ekonomi-55-persen-masih-realistic>

Jakarta (ANTARA) - Kepala Ekonom Trimegah Sekuritas Indonesia, Fakhru Fulvian menilai target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,5 persen di kuartal I 2026, masih berada dalam rentang realistis.

Menurut dia, target yang disampaikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa kepada investor global tersebut didukung sejumlah faktor fundamental.

“Pertama, kita berbicara tentang low base effect dari periode sebelumnya yang relatif melambat,” ujar Fakhru kepada ANTARA di Jakarta, Kamis.

Ia menambahkan, akselerasi belanja pemerintah pada awal tahun juga menjadi pendorong utama. Hal ini tercermin dari pelebaran defisit APBN yang memberikan dorongan langsung terhadap permintaan domestik.

“Kedua, adanya akselerasi belanja pemerintah di awal tahun yang cukup signifikan, tercermin dari pelebaran defisit APBN. Ini memberikan dorongan langsung terhadap permintaan domestik,” jelasnya.

Selain itu, indikator sektor riil mulai menunjukkan perbaikan. Ketiga, penjualan ritel dan PMI manufaktur mengindikasikan adanya pemulihan aktivitas ekonomi domestik.

“Ini mengindikasikan bahwa mesin ekonomi domestik mulai kembali bergerak, meskipun tentu masih harus diwaspadai risiko dari sisi eksternal,” lanjut Fakhru.

Ia menekankan di tengah lanskap global yang semakin terfragmentasi, kombinasi antara komunikasi kebijakan yang kuat dan fondasi domestik yang solid menjadi kunci menjaga stabilitas serta daya tarik pasar Indonesia.

“Di dunia yang semakin narrative-driven, persepsi memang penting. Tapi pada akhirnya, pasar akan kembali ke realita. Di situlah kredibilitas kebijakan dan kekuatan fundamental akan diuji,” ujarnya.

Adapun Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa meyakinkan investor global mengenai ketahanan fundamental makroekonomi serta strategi fiskal Indonesia dalam pertemuan di New York dan Washington DC, Amerika Serikat (AS).

Pertemuan tersebut dihadiri sejumlah investor besar, antara lain HSBC Global Asset Management, Lazard Asset Management, BlackRock, Lord Abbett, dan TD Asset Management.

Dalam konteks tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2026 diperkirakan berada di kisaran 5,5 persen.

Purbaya menilai, apabila tren pertumbuhan berlanjut pada kuartal II, hal itu dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk memperbesar investasinya di Indonesia.

# MBG Tumbuhkan Pelaku Usaha di Daerah, Investasi Capai Rp 40 Triliun

Kamis, 16 April 2026 18:12 WIB

Nurmayanti

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/6317744/mbg-tumbuhkan-pelaku-usaha-di-daerah-investasi-capai-rp-40-triliun>

Liputan6.com, Jakarta - Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar (Cak Imin) menyatakan program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diinisiasi Presiden Prabowo telah menciptakan ekosistem pemberdayaan. Kehadiran MBG menumbuhkan pelaku usaha lokal di berbagai daerah.

“Setiap rupiah anggaran negara harus betul-betul memiliki dampak dan menghasilkan ekosistem pemberdayaan, sehingga tidak hanya memberikan gizi, namun juga menggerakkan ekonomi masyarakat secara luas,” ujar Cak Imin dalam konferensi pers ‘1 Tahun Perjalanan Makan Bergizi Gratis’ di Jakarta, Kamis (16/4/2026).

Menurut Cak Imin, dampak nyata pertumbuhan ekonomi karena program MBG sudah mulai terlihat. Dalam operasional Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau dapur MBG, pelaku UMKM sekitar dilibatkan. Selain itu, banyak warga lokal yang terserap sebagai tenaga kerja di SPPG.

“Kini kita menyaksikan program MPG berjalan mulai efektif. Melibatkan banyak UMKM, tenaga kerja terus-menerus bertambah di dalam pelaksanaan SPPG, sehingga kita melihat dampak nyata pertumbuhan ekonomi dan akan terus kita dorong dari program ini,” kata dia.

Ia pun menyebut berbagai penyempurnaan terhadap program MBG terus dilakukan pemerintah. Cak Imin pun mengatakan saat ini tercatat investasi swasta pada program MBG mencapai Rp40 triliun.

“Tidak kurang investasi swasta atau publik atau masyarakat, investasi dalam program ini tidak kurang dari Rp40 triliun. Besar sekali,” ucapnya.

### Libatkan UMKM

Karena itu, lanjut Cak Imin, pemerintah terus mendorong keterlibatan pelaku UMKM serta BUMDes untuk jadi pemasok untuk SPPG agar siklus ekonomi lokal terus berjalan. Ia menilai SPPG kini jadi kekuatan baru dalam proses ekonomi di daerah.

“Ekosistem SPPG dari hilir ke hulu harus menghasilkan peluang ekonomi masyarakat lokal. Dan tentu tidak hanya bergantung kepada BGN, tetapi bergantung kepada pemerintah dan kepala daerah,” kata Cak Imin.

“Pedagang, petani, dan peternak lokal harus terus diberdayakan. Kita punya kepentingan agar tumbuh kembangnya para pedagang, petani, dan peternak ini sebagai bagian dari keinginan kita secara ekonomi berdiri di atas kaki sendiri,” tegasnya.

# Perputaran Uang Program MBG ke Petani-Peternak Tembus Rp 600 Miliar per Hari

Kamis, 16 April 2026, 17:56 WIB

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/6317731/perputaran-uang-program-mbg-ke-petani-peternak-tembus-rp-600-miliar-per-hari>

Liputan6.com, Jakarta - Kementerian Pertanian (Kementan) menyebutkan perputaran uang dari program program Makan Bergizi Gratis (MBG) ke para petani hingga peternak mencapai Rp 600 miliar per hari. Dampak ini paling dirasakan para petani, peternak, dan pembudidaya ikan.

"Setiap ada aktivitas kegiatan MPG, sehari (perputaran uang) Rp 1 triliun, itu Rp 600 miliar di antaranya untuk pangan. Pangannya artinya apa? Ada perputaran uang di petani, di peternak, di pembudidaya ikan, dan lainnya Rp 600 miliar (per hari)," kata Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Suwandi di Jakarta, Kamis (16/4/2026).

Ia menambahkan, program MBG menggerakkan ekonomi di pedesaan. Sebab, permintaan komoditas pertanian jadi meningkat. Adapun total kebutuhan beras untuk program MBG mencapai 360 ribu ton pada 2025, nilainya mencapai Rp 5,16 triliun.

Seiring dengan peningkatan jumlah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), kebutuhan beras untuk program MBG tahun ini juga ikut naik menjadi 1,99 juta ton dengan nilai sekitar Rp 30,6 triliun.

"Kebutuhan beras satu tahun untuk SPPG, ini kami hitung 1,99 juta ton. Sangat besar. Ini (nilainya) Rp 30 triliun-an lebih dan menyerap tenaga kerja banyak," ujarnya.

Belum lagi produk-produk pertanian lainnya. Misalnya telur ayam, kebutuhan untuk program MBG pada 2026 mencapai 1,37 juta ton dengan nilai Rp 4,45 triliun.

Kebutuhan daging ayam mencapai sebesar 990 ribu ton senilai Rp 41 triliun di 2026. Permintaan sayuran untuk MBG pada 2026 sebesar 2,48 juta ton dengan nilai Rp 9,92 triliun. Adapun kebutuhan buah-buahan untuk MBG pada 2026 mencapai 2,5 juta ton dengan nilai Rp 22,5 triliun.

"Itu penambahan dari telur saja itu nilainya sangat besar, daging ayam, buah-buahan, ini menarik," Suwandi menuturkan.

## Efek Ganda

Efek pengganda program MBG sangat besar untuk para petani serta peternak. Kesejahteraan petani pun meningkat. Terlihat dari Nilai Tukar Petani (NTP) yang menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 125,45 pada Februari 2026. Tertinggi sepanjang sejarah.

"NTP sektor pertanian itu 125 poin. Itu seumur-umur 35 tahun terakhir, belum pernah setinggi itu. Petani semua bahagia," ucap Suwandi.

Kemiskinan dan kesenjangan di pedesaan pun menurun berkat peningkatan kesejahteraan petani. Menurut data BPS, rasio gini pada September 2025 sebesar 0,295. Terendah dalam beberapa tahun terakhir. "Artinya kesenjangan yang kaya dan yang miskin itu menipis," tutupnya.

# Percepat Program Kecamatan Berdaya, Gubernur Jateng Kumpulkan 576 Camat, Bupati, dan Wali Kota

Kamis, 16 April 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/percepat-program-kecamatan-berdaya-gubernur-jateng-kumpulkan-576-camat-bupati-dan-wali-kota/>

SEMARANG – Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengumpulkan 576 camat, para bupati, dan wali kota se-Jawa Tengah, di Grhadhika Bhakti Praja, Semarang, Kamis (16/4/2026). Hal itu dilakukan guna mempercepat program Kecamatan Berdaya

“Hari ini kita kumpulkan untuk melakukan pakta integritas, terkait pembentukan Kecamatan Berdaya,” kata Luthfi

Dia menjelaskan, Kecamatan Berdaya akan dilinierkan ke seluruh kabupaten/ kota di Jawa Tengah. Program itu untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat berbasis kecamatan, dengan sasaran utama kelompok rentan dan kelompok produktif di desa.

Program tersebut akan menyasar pemuda, penyandang disabilitas, serta perempuan rentan, yang belum mandiri secara ekonomi. Mereka akan dijangkau lewat pelatihan, dan program pemberdayaan di tingkat kecamatan.

“Salah satunya para pemuda dengan program zilenial. Kemudian yang kedua para disabilitas di wilayahnya. Lalu yang ketiga para perempuan atau janda yang belum mempunyai kemampuan ekonomi, sehingga nanti dilatih dengan program-program tertentu di kecamatan,” ujar Luthfi.

Melalui program itu, dia berharap dapat menekan pengangguran, membuka peluang kerja, dan memperkuat kemandirian warga di tingkat bawah.

Percepatan program dimulai dari penetapan kecamatan sasaran oleh pemerintah kabupaten/ kota. Setelah itu, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispermasdesdukcapil) Jawa Tengah akan menyusun rencana aksi pelaksanaan.

“Yang pertama, para bupati akan membuat surat keputusan penunjukan kecamatan yang menjadi lokasi pelaksanaan. Setelah itu, dinas terkait akan menyusun action plan untuk kegiatannya,” ujar Luthfi.

Secara teknis, Kecamatan Berdaya merupakan bagian dari 22 program intervensi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Dukungan anggaran kolaboratif untuk program itu per 11 April 2026, telah mencapai lebih dari Rp131 miliar. Program itu diarahkan untuk menjadikan kecamatan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, kreativitas, dan pemberdayaan masyarakat.

Lewat skema tersebut, Pemprov Jateng ingin kecamatan tidak hanya berfungsi administratif, tetapi juga menjadi titik pelaksanaan pelayanan, pemberdayaan, dan perlindungan sosial, yang lebih dekat dengan warga. (Humas Jateng)\*ul

# Cegah Korupsi, Pemprov Jateng Perkuat Budaya Kerja Pengadaan dan Tata Kelola Medsos

Kamis, 16 April 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/cegah-korupsi-pemprov-jateng-perkuat-budaya-kerja-pengadaan-dan-tata-kelola-medsos/>

SEMARANG – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkomitmen memperkuat pencegahan korupsi dalam pengadaan barang/jasa. Strateginya tidak hanya menuntut pejabat pembuat komitmen bekerja profesional dan akuntabel, tetapi juga cakap mengelola informasi di ruang publik.

Hal itu disampaikan Asisten Administrasi Setda Provinsi Jawa Tengah, Dhoni Widiyanto, saat membuka kegiatan “Strategi Pencegahan Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) serta Pengelolaan Informasi PBJ di Media Sosial”, di Gedung B Kantor Gubernur Jawa Tengah, Kamis (16/4/2026).

Menurutnya, kegiatan tersebut menindaklanjuti arahan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan pimpinan KPK terkait pencegahan korupsi, yang dihadiri kepala daerah dan Ketua DPRD dari 35 kabupaten/ kota.

Menyitir data Komisi Pemberantasan Korupsi, sektor pengadaan barang dan jasa (PBJ) di Indonesia, tidak luput dari potensi tindakan koruptif. Pada periode 2004–2015, jumlah kasus korupsi yang melibatkan UKPBJ mencapai 446 kasus atau 25 persen, terbanyak kedua setelah kasus suap atau gratifikasi.

“Saya ingin menegaskan bahwa pencegahan korupsi dalam PBJ bukan lagi pilihan, tetapi sebuah keharusan. Kita tidak boleh memberi ruang sedikit pun terhadap penyimpangan, sekecil apa pun bentuknya,” tegasnya.

Oleh karena itu, Dhoni meminta pejabat yang terkait pengadaan, tidak memberi ruang pada tindakan koruptif, sekecil apa pun. Menurutnya, upaya pencegahan tidak cukup hanya dengan memperkuat aturan dan sistem. Yang terpenting adalah bagaimana membangun budaya kerja yang berintegritas.

Integritas, menurutnya, bukan hanya slogan, tetapi harus tercermin dalam setiap keputusan, proses, dan tanggung jawab yang diemban. Doni juga menyoroti peran UKPBJ dan seluruh perangkat daerah, yang sangat penting sebagai garda terdepan dalam memastikan proses PBJ berjalan secara transparan, akuntabel, dan profesional.

Selain itu, Dhoni juga menekankan pentingnya para pejabat pengadaan melek media sosial. Bukan hanya sebagai panggung hiburan, di tengah disrupsi informasi, media sosial kini memegang peran penting dalam transparansi kinerja.

“Dinamika media sosial juga perlu diantisipasi oleh UKPBJ, mengingat informasi di ruang publik bisa diakses oleh semua pihak. Untuk itu, harus bekerja dengan prinsip kehati-hatian dan profesionalitas,” ujarnya.

Dhoni menggarisbawahi, UKPBJ harus menyampaikan informasi yang benar, jelas, dan mudah dipahami masyarakat. Bukan hanya sebagai bentuk transparansi, tetapi juga sebagai upaya membangun kepercayaan publik.

“Di sisi lain, kita juga harus bijak, cermat, dan bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman,” pungkas Dhoni. (Pd/UI, Diskomdigi Jateng)

# Ahmad Luthfi Tekankan Kolaborasi DPRD dengan Pemda dalam Pembangunan Daerah

Kamis, 16 April 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/ahmad-luthfi-tekankan-kolaborasi-dprd-dengan-pemda-dalam-pembangunan-daerah/>

MAGELANG — Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menghadiri acara pembukaan retreat atau Kursus Pemantapan Pimpinan Daerah (KPPD) Ketua DPRD Seluruh Indonesia, di Akademi Militer (Akmil), Magelang, Kamis (16/4/2026). Pembukaan dilakukan Gubernur Lemhannas RI Ace Hasan Syadzily, dan dihadiri Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya Sugiarto.

Retret yang diselenggarakan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI tersebut berlangsung pada 15-19 April, dan diikuti sekitar 500-an orang Ketua DPRD Provinsi, Kabupaten, dan Kota seluruh Indonesia.

Ahmad Luthfi mengatakan, dalam membangun wilayah diperlukan kolaborasi dari berbagai pihak. Juga integrasi antara pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/ kota sampai tingkat desa. Termasuk, berbagai elemen masyarakat yang ada.

“Kita gandeng bupati-wali kota, juga DPRD Jateng melalui Forum Berlian, kemudian Forum Senayan yang isinya anggota DPR dengan wakil Jawa Tengah apapun partainya. Kita buat sebuah super team,” katanya dalam acara ramah tamah sebelum pembukaan KPPD, Rabu (15/4/2026).

Menurut Luthfi, DPRD merupakan partner atau mitra strategis pemerintah daerah dalam pembangunan. Karenanya, mereka perlu terus melakukan kolaborasi. Keberadannya tidak boleh berjalan sendiri-sendiri, tapi harus bersama-sama agar bisa menyelesaikan permasalahan di daerah secara holistik dan komprehensif.

Gubernur Lemhannas RI Ace Hasan Syadzily mengatakan, kegiatan itu diharapkan dapat memberikan perspektif lebih utuh bagi para pimpinan DPRD se-Indonesia. Apalagi saat ini zaman tidak berjalan linier, tetapi melompat dalam ketidakpastian dan berubah dengan cepat.

“Perubahan dunia ini sangat berpengaruh atas kompleksitas ekonomi global yang tidak menentu. Lanskap seperti ini, kepemimpinan tidak hanya hadir secara fisik, tetapi harus bisa membaca geopolitik global atau segala perubahan yang terjadi,” ujarnya.

Demi mewujudkan tujuan nasional dan Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto, DPRD memiliki peran penting dalam mengawal dan mendukung tujuan tersebut. Menurut Ace, DPRD bukan hanya memiliki fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan, melainkan penjaga harmoni kepentingan nasional dan aspirasi lokal.

“DPRD harus bisa merumuskan dan mendesain pembangunan kita. Keputusan anggaran dan kebijakan harus diarahkan, agar mampu berkontribusi pada masyarakat dan bangsa Indonesia,” jelasnya.

Ace juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak, termasuk Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, yang telah mendukung penuh terselenggaranya kegiatan KPPD DPRD se-Indonesia tersebut.

Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya Sugiarto mengatakan, ada tiga cara pandang yang telah disampaikan oleh Gubernur Lemhannas. Pertama, cara pandang melihat fenomena geopolitik. Kedua, cara pandang program prioritas. Ketiga, cara pandang mengelola pemerintahan dan menjalankan tugas. (Humas Jateng) \*ul

# Distribusi Armada KDKMP di Temanggung Dipercepat, Perkuat Operasional Koperasi Desa

Kamis, 16 April 2026

Yandip

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/distribusi-armada-kdkmp-di-temanggung-dipercepat-perkuat-operasional-koperasi-des/>

TEMANGGUNG – Pemerintah terus mendorong percepatan pelaksanaan program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) sebagai bagian dari penguatan ekonomi kerakyatan. Di Kabupaten Temanggung, tahapan yang tengah berjalan adalah pendistribusian sarana operasional berupa truk dan kendaraan roda tiga.

Komandan Kodim 0706/Temanggung, Letkol Infanteri Hermawan Adi Nugroho, menyampaikan hingga saat ini telah terdistribusi 40unit truk dan 20unit kendaraan roda tiga. Armada tersebut diperuntukkan sebagai penunjang operasional koperasi, khususnya dalam distribusi logistik dan pelayanan usaha.

“Pada saat ini kendaraan masih dalam tahap pemenuhan kelengkapan inventaris koperasi, seperti pendingin ruangan (AC), meja, kursi, serta rak gerai. Setelah seluruh sarana dan prasarana dinyatakan lengkap dan dalam kondisi baik, selanjutnya akan dilakukan peluncuran secara resmi,” ujarnya saat kegiatan penyerahan sarana dan prasarana KDKMP di Desa Badran, Kecamatan Kranggan, Rabu (15/4/2026).

Ia menambahkan, kendaraan belum dioperasionalkan guna mengantisipasi potensi risiko sebelum peluncuran, sehingga seluruh fasilitas dapat berfungsi optimal saat peresmian.

Peluncuran program KDKMP direncanakan dilakukan secara serentak oleh Presiden Republik Indonesia di sekitar 35.000 titik di seluruh wilayah Indonesia.

Sementara itu, Bupati Temanggung Agus Setiawan menegaskan, kendaraan operasional tersebut merupakan aset desa yang pengelolaannya diserahkan kepada koperasi. Pemerintah Kabupaten Temanggung bersama unsur terkait akan melakukan pengawasan terpadu untuk memastikan pemanfaatannya sesuai peruntukan.

“Program ini merupakan bagian dari proyek strategis nasional, sehingga diperlukan pengawasan bersama antara pemerintah daerah dan TNI agar pelaksanaannya berjalan tertib, akuntabel, dan tepat sasaran,” tegasnya.

Saat ini, kendaraan operasional tersebut dititipkan pada KDKMP yang telah memiliki infrastruktur gedung memadai, sambil menunggu arahan lebih lanjut dari pemerintah pusat terkait jadwal peluncuran dan operasionalisasi secara resmi.

# Ratusan Warga Trompo Terima Bantuan Beras dan Minyak dari Pemerintah

Kamis, 16 April 2026

Yandip

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/ratusan-warga-trompo-terima-bantuan-beras-dan-minyak-dari-pemerintah/>

KENDAL – Sebanyak 237 warga Kelurahan Trompo, Kecamatan Kendal menerima bantuan cadangan pangan pemerintah (CPP), berupa beras dan minyak goreng, Rabu (15/4/2026). Masing-masing penerima memperoleh bantuan untuk dua bulan, yakni 20 kilogram beras dan 4 liter minyak goreng.

Bupati Kendal, Dyah Kartika Permanasari berharap, bantuan CPP dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

“Melalui bantuan cadangan pangan ini, kami berharap masyarakat dapat lebih terbantu dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti beras dan minyak. Dengan demikian, pengeluaran untuk kebutuhan pokok bisa ditekan dan dialihkan ke kebutuhan lain yang tidak kalah penting, termasuk pemenuhan gizi keluarga,” ujarnya.

Disampaikan, program tersebut tidak hanya berfokus pada bantuan ekonomi, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Menurutnya, kecukupan pangan dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan anak.

Lurah Trompo, Isrita Hanifah menyampaikan terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal kepada warganya. Bantuan tersebut sangat membantu masyarakat, terutama di tengah kondisi ekonomi yang masih menantang.

“Bantuan beras dan minyak ini benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kelurahan Trompo,” ungkapnya.

Dia berharap, penyaluran bantuan CPP tersebut dapat terus berlanjut sebagai bagian dari komitmen pemerintah daerah, dalam menjaga ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya bantuan tersebut, masyarakat dapat lebih terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta meningkatkan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan.